

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN *DAILY VLOG*  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 02 JATIROTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Nur Khothib Muchammad**  
NIM: T20191024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2023**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN *DAILY VLOG*  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 02 JATIROTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**Nur Khothib Muchammad  
NIM: T20191024**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

**Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**  
NIP. 19870522 201503 1 005

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN *DAILY VLOG*  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 02 JATIROTO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 17 April 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP.196405111999032001

  
Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.  
NIP.199006012019031012


Anggota :

1. Dr. Mashudi, M.Pd.

2. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I  
NIP.196405111999032001

## MOTTO

(عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ) إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَّثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحِطَّةٍ وَإِفْرٍ (رواه ابوداود و الترمذي)

Dari Abi Darda': "Sesungguhnya para ulama adalah pewaris pada Nabi, dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barang siapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak" (HR.Abu Dawud dan At-Tirmidzi)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

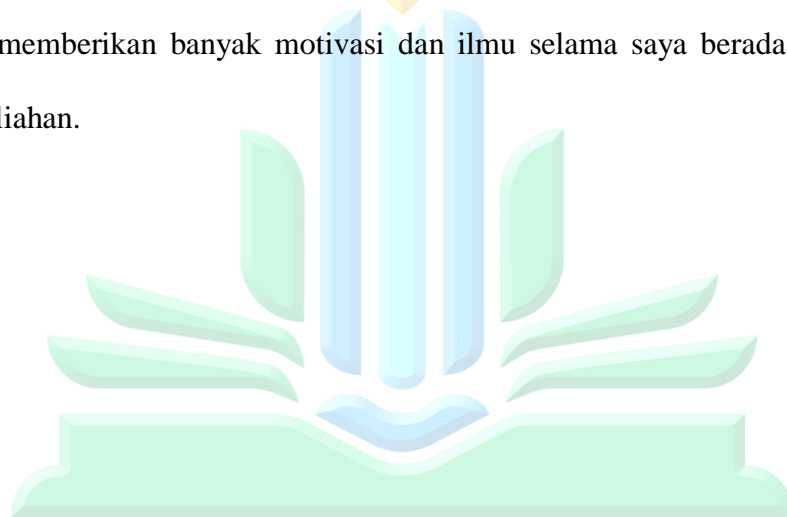
---

<sup>1</sup> At-Trimidzi, Sunan Tirmidzi,(Bairut: Dar Ilmi, 2002),176.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dengan ketulusan dan keikhlasan skripsi saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta bapak Mokhammad Badri dan Ibu Siti Maisaroh yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal.
2. Kyai saya Zainul Hakim, Gus Anshor, Nyai Hj.Ninik Mufarriha yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada saya.
3. Ustad Rosyid, ustad Muhamad Ali Muhtar,M.Ag. Ustad Abdul Barhan yang telah memberikan banyak motivasi dan ilmu selama saya berada di bangku perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat menyelesaikan dengan lancar. Kesuksesan dapat diperoleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan dukungannya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

5. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa membimbing dengan teliti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
6. Akhmad Munir, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku dosen pendamping akademik telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Semua dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang berkah dan pahala yang terus mengalir.
8. Ervan Kembar Dewanto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan skripsi guna terselesaikannya skripsi.
9. Maskuri Hadi, M.Pd., selaku waka kesiswaan dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 02 Jatiroto yang telah membantu untuk menyelesaikan pengambilan data informasi yang dibutuhkan dalam skripsi dan memberikan banyak motivasi.
10. Ade Putri Maharani, S.Pd, selaku wali kelas 9A di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Jatiroto yang telah membantu untuk menyelesaikan pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi dan memberikan banyak motivasi.

Akhir kata, semoga skripsi yang saya buat dapat bermanfaat dan memberikan barokah kepada penulis dan pembaca, dalam penulisan skripsi tentu masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut,

besar harapan penulis mengharap pembaruan yang konstruktif kepada segenap pembaca karya ilmiah.

Jember, 12 April 2023

Nur Khothib Muchammad  
NIM. T20191024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Muchammad. Nur Khothib, 2023: *Inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Jatiroto*

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, *Daily Vlog*, Kreatifitas Belajar.

Berdasarkan fakta yang penulis temui di lokasi penelitian, lebih tepatnya di SMPN 02 Jatiroto, terdapat suatu hal yang menarik terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni inovasi dari penggunaan media video pembelajaran berupa *video vlog*. Penulis tertarik dengan keunikan yang ada pada lokasi penelitian ini dikarenakan inovasi yang dilakukan oleh guru-guru SMPN 02 Jatiroto terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam era *society 5.0* teknologi sudah dijadikan media pembelajaran oleh para pendidik. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan revolusi pendidikan, tenaga pendidik dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas, maka di SMPN 02 Jatiroto menginovasikan media pembelajaran *Daily Vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam.

fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana desain inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto?, 2) Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto? 3) Apa saja faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan desain inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto. 2) Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto. 3) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto.

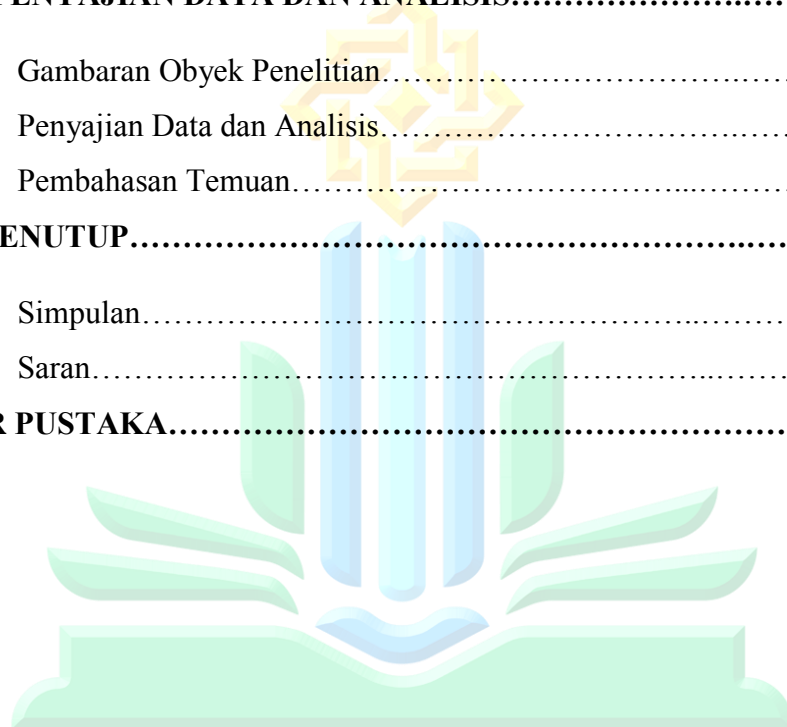
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan komponen dalam Miles Huberman yakni kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu

Temuan dalam penelitian ini antara lain : 1. Desain media pembelajaran *daily vlog* yang diterapkan di SMPN 02 Jatiroto sangat memperhatikan *Cognitive Load* (*kapasitas kognitif*), *Student Engagement* (keterlibatan siswa), *Active Learnig Together* (*aktif belajar bersama*). 2. Pemanfaatan dalam menggunakan media *daily vlog* di SMPN 02 Jatiroto tidak terlepas dari perencanaan memuat RPP, pelaksanaan, dan evaluasi. Tingkat kreativitas disiswa yang muncul setelah menggunakan media *daily vlog* adalah siswa memiliki rasa keingintahuan yang besar untuk membuat video tersebut, sering mencoba hal-hal yang baru dalam pembuatan video, keterampilan berbicara di depan kamera. 3. Faktor yang mempengaruhi dalam inovasi media pembelajaran *daily vlog* adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, jaringan internet, komputer, handphone.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42

B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	106
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A. Simpulan.....	117
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian .....	19
Tabel 4.1 Data Guru SMPN 02 Jatiroto .....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Sekolah.....	58
Gambar 4.2 Desain Media <i>Daily Vlog</i> .....	61
Gambar 4.3. dokumentasi pelaksanaan media <i>daily vlog</i> .....	70
Gambar 4.4. Dokumentasi tugas <i>daily vlog</i> .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kreativitas pada peserta didik sangat berpengaruh kepada pola pikir peserta didik sendiri. Dengan kreatifitas tersebut peserta didik akan mampu mengembangkan sesuatu hal yang diperoleh pada saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi di dunia ini sangat berkembang dengan pesat. Ilmu teknologi sangat membantu didalam perkembangan pendidikan, dengan adanya ilmu teknologi yang terus berkembang akan lebih mempermudah proses pembelajaran di sekolah dan dengan adanya teknologi tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembang kreativitasnya saat proses belajar. Saat ini banyak sekali media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti media audio visual, media website dan juga media aplikasi ponsel.<sup>1</sup>

Didalam Al-Qur'an Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk mengembangkan kreativitas dalam bidang pendidikan. Hal tersebut disebutkan dalam surah Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut :

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ ۗ تَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن

دُونِهِ ۗ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

---

<sup>1</sup> Agus Makmur, *Efektifitas Penggunaan Metode: Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas dan motivasi belajar Maematika*” Jurnal EduTech Vol.1, No.1, Maret 2015, 4.

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>2</sup>

Dalam kandungan surat Ar-Ra'd ayat 11 ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada para malaikat-Nya untuk menjaga setiap umat manusia secara bergiliran, sebagian dari mereka datang diwaktu malam hari, sebagian dari mereka pula datang diwaktu siang hari, dengan perintah Allah SWT, mencatat segala perkataan, dan perbuatan manusia. Dan Allah tidak akan merubah keadaan yang terjadi pada pada satu kaum, dari keadaan yang baik menjadi keadaan buruk yang mereka tidak sukai, hingga mereka sendiri yang merubah apa yang mereka dapati dari keadaan syukur. Bila Allah hendak membinasakan suatu golongan, maka tidak ada satupun yang bisa mencegah keadaannya.<sup>3</sup> Dari makna tersebut dalam konteks pendidikan manusia di tuntut untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kreativitasnya agar mendapatkan perubahan yang lebih baik.

Kreativitas peserta didik menjadi lebih berkembang ketika sarana dan layanan yang disediakan oleh pihak lembaga .Kebijakan penyediaan sarana dan layanan pembelajaran terdapat pada Undang-Undang Dasar pasal 45 ayat 1 yang berbunyi setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan

---

<sup>2</sup> Al Qur'an, 13:11.

<sup>3</sup> Shalih bin Abdullah, Isi Kandungan Surat Ar-Ra'd ayat 11, Lengkap Bacaan Arab Dan Latin dan terjemahnya, 17 Juni 2022, <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>.

sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>4</sup>

Untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, maka yang harus di tingkatkan adalah proses pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa media-media pembelajaran, diantaranya media audio visual. Media audio visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.<sup>5</sup> Media vlog merupakan salah satu dari macam-macam media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman (modern).

Perkembangan teknologi yang seiring berkembangnya zaman semakin maju telah mengubah cara interaksi individu dengan individu yang lain dalam hal berkomunikasi. Media sosial menjadi ruang digital baru yang dapat menciptakan sebuah ruangan kultural. Keberadaan internet telah memberikan banyak kemudahan bagi khalayak umum dalam mengakses segala jenis informasi yang diinginkan dan dibutuhkan. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang pesat dengan begitu cepat, sangat berpengaruh didalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah pembelajaran atau sytem yang memanfaatkan media teknologi dan informasi. Salah satu tantangan pendidikan dewasa ini adalah membangun keterampilan abad 21, salah satunya adalah keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 45.

<sup>5</sup> Hermawan, *Media Pembelajaran SD*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007).



Media pembelajaran *daily vlog* merupakan salah satu solusi untuk generasi pro gadget. Pengertian dari *vlog* ialah blog yang berwujud video.<sup>6</sup> Media pembelajaran *daily vlog* ini sangat cocok untuk diterapkan didalam pendidikan yang modern ini. *Vlog* menyajikan isi berupa multimedia yang meliputi gambar bergerak, kumpulan teks dan audio yang dibuat oleh *content creator* atau yang lebih dikenal dengan *vlogger*.<sup>7</sup> Media *vlog* memiliki banyak kelebihan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan media *vlog* ini sangat milenial bagi peserta didik pada zaman saat agar seimbang dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Media *vlog* ini sangat menarik untuk digunakan dan sangat membantu untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam memahami ilmu yang didapat.

Dalam suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan efektif apabila prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan menggunakan media yang tepat. Pengelolaan media pembelajaran didalam kelas merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Seorang pendidik harus menguasai teknologi yang seiring zaman akan terus berkembang.

Setiap penggunaan media pembelajaran tidak akan terlepas dari adanya masalah yang bisa menghambat proses pembelajaran tersebut. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor

---

<sup>6</sup> Eka Dian, *Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog dalam pembelajaran sejarah untuk generasi pro gadget*, (Malang, UIN Malang 2019).

<sup>7</sup> Yenni Fitria & Juwita, *Utilization of Video Blogs (Vlog) in Character Learning in Early Childhood*, Jurnal Obsesi, Vol.2, No.2, (Bengkulu: Univ Bengkulu, 2018).

guru dan faktor siswa. Pembelajaran dikelas kebanyakan masih menggunakan pendekatan *teacher centered* atau berpusat pada guru semata. Dalam proses pembelajaran seringkali didapati gejala bahwa proses pembelajaran bersifat pasif, monoton, dan verbalitas. Untuk menanggulangi keadaan tersebut maka seorang guru harus memanfaatkan media pembelajaran. Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran terdapat pada kurangnya kreatifitas guru dalam mempersiapkan media pembelajaran. Guru cenderung statis dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diberikan, disamping itu kadang kala media pembelajaran tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan guru.<sup>8</sup>

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi putri dan Desy (2019) problematika yang sering dihadapi oleh seorang guru diantaranya dalam menggunakan media pembelajaran dalam segi perencanaan (membuat media pembelajaran), masalah dalam menggunakan media pembelajaran, dan masalah memilih media pembelajaran khususnya yang cocok dengan materi dan metode pembelajaran.<sup>9</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Said Alwi (2017) problematika yang sering dihadapi oleh seorang guru diantaranya guru merasa repot dalam pembuatan media pembelajaran, mahal, tidak bisa, tidak tersedianya media, kurangnya penghargaan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Said Alwi, *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*, vol.8, No 2, (Itqan:2017).

<sup>9</sup> Septi Dwi Putri & Desy Eka Citra, "Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal IJSSE*, Vol.1, No.1, Januari 2019, 52.

<sup>10</sup> Said Alwi, "Problematika Guru Dalam Pengembangan Media pembelajaran", *Itqan*, Vol.8, No.2, Desember 2017, 162.

Sumber belajar pada hakikatnya merupakan segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan proses belajar. Contohnya buku paket, LKS (Lembar kerja siswa), model, market, kebun binatang, museum, bank, dan pasar. Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik bisa belajar secara individual.<sup>11</sup> Sumber belajar yang akan digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini cukup terbatas di perpustakaan, sehingga mengakibatkan kesulitan siswa dan tenaga pendididik dalam melakukan sebuah pembelajaran, diantaranya membuat RPP, kelancaran dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.. seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pembelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat.<sup>12</sup> Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat maju, perubahan edukasi membawa dampak yang sangat besar terhadap modifikasi proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan.

Saat ini ketika ingin belajar kita harus pergi kerumah guru, ustad atau kyai. Namun pada akhir-akhir ini perkembangan teknologi membantu peserta

---

<sup>11</sup> Samsinar S, “*Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*”, Jurnal kependidikan13, No.2 (Desember 2019): 195-196.

<sup>12</sup> Narsamsu dan Teuku Kusnafizal, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa SMP di SMP Negeri Aceh Tamlang*” Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, no.2(2017): 165.

didik didalam belajar dengan melihat video pembelajaran yang sudah banyak disediakan dalam media *youtube*. Dengan keadaan saat ini mayoritas peserta didiknya mempunyai *smartphone* yang didalamnya terdapat aplikasi yang menyediakan berbagai video pembelajaran yang menarik, bahkan pada era modern ini video pembelajaran dimodifikasi dengan *video vlog*. Penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media *vlog* lebih tepat dilakukan dalam kelas, karena jika melihat situasi dan kondisinya, kelas mampu menciptakan kefokusannya, dan menikmati setiap pembelajaran bersama-sama, sehingga siswa mampu memahami dan mudah mencerna setiap materi.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fitria dan Juwita dengan judul “*Utilization of Video Blogs (Vlog) in Character learning in Early Childhood*” memiliki kelemahan yakni guru hanya menampilkan tayangan video *vlog* saja dan guru mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu atau mengintegrasikan ke dalam rencana pembelajaran harian.<sup>14</sup> Sedangkan, media pembelajaran *Daily Vlog* yang diterapkan di SMPN 02 Jatiroto ini mempunyai keunikan tersendiri diantaranya peserta didik diwajibkan untuk melihat video *vlog* yang telah dibuat, peserta didik diperbolehkan untuk merevisi video *vlog*

---

<sup>13</sup> Widyantara & Rasna, *Penggunaan media youtube sebelum dan saat pandemic Covid-19 dalam pembelajaran keterampilan Berbahasa peserta didik*, jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol.9, No.2, 2020, 113-122.

<sup>14</sup> Yenni Fitria dan Juwita, “*Utilization of Video Blogs (Vlog) in Character learning in Early Childhood*” Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2, No 2, (Universitas Dehasen Bengkulu: 2018).

yang telah dibuat apabila ada kesalahan atau penambahan, media pembelajaran *daily vlog* ini menjadi kelebihan icon di sekolah.<sup>15</sup>

Dalam proses pembelajarannya, siswa disuruh untuk menyimak video yang telah dibuat oleh guru terlebih dahulu, setelah menyimak video peserta didik membentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang isi yang disampaikan dalam video, kemudian perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, untuk pertemuan selanjutnya setiap kelompok mendapatkan tugas untuk membuat video vlog sesuai dengan materi yang akan disampaikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan fakta yang penulis temui di lokasi penelitian, lebih tepatnya di SMPN 02 Jatiroto, terdapat suatu hal yang menarik terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni inovasi dari penggunaan media video pembelajaran berupa *video vlog*. Penulis tertarik dengan keunikan yang ada pada lokasi penelitian ini dikarenakan inovasi yang dilakukan oleh guru-guru SMPN 02 Jatiroto terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media pembelajaran *Daily Vlog* membuat suatu proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didiknya, konten yang digunakan dalam media juga menarik. Siswa dapat terampil dalam penggunaan media pembelajaran jadi semakin menyenangkan. Dalam era *society 5.0* teknologi sudah dijadikan media pembelajaran oleh para pendidik. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan revolusi pendidikan, tenaga pendidik dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas, maka di SMPN 02

---

<sup>15</sup> Maskuri Hadi, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 11 juni 2022.

<sup>16</sup> Observasi di SMPN 02 Jatiroto, 11 Juni 2022.

Jatiroto menginovasikan media pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui pelaksanaan inovasi media pembelajaran *Daily Vlog* pada penelitian ini akan dikaji secara mendalam terkait dengan inovasi yang ada pada lokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan tema penelitian “Inovasi Media Pembelajaran *Daily Vlog* dalam meningkatkan kreatifitas belajar Pendidikan Agama Islam”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana desain inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto?
2. Bagaimana pemanfaatan inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>17</sup> Berdasarkan

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN jember, 2019), 47.

uraian masalah diatas, maka tujuan yang dapat di rumuskan dalam penelitian adalah

1. Untuk mendeskripsikan desain inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai kajian khusus dalam pembelajaran yang dilakukan di SMPN 02 Jatiroto dan penggunaan media pembelajaran yang seimbang dengan perkembangan ilmu teknologi dan informasi pada saat ini.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman yang sangat berharga, terutama didalam pengimplementasian ilmu yang telah kami dapat selama di bangku kuliah, juga menambah

wawasan bagi peneliti tentang berbagai macam media pembelajaran dan cara menerapkannya, sehingga dapat memberikan khasanah keilmuan bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai acuan dan pertimbangan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi akademis dan dapat memberikan pula pengembangan serta wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya program studi Pendidikan Agama Islam, agar penelitian ini bisa menjadi acuan saat skripsi.
- c. Bagi SMPN 02 Jatiroto, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan atau referensi didalam melaksanakan proses pembelajaran dan mampu menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi masyarakat dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu teknologi pada saat ini.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi



kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup>

### 1. Inovasi media Pembelajaran Daily Vlog.

*Vlog* merupakan satu bagian bentuk kegiatan *blogging* merupakan salah satu fasilitas media berbasis internet yang menggunakan video sebagai medium penyampaian pesan diatas teks dan audio sebagai sumber utama. *Daily vlog* merupakan salah satu jenis vlog yang dibuat hampir setiap hari oleh content creator. *Daily vlog* termasuk jenis vlog yang populer dan banyak diminati.<sup>19</sup> Dalam hal ini yang dimaksud dengan daily vlog adalah penggunaan media vlog dilakukan hampir disetiap pertemuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Batasan inovasi media pembelajaran *daily vlog* yang peneliti ambil meliputi desain media pembelajaran *daily vlog* yang meliputi, *Cognitive Load* (kapasitas kognitif), *Student Engagement* (Keterlibatan siswa), *Active Learning Together* (aktif belajar bersama). *Kedua*, pemanfaatan media *daily vlog* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media pembelajaran daily vlog. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi media pembelajaran daily vlog yang meliputi guru, siswa, fasilitas sekolah dan jaringan internet dan *wifi*.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah manapun, yang didalamnya mencakup ilmu-ilmu

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*,( Jember: IAIN jember, 2019),53.

<sup>19</sup> Raja Komen, *Apa Sih Vlog dan Cara Membuat video untuk pemula*, diakses pada 25 Agustus 2022, 13:07, <https://rajakomen.com/blog/apa-sih-vlog-dan-cara-membuat-video-untuk-pemula-a5f3a6c147.php#:~:text=Daily%20vlog%20merupakan%20salah%20satu,berbagai%20video%20kegiatan%20selama%20seharian.>

agama islam. dalam penelitian ini, dalam satu tahun terdapat 12 Bab materi yang akan disampaikan, rincian materi selama satu tahun atau 2 semester bisa dilihat dalam silabus yang terdapat di lampiran 6

Batasan materi yang akan diteliti dalam penelitian ini ada 3 pokok materi yang terdapat pada Semester ganjil, materi tersebut antara lain:

- a. Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru.
  - b. Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh.
  - c. Meraih kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakkal.
3. Kreativitas Belajar Siswa.

Kreativitas merupakan ranah psikologis yang kompleks dan multidimensional, yang mengundang berbagai tafsiran yang beragam. Kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial yaitu kecerdasan analisis, kreatif dan praktif.<sup>20</sup>

Kreativitas sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran agar menghasilkan hasil belajar yang baru dan lebih menarik untuk di pelajari. Batasan kreativitas belajar siswa pada penelitian ini diantaranya:

- a. Rasa keingintahuan yang besar.
- b. Sering mencoba hal-hal yang baru
- c. Memiliki keterampilan

---

<sup>20</sup> Agus Makmur, *Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 1*) Jurnal Edutech Vol.1 No.1, T.Tt,35

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini termasuk dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

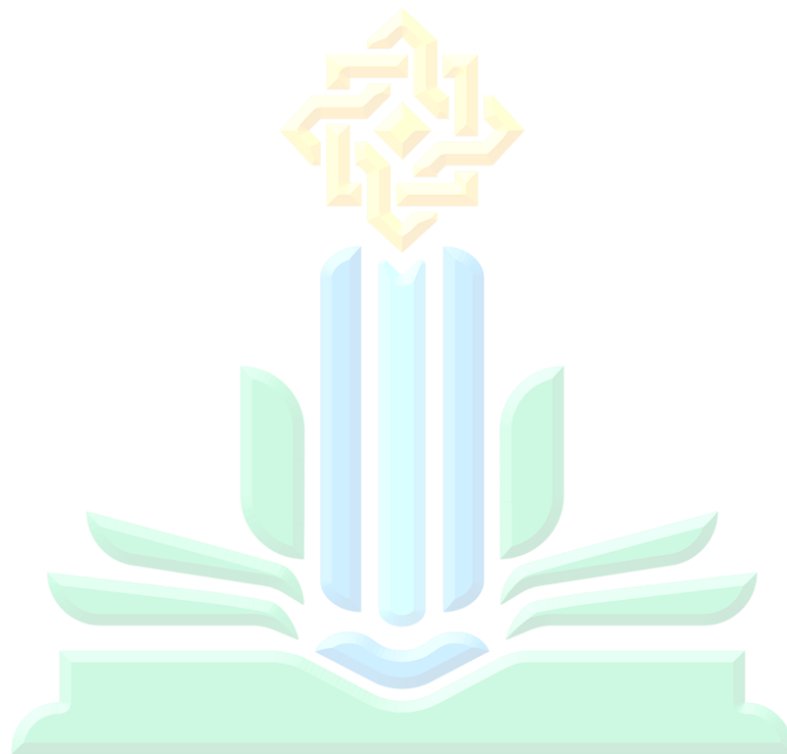
Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain dan sudah di uji kebenarannya dan serupa dengan penelitian yang akan kita lakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambar objek penelitian, penyajian data, dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab yang membahas tentang penutup dari penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya skripsi in diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, tampilan fitur-fitur media daily vlog, instrument wawancara, instrument observasi, dan instrument dokumentasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau yang belum terpublikasikan. (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan sebagainya).<sup>22</sup>

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbal, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019 dengan judul skripsi “Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Berbasis STEM sebagai Media Alternatif Pembelajaran Online. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa video blog (vlog) channel Youtube yang berbasis STEM yang layak untuk digunakan pada saat pembelajaran Online.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terlihat dari objek kajiannya berupa media pembelajaran blog (vlog). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya, bahwa penelitian di atas memfokuskan kepada pengembangan media vlog dalam pembelajaran, sedangkan penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada mengimplementasikan media vlog dalam proses pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN jember, 2019), 53

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Devina Alianto, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017 dengan judul skripsi “Pengembangan Media *Vlogging (Video Blogging)* Untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan pada siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare Kediri”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kevaliditasan media *vlogging* dalam pembelajaran siswa SMP kelas VIII Smp Katolik Yohanes Gabriel Pare Kediri.

Persamaan penelitian diatas yaitu media pembelajaran yang digunakan berupa media *vlogging*. Sedangkan perbedaan penelitian diatas terletak pada pendekatan dan jenis penelitiannya yang menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Sedangkan pendekatan dan jenis penelitian yang saya terapkan berupa jenis penelitian kualitatif. Penelitian diatas memfokuskan kepada pengembangan dan kualitas media *vlog*, sedangkan penelitian saya memfokuskan kepada implementasi media *vlog*.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah, Universitas Hasanuddin, Makasar, 2017 dengan judul skripsi “Video Blog Sebagai media Berrepresentasi Diri Vlogger di Kota Makasar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga informan yang diteliti cara memanfaatkan Youtube sebagai media representasi dirinya ini berbeda satu sama lain tergantung dari pengalaman serta latar belakang dari diri mereka masing-masing.

Persamaan dari penelitian diatas terletak pada media yang digunakan berupa video *vlog* dan jenis penelitian yang digunakan menggunakan jenis

penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian diatas terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan kepada bagaimana *vlogger* memanfaatkan video blog tersebut dalam representasi dirinya, sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan implementasi inovasi media vlog dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Ayu Kirana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019 dengan judul skripsi, “Fenomena Vlog Youtube dikalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan”. Hasil dari penelitian ini terdapat efek kognitif dan afektif pada mahasiswa.

Persamaan dari penelitian diatas terletak pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan berupa vlog dan menggunakan jenis penelitian menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian diatas terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan terhadap pengembangan media vlog pada tingkat mahasiswa, sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan terhadap implementasi inovasi media pembelajaran vlog pada tingkat SMP.

Kelima, Rizki Ananda dan Mardiah, judul penelitian “Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan”.

Adapun hasil dari penelitian di atas adalah gambaran pemanfaatan media vlog sebagai media pembelajaran speaking dalam bahasa inggris memeberikan presepsi yang baik bagi siswa. Persamaan pada penelitian diatas adalah terletak pada fokus penelitian yang memanfaatkan media vlog dalam pembelajaran yang diterapkan, dan meningkatkan minat belajar dan

keterampilan siswa. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saya teliti yakni terletak pada subyek penelitian yang memfokuskan kepada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI SMA.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Berbasis STEM sebagai Media Alternatif Pembelajaran Online”	Muhammad Iqbal	terlihat dari objek kajiannya berupa media pembelajaran blog (vlog).	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada pengembangan media vlog yang berbasis STEM dalam pembelajaran, dan menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development</i> . Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan kepada pemanfaatan inovasi media Daily Vlog dalam meningkatkan kreatifitas siswa.
2	Pengembangan Media Vlogging (Video Blogging) Untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan pada siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare Kediri	Devina Alianto	Persamaan penelitian diatas yaitu media pembelajaran yang digunakan berupa media vlogging yang dibuat untuk pembaruan (inovasi dalam pembelajaran.	Penelitian diatas memfokuskan kepada pengembangan dan kualitas media vlog. Sedangkan penelitian yang kami lakukan memfokuskan kepada pengimplementasian media daily vlog dalam meningkatkan kreatifitas siswa..
3	Video Blog Sebagai media Berpresentasi Diri Vlogger	Siti Aisyah	Media yang digunakan berupa video vlog dan jenis	memfokuskan kepada bagaimana vlogger memanfaatkan video blog tersebut dalam representasi



	di Kota Makasar		penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kualitatif	dirinya, sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan implementasi inovasi media vlog dalam meningkatkan kreatifitas siswa
4	Fenomena Vlog Youtube Dikalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	Ayu Kirana	Peramaan dari penelitian terdahulu terletak pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan berupa vlog dan menggunakan jenis penelitian menggunakan kualitatif.	terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan terhadap pengembangan media vlog pada tingkat mahasiswa, sedangkan memfokuskan terhadap implementasi inovasi media pembelajaran vlog pada tingkat SMP.
5	Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan	Rizki Ananda dan Mardiah	penelitian yang memanfaatkan media vlog dalam pembelajaran yang diterapkan, dan meningkatkan minat belajar dan keterampilan siswa	yakni terletak pada subyek penelitian yang memfokuskan kepada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI SMA. Sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan kepada inovasi media daily vlog dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan analisis peneliti, kelima penelitian tersebut memiliki kelemahan tersendiri:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal memfokuskan kepada pengembangan media pembelajaran video vlog berbasis STEM, akan tetapi dalam penelitian tersebut tidak dicantumkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran video vlog berbasis STEM tersebut.

Kedua. Penelitian yang dilakukan oleh Devina Alianto lebih memfokuskan terhadap pengembangan media vlogging dan cara mengembangkannya, akan tetapi didalam penelitian tersebut tidak tertulis pemanfaatan media pembelajaran vlog

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah lebih memfokuskan kepada penjabaran pemanfaatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi vlogger dalam merepresentasikan dirinya di video blognya, namun dalam penelitian tersebut belum menjelaskan teori tentang media vlog secara keseluruhan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kirana lebih memfokuskan kepada sikap mahasiswa sebelum dan sesudah melihat video vlog di youtube, dampak tayangan vlog youtube, dan fenomena vlog youtube yang mamou mempengaruhi sikap mahasiswa, akan tetapi dalam penelitian tersebut tidak menjelaskan faktor yang mempengaruhi video vlog menjadi fenomena dikalangan pelajar/mahasiswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda dan Marnidah, lebih memfokuskan terhadap pemanfaatan media vlog saja, dalam penelitian ini tidak menjelaskan teori yang berkaitan dengan video vlog

Penelitian yang peneliti lakukan disini yaitu mengkaji tentang inovasi media pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan kreatifitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni menggunakan observasi, wawancara semi struktur dan

dokumentasi. Letak penelitian ini sebagai penyempurna dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Letak keaslian dari penelitian ini yaitu berupa penggunaan media pembelajaran daily vlog sebagai upaya peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan yang dijadikan sebagai perspektif mereka melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.<sup>23</sup>

### **1. Inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog**

#### **a. Pengertian Inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog**

Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang masyarakat baik berupa hasil invention dan discovery. Invention adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru arti lain yaitu hasil kreasi yang berasal dari manusia, benda yang benar-benar belum ditemukan, kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember 2020),48.

<sup>24</sup> Kusnandi, *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi konsep "Dare To be Different"*, Jurnal Wahana Pendidikan,, Vol 4,

Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau masalah tertentu sesuai dengan apa yang akan ditelitinya.<sup>25</sup> Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relatif. Inovasi akan muncul ketika seseorang mempunyai ide-ide atau gagasan yang baru, jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang ia adalah inovasi bagi orang itu sendiri. “Baru” dalam ide inovatif yang tidak berarti harus baru sekali. Suatu inovasi mungkin telah lama diketahui oleh seseorang dalam beberapa waktu yang lalu, tetapi belum mengembangkan sikap untuk menerima dan menolaknya.

Inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah-masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan pada dasarnya merupakan suatu perubahan atau pemikiran cemerlang di bidang pendidikan yang bercirikan hal baru ataupun berupa praktik-praktik pendidikan tertentu ataupun berupa produk yang dihasilkan dari suatu olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan pendidikan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan pendidikan ataupun proses pendidikan tertentu yang terjadi di masyarakat .<sup>26</sup> Secara sistematis arah tujuan inovasi pendidikan Indonesia adalah

---

<sup>25</sup> Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 25.

<sup>26</sup> Kusnandi, *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi konsep “Dare To be Different”*, Jurnal Wahana Pendidikan, Vol 4, No 1, (2017), 135.

- 1) Mengejar berbagai ketinggalan dari berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pada akhirnya pendidikan di Indonesia semakin berjalan sejajar dengan berbagai kemajuan tersebut.
- 2) Mengusahakan terselenggarakannya pendidikan di setiap jenis, jalur, dan jenjang yang mampu melayani setiap warga negara secara merata dan adil.
- 3) Mereformasi sistem pendidikan Indonesia yang lebih efisien, efektif, menghargai kebudayaan nasional lancar, dan sempurnanya sistem informasi kebijakan, mengokohkan identitas dan kesadaran nasional, menumbuhkan masyarakat gemar belajar, menarik minat peserta didik, dan banyak menghasilkan lulusan yang benar-benar diperlukan untuk berbagai bidang pekerjaan yang ada di kehidupan masyarakat.<sup>27</sup>

Menurut teori Said, Inovasi Pendidikan memiliki beberapa macam karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Keunggulan relative, manfaat, menguntungkan pengguna, ekonomis dan kepuasan pengguna.
- 2) Kompleksitas, kerumitan dan tingkat kesulitan
- 3) Kompatibilitas, kesesuaian dengan nilai, kesesuaian dengan pengalaman, kesesuaian dengan kebutuhan
- 4) Trialabilitas, dapat diuji coba, bergerak dan fakta
- 5) *Observability*, dapat diamati, dilihat dan dapat dirasakan<sup>28</sup>

Dari uraian tersebut bahwa terdapat lima karakteristik dari inovasi Pendidikan, dan yang dikatakan Inovasi Pendidikan tidak lepas dari salah satu karakteristik yang terdapat diatas. Munculnya suatu inovasi dalam pendidikan tidak terlepas dengan adanya probelamatika yang menuntut inovasi pendidikan itu tercipta. Adapun berbagai macam problematika yang menuntut inovasi pendidikan di Indonesia diantaranya:

---

<sup>27</sup> Kusnandi, *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi konsep "Dare To be Different"*, Jurnal Wahana Pendidikan, Vol 4, No 1, (2017), 135.

<sup>28</sup> Muhammad Kristiawan, DKK, "*Inovasi Pendidikan*", Wade Group. (Ponorogo:2018), 29.

- 1) Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan ilmu pengetahuan teknologi menjadi penting dan prestise, karena dianggap sebagai indikator kemajuan suatu negara.
- 2) Pertambahan penduduk pada masanya akan bertambah jumlah rumah tangga dan dengan demikian bertambah pula kebutuhan rumah tangga.
- 3) Meningkatnya animo masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.
- 4) Menurunnya kualitas penduduk.
- 5) Kurangnya relevansi antara pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun
- 6) Minimnya pengetahuan dan wawasan masyarakat yang membangun dirinya pada kemajuan-kemajuan
- 7) Pola penyelenggaraan pendidikan yang sentralistik, monolitik dan uniformistik
- 8) Rendahnya kualitas pembelajaran.<sup>29</sup>

Dari penjelasan macam-macam problematika yang menuntut adanya inovasi pendidikan diatas, membuktikan bahwa pada saat ini negara Indonesia sangat memerlukan Inovasi dalam pendidikan agar pendidikan yang ada dinegara Indonesia ini lebih terlihat kemajuannya dan mampu bersaing dengan negara yang lain. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah mengenai inovasi media pembelajaran Daily Vlog. Penggunaan media pembelajaran Daily Vlog adalah suatu perubahan strategi pembelajaran yang menjadikan sebuah hal yang baru yang bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perkembangan zaman pada saat ini. Perkembangan teknologi memang akan selalu berkembang dengan pesat dalam era globalisasi pada saat ini. Keadaan seperti ini tidak bisa untuk dihindari sebagai guru dari peserta didik. Maka dari itu,

---

<sup>29</sup> Titi Kadi & Robiatul Awwaliyah, *Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Pronlematika Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Islam Nusantara, vol.01, No.02, (Desember, 2017): 149.

seorang pendidik harus mampu berinovasi yang lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Desain Media Pembelajaran *Daily Vlog*.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berimbas pada pola pikir dan tingkah laku serta karakter pada manusia yang terkena dampak perkembangannya. Pada bidang pendidikan terpaan perkembangan teknologi informasi berdampak pada dinamisasi proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi pada zaman ini menuntut kepada pendidik untuk berinovasi dan beradaptasi dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam mendesain media pembelajaran *daily vlog* ada tiga elemen yang harus dipertimbangkan agar media pembelajaran tersebut menjadi efektif, diantaranya:

1) *Cognitive Load (kapasitas kognitif)*

Dalam mendesain video pembelajaran harus mempertimbangkan tingkatan kapasitas pemikiran dari peserta didik, memori yang dimiliki oleh manusia sangat terbatas, sehingga pendidik harus selektif tentang informasi yang akan diberikan selama proses pembelajaran. Terdapat empat praktik dalam mendesain video, diantaranya:

- a) *Signaling* ( penggunaan teks pada layar atau symbol untuk menyorot informasi penting)
- b) *Segmenting* ( memungkinkan peserta didik untuk terlibat dengan potonganpotongan kecil informasi baru, serta memberikan control kepada mereka tentang arus infomasi baru)
- c) *Weeding* (penghapusan informasi yang tidak berkontribusi pada tujuan pembelajaran)
- d) *Matching modality* (penggunaan media audio visual untuk menyampaikan informasi baru)

2) *Student Engagement* (keterlibatan siswa)

Memasukkan unsur-unsur yang membantu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa cara untuk membantu keterlibatan siswa, sebagai berikut:

- a) Membuat video dengan durasi yang tidak lama
- b) Penggunaan bahasa percakapan daripada bahasa yang formal
- c) Memastikan bahwa bahan dari video dapat digunakan untuk berbagai kelas
- d) Penggunaan audio visual



### 3) *Active Learnig Together* ( aktif belajar bersama)

Menyediakan alat-alat untuk membantu peserta didik memproses informasi yang diperoleh dan memantau pemahaman mereka sendiri, seperti memberikan tugas melalui video.<sup>30</sup>

Kreatifitas pendidik maupun peserta didik baik dalam penyampaian materi maupun prestasi dengan menggunakan vlog membuat suatu pembelajaran menjadi interaktif sehingga terdapat daya tarik tersendiri bagi peseta didik dibandingkan dengan system pembelajaran konvensional dengan ceramah. Membuat desain vlog dalam dunia pendidikan sangatlah mudah akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video vlog yang digunakan sebagai media pembelajaran, antar lain:

#### 1) Inspirasi

Inspirasi menjadi point pertama dalam pembuatan cerita dalam vlog yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

#### 2) Tema.

Langkah berikutnya adalah menentukan tema yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

#### 3) Buat Skenario

Membuat vlog sama halnya dengan membuat sebuah film pendek tertentu sehingga perlu adanya skenario sebagai alur cerita.

---

<sup>30</sup> Elisa Susanti, Ridho Harta, DKK, “*Desain Video Pembelajaran Yang Efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 03, No 01, Desember 2018.

#### 4) Siapkan Tempat Latar Belakang

Sebelum memulai rekaman sebaiknya kita mencari tempat sebagai latar belakang video vlog tersebut. Karena hal ini mempengaruhi nilai daya tarik bagi yang menonton.

#### 5) Pencahayaan

Untuk menghasilkan video yang berkualitas perlu diperhatikan pula tata cahaya sehingga hasil video sesuai dengan harapan.

#### 6) Objek

Persiapkan objek sebelum pengambilan gambar, semuanya harus siap pada posisi dan bagiannya, hindari pengambilan gambar yang secara berulang-ulang.

#### 7) Pengambilan gambar

Dalam pengambilan gambar yang baik harus ditepatkan dengan titik-titik yang sesuai dengan pencahayaan.

#### 8) Lihat Hasil

Jika selesai dikerjakan, maka kita lihat terlebih dahulu hasil dari rekaman video tersebut.

#### 9) Editing

Setelah kita menyimak ulang video tersebut, maka lakukan pengeditan video dengan memilih gambar mana saja yang layak untuk dimuatkan dalam video.

#### 10) Cek Ulang

Setelah benar-benar mengedit, sebelum mengunggahnya alangkah baiknya kita melakukan cek ulang video yang telah di edit.

#### 11) Publikasi

Jika selesai mengikuti tahapan diatas, maka video tersebut sudah layak untuk dipublikasikan melalui blog atau chanel Youtube.<sup>31</sup>

Dari penjabaran teori tentang desain media pembelajaran daily vlog, dapat disimpulkan bahwa didalam mendesain media pembelajaran daily vlog harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya, kapasitas kognitif siswa agar materi yang disajikan melalui media tersebut sesuai dengan kapasitas daya pikir peserta didiknya, keterlibatan siswa sangat penting dalam media pembelajaran *daily vlog* agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, aktif belajar bersama untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

#### c. Pemanfaatan inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog

*Vlog* atau *Video Blogging* yang kemudian disebut dengan *V-Blogging* merupakan satu bagian bentuk kegiatan blogging merupakan salah satu fasilitas media berbasis internet yang menggunakan video sebagai medium penyampaian pesan diatas teks dan audio sebagai sumber utama.<sup>32</sup> Dalam proses pembuatan vlog dapat memanfaatkan

<sup>31</sup> Ronny Yudi Septa Priana, *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Teritegritasi Teknologi Informasi*, (FKIP UNTIRTA:2017),23.

<sup>32</sup> Ronny Yudi Septa Priana, *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Teritegritasi Teknologi Informasi*, (FKIP UNTIRTA:2017),23.

kamera handphone, handycam, kamera yang dilengkapi dengan microphone, dan mengambil gambar sesuai dengan apa yang kita inginkan untuk dijadikan bahan dalam pembuatan *vlog*.

Untuk mengetahui proses yang ada dalam pengimplementasian pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* akan dipaparkan secara rinci terkait tahapan-tahapannya. Teori yang dikemukakan oleh Briggs yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran selain menentukan urutan pembelajaran setiap tujuan pembelajaran yang khusus, juga harus merancang tindakan-tindakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>33</sup> Adapun pemanfaatan inovasi media *daily vlog* meliputi sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan pada dasarnya suatu proses dan berfikir yang dapat membantu

menciptakan hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target atau tujuan tersebut dirumuskan bagaimana mencapainya.<sup>34</sup> Dalam menyusun perencanaan media pembelajaran *daily vlog* terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

<sup>33</sup> Herry Widyastono, *Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.069, Tahun ke-13, November 2007.

<sup>34</sup> Wahyudu Nur Nasution, *Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan, dan Prosedur*, ITTIHAD, Vol.1, No.2, Desember 2017, 186.

- a) Tahapan yang pertama adalah guru menentukan tema yang akan disampaikan.
  - b) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - c) Guru membuat video vlog yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
  - d) Guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti laptop, LCD, dan sound.
- 2) Pelaksanaan.

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang didasari oleh kebijakan yang telah disahkan atau direncanakan.<sup>35</sup>

Dalam pelaksanaan pemanfaatan media *daily vlog* terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Guru membentuk 4 kelompok dalam satu kelas.
- b) Kemudian guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- c) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menghibau siswanya untuk berkonsentrasi, media vlog akan dimulai dan di tayangkan.

---

<sup>35</sup> Magfirah Afifah & Nurhizrah Gistituati, "Konsep Pelaksanaan", Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol.6, No.1, 2021, 85.

- e) Setelah guru menayangkan video vlog sampai akhir, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menanggapi.
- f) Guru memberikan penegasan terkait dengan materi yang sudah di tayangkan di video vlog tersebut.

### 3) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.<sup>36</sup> Dalam evaluasi pemanfaatan *media daily* vlog terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Setelah penegasan materi melalui penayangan ulang media vlog, guru memberikan tugas/kuis kepada siswanya mengenai materi yang sudah disampaikan
- b) Siswa mengerjakan tugas/kuis berkelompok dengan durasi waktu 30 menit.
- c) Setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya, guru meminta siswanya untuk mengumpulkan jawaban yang telah ditulisnya.
- d) Kemudian guru mengevaluasi pembelajaran langsung dan memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah disampaikan.

---

<sup>36</sup> Ardina Friesty Rohmat Fathoni, “Evaluasi media Pembelajaran Ellis sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Pada pembelajaran Bahasa Inggris Peserta didik Kelas 2 SMP Bopkri 3 Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017),8.

- e) Guru juga memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- f) Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang dan memberikan tugas kepada setiap kelompok berupa membuat video vlog yang sesuai dengan materi berikutnya.<sup>37</sup>

Dari pembahasan teori mengenai pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *daily vlog* terdapat tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan adanya ketiga tahapan tersebut, maka pemanfaatan media *daily vlog* akan menjadi lebih terstruktur atau terarah.

d. Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog*

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>38</sup> Dalam pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi media tersebut, diantaranya:

1) Guru.

Pengetahuan tentang ilmu teknologi sangat penting bagi kehidupan kita saat ini, dan sangat penting bagi seorang guru dalam menerapkan sebuah pembelajaran di era modern ini. Ketika seorang guru mahir didalam mengaplikasikan ilmu teknologi maka

---

<sup>37</sup> Ida Ayu Made Darmawati, Iswahyudin Prasetyo, & Nyoman Yasa, "Pemanfaatan Vlog Untuk Memproduksi Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Berbas Teks", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Bali:2021),96, <https://ejournal.undiknas.ac.id/index.php/JJBS>

<sup>38</sup> [http://kbbi.web.id/faktor diakses 10 september 2022](http://kbbi.web.id/faktor%20diakses%2010%20september%202022), pukul 20.01.

akan timbul kreatifitas seorang guru didalam menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini guru harus menguasai ilmu teknologi dengan cara mengikuti bimbingan ilmu teknologi.

Guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang dapat menjadi motivasi bagi peserta didik da komunikatif dalam pembelajaran dikelas. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran tentunya memiliki kontribusi dan inovasi yang besar dalam dunia pendidikan. Kreatifitas dan keterampilan seorang guru dapat dilihat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Guru dengan mudah mencari informasi dan literatur terkait dengan materi yang akan disajikan kepada peserta didik.<sup>39</sup>

## 2) Peserta didik.

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan dengan bakat, minat dan kemampuan

agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.<sup>40</sup> Peserta didik harus mampu menguasai ilmu teknologi yang berkembang secara pesat pada zaman ini dan peserta didik harus mengikuti pengajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik agar mampu menguasai ilmu teknologi di bidang

<sup>39</sup> M.Ghofar Rohman & Purnomo Hadi Susilo, "Peran Guru Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi" Jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol 8, No 1, (2019), 175.

<sup>40</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2015),108.



pembelajaran. Peserta didik yang telah mampu menguasai ilmu teknologi akan mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam mengolah dan melakukan pembelajaran di dalam kelas.

### 3) Sarana dan prasarana.

Dalam mengakses penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran vlog maka pihak sekolah menyediakan fasilitas berupa jaringan *Wi-fi*. *Wi-fi* merupakan singkatan dari *Wireless Fidelity* yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk berkomunikasi atau mentransfer progam dan data dengn kemampuan yang sangat cepat.<sup>41</sup>

### 4) Internet

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin “inter” yang berarti antara. Secara kata perkata berarti jaringan atau penghubung, sehingga dapat disimpulkan definisi internet ialah hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan didunia berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*).<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Priyambodo & Tri Kuntoro, “*Jarigan Wifi Teori dan Implementasi*”, (Yogyakarta:T.P, 2005), 123.

<sup>42</sup> Ahmad Fauzi, “*Pengantar Teknologi Informasi*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 44

Internet sangat penting didalam dunia pendidikan, dengan adanya internet peserta didik akan mendapatkan informasi-informasi yang terbaru sesuai dengan informasi yang diperlukan. Jaringan internet telah menjadi pelopor terjadinya revolusi teknologi. Internet semakin banyak diminati oleh banyak kalangan baik perorangan maupun kelompok instansi-instansi pemerintah, termasuk diantaranya yakni perpustakaan.

#### 5) Komputer

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan berbagai macam dan jenis perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) yang dapat membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu produk yang dihasilkan dari perkembangan ilmu teknologi adalah komputer dan aplikasinya, komputer digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu tugas guru didalam menyampaikan suatu konsep.<sup>43</sup> Penggunaan komputer dalam pembelajaran pada saat ini sangatlah penting, karena komputer mempermudah penyampain materi kepada peserta didik, sehingga timbul kemampuan yang dimiliki peserta didik, kreatifitas yang dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>43</sup> Nurudin Ibrahim, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap hasil Belajar" Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.15, No.1, Januari 2009, 109.

Dengan berfikir kreatif maka peserta didik akan merasa ingin tahu dan bertanya, maka guru dituntut menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang bermacam-macam. Penggunaan alat bantu media berbasis komputer diterapkan kepada peserta didik akan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mengembangkan keterampilannya, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

#### 6) Smartphone

Smartphone merupakan perangkat telepon seluler yang dikembangkan dengan menerapkan system operasi berbasis komputer.<sup>44</sup> Penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar lebih dalam, karena dengan adanya *smartphone* peserta didik dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran informasi dari internet, serta melatih keterampilan dan kreatif mereka dalam melaksanakan praktikum.<sup>45</sup>

Dari pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi media *daily vlog* dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan media *daily vlog* terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya guru, siswa, sarana dan pasarana, internet, dan lain sebagainya. Faktor-faktor

---

<sup>44</sup> Edi Ismanto, Melly Novalia ,DKK, “Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri Kota Pekanbaru”, Jurnal Untuk Mu negeRI, Vol 01, No.01, Mei 2017, 43.

<sup>45</sup> Roziqin, “Proceedings Of The World Conference on Physics Education”, Physics Learning Instrument Of XXI Century , 2012..

tersebutlah yang mampu membantu penerapan media daily vlog berjalan dengan efektif dalam proses pembelajaran.

## 2. Kreatifitas belajar siswa.

### a. Pengertian Kreatifitas Belajar Siswa

Kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreatifitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan menentukan banyak kemungkinan jawaban untuk suatu masalah, dimana penekanannya harus kuantitas, ketepatan dan keberagaman jawaban.<sup>46</sup>

Kreatifitas adalah kemampuan untuk membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah ada dalam pikiran. Kombinasi baru tersebut dapat berbentuk suatu konsep yang abstrak, suatu benda yang konkrit (produk dan jasa) atau satu cara, teknik dan metode.<sup>47</sup>

### b. Aspek-Aspek Kreatifitas Belajar Siswa

Adapun tujuan pengembangan kreatifitas belajar diantaranya agar siswa mampu berkreasi dan dapat mewujudkan dirinya, kemampuan berfikir kreatif dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah, kreatifitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam belajar peserta didik.<sup>48</sup>

Adapun aspek-aspek kreatifitas belajar siswa diantaranya:

---

<sup>46</sup> Utami Munadar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Di Sekolah*, (Jakarta:Grafindo. 2008),47.

<sup>47</sup> Dien Sumiyantiningsih, *Mengajar dengan Kreatif & Menarik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 135.

<sup>48</sup> Markus Oci, *Kreativitas Belajar*,Jurnal Teologi SANCTUM DOMINE, T.Tt, 57.

1) Memiliki keingintahuan yang besar.

Rasa ingin tahu inilah mendorong manusia untuk memahami dan menjelaskan gejala-gejala alam, serta berusaha memecahkan masalah yang dihadapinya, menyebabkan manusia dapat mengumpulkan pengetahuan. Pengamatan-pengamatan yang ditangkap melalui panca inderanya merupakan objek rasa ingin tahunya.

2) Sering mencoba hal-hal yang baru.

Inovasi adalah suatu keadaan dimana peserta didik atau seseorang yang kreatif menciptakan hal-hal yang baru yang berbeda dari sebelumnya. Pribadi yang kreatif adalah salah satu senang menciptakan hal-hal yang baru.

3) Memiliki keterampilan.

Keterampilan adalah suatu kemampuan seorang yang secara natural maupun melalui latihan atau belajar.dalam kaitannya

dengan kreativitas belajar, setiap peserta didik perlu mengembangkan bakat atau natural keterampilan tersebut guna menunjang kreatifitas belajar setiap personal peserta didik.<sup>49</sup>

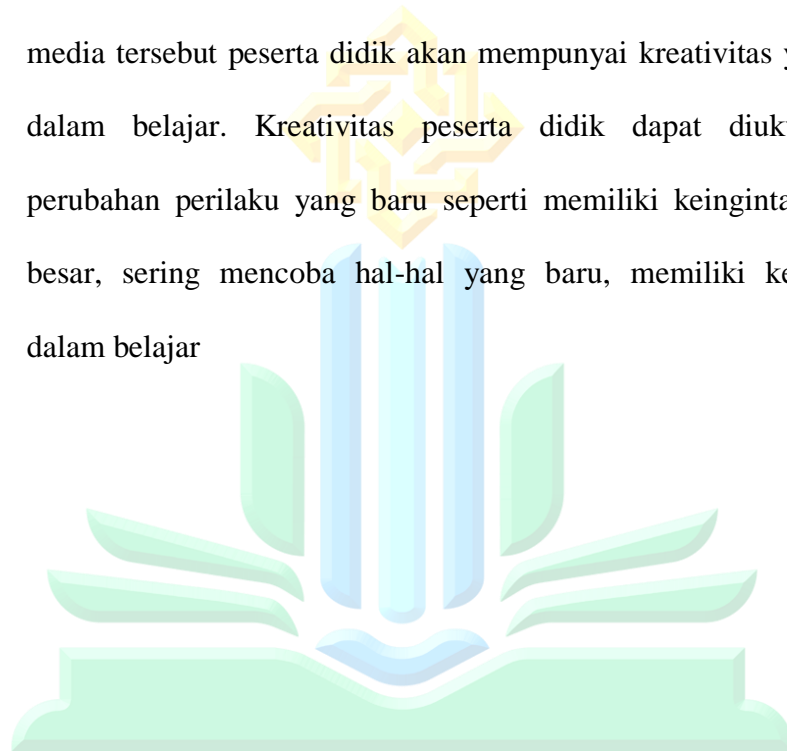
Setelah kita mengkaji mengenai media pembelajaran daily vlog ini dapat disimpulkan bahwa media tersebut memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan dalam menghadapi kemajuan ilmu teknologi dan informasi pada saat ini. Media pembelajaran daily vlog

---

<sup>49</sup> Markus Oci, 57.

ini juga dapat membantu menyelesaikan beberapa problematika dalam dunia pendidikan dan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Media pembelajaran *daily vlog* membantu mencetak generasi-generasi milenial yang produktif dan inovatif. Dampak dari penerapan media tersebut peserta didik akan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam belajar. Kreativitas peserta didik dapat diukur dengan perubahan perilaku yang baru seperti memiliki keingintahuan yang besar, sering mencoba hal-hal yang baru, memiliki keterampilan dalam belajar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan pendidikan.<sup>50</sup>

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Oleh karena itu pada tahap ini metode deskriptif tidak lebih dari pada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya.<sup>51</sup>

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yakni penelitian deskriptif kualitatif, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto”. Serta peneliti merasa menggunakan pilihan yang tepat untuk menggali data di SMPN 02 Jatiroto yang berkaitan dengan media pembelajaran Daily vlog.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta,2019),2

<sup>51</sup> Sugiyono, 14.

## B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi SMPN 2 Jatiroto, Dusun Nyeoran, Desa Jatiroto, Kec.Jatiroto, Kab.Lumajang, Jawa Timur, 67355. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 02 Jatiroto, sekolah tersebut menerapkan media pembelajaran vlog yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik yang ada di SMPN 02 Jatiroto. SMPN 02 Jatiroto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan media tersebut agar proses belajar yang diterapkan mengikuti dengan zaman teknologi yang maju. Pada tahun ini SMPN 02 Jatiroto sering mengikuti ajang perlombaan yang diadakan oleh kabupaten Lumajang, dan mendapatkan juara. Setelah peneliti melakukan observasi di lembaga tersebut yang menyebabkan siswa SMPN 02 Jatiroto menjadi lebih kreatif dikarenakan media pembelajaran yang diterapkan mendorong peserta didiknya agar mempunyai kreatifitas yang baru. Berikut adalah alasan peneliti mengambil lokasi di SMPN 02 Jatiroto.

Media pembelajaran *Daily Vlog* yang diterapkan di SMPN 02 Jatiroto ini mempunyai keunikan tersendiri diantaranya peserta didik diwajibkan untuk melihat *video vlog* yang telah dibuat, peserta didik diperbolehkan untuk merevisi *video vlog* yang telah dibuat apabila ada kesalahan atau penambahan, media pembelajaran *daily vlog* ini menjadi kelebihan icon di sekolah.



### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Purposive adalah teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang itu dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.<sup>52</sup>

Informan yang diteliti dari penelitian ini antara lain:

1. Ervan Kembar Dewanto, M.Pd. (Kepala Sekolah)
2. Maskuri Hadi, M.Pd. I. (Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam)
3. Ade Putri Maharani S.Pd. (Wali Kelas IX A)
4. Siswa Kelas IX A Sebanyak 30 anak

### D. Teknik Pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data maupun sampel penelitian.<sup>53</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi.

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan itu berlangsung secara

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta ,2019), 289.

<sup>53</sup> Iryana & Risky Kawasati, *Teknik pengumpulan data*, (Sorong: STAIN Sorong).

terus menerus dari fokus aktifitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>54</sup>

Melalui observasi ini yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui:

- a. Inovasi desain media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto
  - b. Pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto
  - c. Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto
2. Wawancara.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara.<sup>55</sup> Terdapat tiga bentuk wawancara yang biasa digunakan dalam penelitian yakni wawancara terstruktur (*Structured Interview*), Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*), dan Wawancara tak berstruktur (*Unstructure Interview*).

---

<sup>54</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, (jurnal at-taqaddum, vol 8, nomor 1, juli 2017)6.

<sup>55</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serat Research & Development*, (Jambi: Pusaka ,2017)

*Wawancara* yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*) yaitu wawancara yang dilaksanakan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, di mana orang yang diwawancarai agar memberikan pendapatnya dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan seksama serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>56</sup>

Adapun alat yang dipersiapkan dalam melakukan wawancara sebagai diantaranya:

- a. Handphone, untuk merekam suara informan dan mengambil gambar ketika peneliti melakukan proses wawancara bersama informan.
- b. Buku Tulis, untuk mencatat hal yang terpenting dalam proses wawancara berlangsung.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a. Inovasi desain media pembelajaran daily vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto
- b. Pemanfaatan media pembelajaran daily vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto

---

<sup>56</sup> Samsu, *Metode penelitian*, 99

- c. Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti buku , majalah, dokumen, dan lain sebagainya. Dokumentasi sering disebut dengan bukti atau gambar dari suatu penelitian. Dokumentasi merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena sudah tersedia, dan merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.<sup>57</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain :

- a. Profil Sejarah SMPN 02 Jatiroto
- b. Visi & Misi SMPN 02 Jatiroto
- c. Letak Geografis SMPN 02 Jatiroto
- d. Struktur Kepengurusan SMPN 02 Jatiroto
- e. Efektifitas inovasi desain media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto

---

<sup>57</sup> Samsu, *Metode penelitan*, 99.

- f. Tujuan pemanfaatan media pembelajaran daily vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto
- g. Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran daily vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di SMPN 02 Jatiroto

### E. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>58</sup>

Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:<sup>59</sup>

#### 1. Kondensasi Data (Data Condention).

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 320.

<sup>59</sup> Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publication, 2014),12.

nantinya peneliti memilih data-data hasil wawancara yang relevan untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display).

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga akan membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing).

Penarikan kesimpulan disini dilakukan oleh peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

**F. Keabsahan Data.**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>60</sup>

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai

---

<sup>60</sup> Sugiyono, 315.

pembandingan terhadap data itu.<sup>61</sup> Triangulasi ada berbagai macam cara diantaranya:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan informan pertama dengan yang dikatakan informan kedua.

2. Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang lebih sah atau benar melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan lebih dari satu kali. Dengan cara mewawancarai informan tidak pada satu waktu saja, akan tetapi mewawancarai informan dengan waktu yang berbeda.

3. Triangulasi Metode.

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dengan cara cek dan recek.<sup>62</sup> Melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah didapat dan akan

---

<sup>61</sup> Bachtiar S.Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal teknologi Pendidikan, Vol.10, No.01, April 2010, 56.

<sup>62</sup> Bachtiar, 57.

menghasilkan perbandingan hasil dari metode-metode yang peneliti lakukan, misalnya membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode. Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tersebut karena menurut peneliti dengan menggunakan ketiga metode tersebut akan menghasilkan data yang valid. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

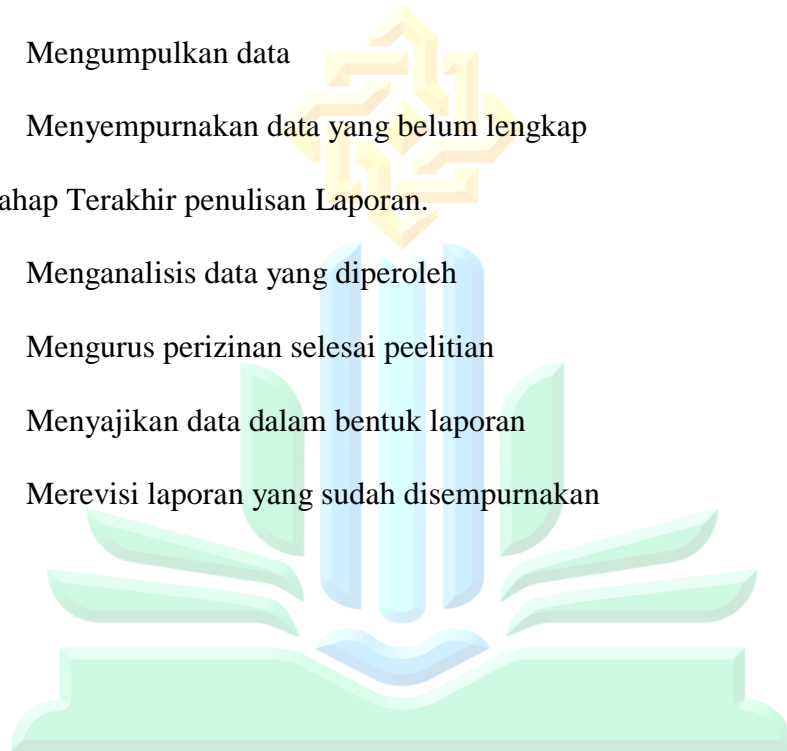
#### **G. Tahapan Penelitian.**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan, mulai dari penelitian sebelum kelapangan, tahap pelaksanaan, sampai penulisan laporan. Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

1. Tahap sebelum lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih tempat penelitian
  - c. Menyusun perizinan



- d. Memilih informan
- e. Menyediakan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan
  - a. Memahami latar penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data
  - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap Terakhir penulisan Laporan.
  - a. Menganalisis data yang diperoleh
  - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
  - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
  - d. Merevisi laporan yang sudah disempurnakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMPN 02 Jatiroto. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Profil Sekolah

Identitas SMPN 02 Jatiroto

- a. Nama Lembaga : SMP Negeri 02 Jatiroto
- b. Alamat : Dusun Nyeoran
- c. Desa : Kaliboto Lor
- d. Kecamatan : Jatiroto
- e. Kabupaten : Lumajang
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Telp/HP : (0334) 321346<sup>63</sup>

##### 2. Visi dan Misi Sekolah

###### a. Visi

Berilmu, terampil, bertanggung jawab, berbudaya berdasarkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi

- 1) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- 2) Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar

---

<sup>63</sup> Dokumentasi, "Profil SMPN 02 Jatiroto", 12 September 2022.

pendidikan

- 3) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
- 4) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 5) Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 6) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- 7) Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- 8) Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

**b. Misi**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
- 2) Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC

- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik (melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang: Olah Raga, BTQ, O2SN, Pramuka, dan PMR)
- 5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
- 6) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- 7) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- 8) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan<sup>64</sup>

### 3. Tujuan SMPN 02 Jatiroto

- a. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti : Shalat duha berjamaah, , Istighosah, pesantren kilat / Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan
- b. Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan

---

<sup>64</sup> Dokumentasi, Visi Dan Misi SMPN 02 Jatiroto, 12 September 2022

- c. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
- d. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten / maupun provinsi
- e. Terlaksananya pembiasaan 5 S - 1 P (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan)
- f. Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- g. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur , bersih dari narkoba melalui program pembiasaan, kegiatan AMAZING, SRA serta program 7 K
- h. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>65</sup>

#### 4. Struktur Organisasi SMPN 02 Jatiroto

- a. Kepala Sekolah : Ervan Kembar Dewanto, M.Pd
- b. Wakil Kepala Sekolah 1 : Maskuri Hadi, M.Pd
- c. Wakil Kepala Sekolah 2 : Sri Winariati, S.Pd
- d. Bendahara sekolah : Sugiyati, S.Pd
- e. Kepala TU : Dewi Andayani<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Dokumentasi, "Tujuan SMPN 02 Jatiroto", 12 September 2022

<sup>66</sup> Dokumentasi, "Data Guru SMPN 02 Jatiroto", 12 September 2022

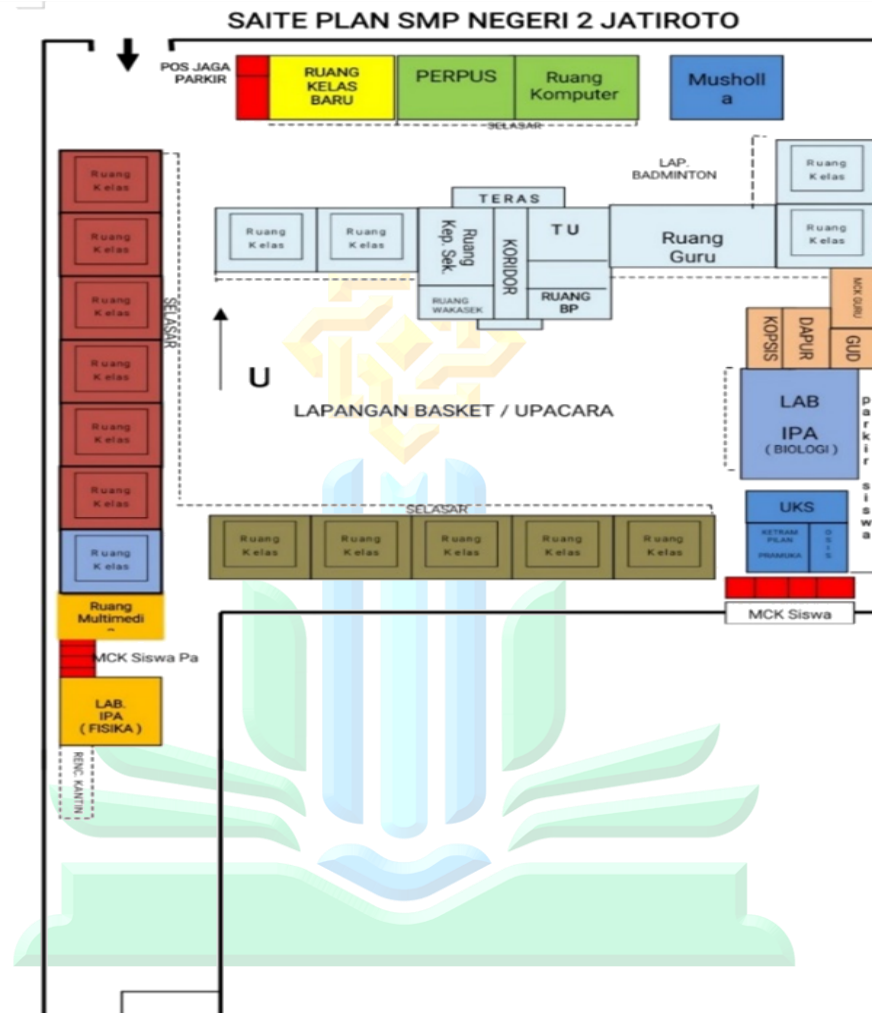
Tabel 4.1 Data Guru SMPN 02 Jatiroto

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>BIDANG STUDI</b>	<b>JML JAM MAPEL</b>	<b>TUGAS</b>
1	Ervan Kembar Dewanto, M.Pd			Kepala Sekolah
2	Drs. Windoko Hamadi	PKN	9	
3	Juwariyah, S.Pd	Bahasa Inggris	24	Ur.Sarpras
4	Tatak Purwanto, S.Pd	Matematika	25	
5	Sri Winariati, S.Pd	Matematika	25	Wakasek 2 & Wakel 8A
6	Dyah Pangastuti, S.Pd	IPS	28	Wakel 7A
7	Endah Agustin, S.Pd	SBY	30	Humas & Wakel 8B
8	Nurhidayati, S.Ag	PAI	18	Wakel 9B
9	Maskuri Hadi, M.Pd.I	PAI	12	Wakasek 1
10	Sugiyati, S.Pd	Bahasa Inggris	16	Ka.Laboratorium & Bendahara BOS
11	Lia Sandra P, S.Pd	Ipa	25	Ur. Kurikulum
12	Triana Febya A, S.Pd	Bahasa Indonesia	30	Pembina Osis & Wakel 7B
13	Tri Wahyudi, S.Pd	PJOK	27	
14	Ade Putri Maharani, S.Pd		30	Wakel 9A
15	Tina Kuswandani, S.Pd	Bahasa Daerah & IPA	25	Kep.Perpustakaan & Wakel 7C
16	Nurul Hudaeri, S.Pd	BK/TIK & Informatika	3	Tng. Teknis Operator
17	Ira Nuranggraeni, S.Pd	Prakarya, IPA, & PKN	25	Wakel 9C
18	Bagus Dwi Handoko, S.Pd	IPA, Informatika & PKN	24	Wakel 9D
19	Achmad Yusuf Ilhami, S.Pd	PJOK, IPS & PKN	27	Wakel 8C

J E M B E R

## 5. Denah SMPN 02 Jatiroto

Gambar 4.1. Denah Sekolah



## B. Penyajian dan Analisi Data

Dalam pembahasan ini akan diungkapkan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh tentang Inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Jatiroto. Sebagai penjas, seperti yang sudah peneliti ungkapkan pada bab III bahwa, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, akan dipaparkan secara

rinci dan sistematis tentang objek yang diteliti yang mengacu pada fokus penelitian, sebagai berikut:

### **1. Desain Inovasi Media Pembelajaran *Daily Vlog* dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 02 Jatiroto pada tanggal 16 Mei 2022, bahwa media pembelajaran *Daily Vlog* lebih menekankan terhadap skill atau kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagai pedoman dan sarana untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman kepada peserta didiknya melalui media pembelajaran yang berbentuk media audiovisual yakni video vlog.<sup>67</sup>

Observasi di atas diperkuat oleh pendapatnya Maskuri Hadi, sebagai salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto mengatakan bahwa media pembelajaran *daily vlog* lebih jelasnya, Maskuri Hadi mengatakan sebagai berikut:

“Karena sistem pembelajaran pada akhir-akhir ini kurang maksimal dikarenakan ada pembelajaran online. Setelah beberapa waktu akhirnya system pembelajaran diganti dengan luring, atau bertatap muka walaupun waktunya terbatas. Dan disitulah saya berinisiatif untuk membuat media pembelajaran yang unik dan menarik sehingga mampu menyerap pemahaman siswa terhadap materi yang telah saya sampaikan. Media tersebut berupa video vlog yang saya buat dan akan saya sampaikan hampir di setiap pertemuan.”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran di SMPN 02 Jatiroto, 16 mei 2022

<sup>68</sup> Maskuri Hadi, *Wawancara*, 13 September 2022.



Dari pendapat tersebut bisa menunjukkan bahwa di SMPN 02 Jatiroto memang benar-benar menerapkan media pembelajaran *daily vlog*. Penggunaan media *daily vlog* ini diterapkan semenjak dilakukannya pembelajaran luring dikarenakan Covid 19 yang melanda dunia. Oleh sebab itu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto mempunyai inovasi untuk menerapkan media tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Ervan Kembar Dewanto, M.Pd selaku kepala sekolah di SMPN 02 Jatiroto, Ervan mengatakan sebagai berikut:

“pada akhir-akhir ini banyak sekali problematika yang dialami dunia pendidikan dikarenakan pembelajaran daring yang kurang mendukung siswa didalam memahami materi yang telah disampaikan oleh seorang guru. saya selaku kepala sekolah berusaha untuk memfasilitasi sarana dan prasaran di SMPN 02 ini dengan maksud dan tujuan saya untuk dapat mentransfer ilmu kepada siswa itu dengan mudah dan cepat sampai kepada pemikiran siswanya.<sup>69</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut bisa pastikan bahwa problematika yang dialami oleh guru dalam penyampaian materi kurang maksimal dikarena system pembelajaran yang baru yakni daring, dan akhirnya guru menemukan inovasi terbaru berupa video pembelajaran dalam memberikan materi kepada siswa. Kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto berusaha untuk memfasilitasi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Tindakan yang harus dilakukan adalah membuat media atau perangkat pembelajaran yang menarik dan inovatif.

---

<sup>69</sup> Ervan Kembar, *Wawancara*, 13 September 2022.

Gambar 4.2. desain media *daily vlog*

Adapun tiga elemen yang harus dipertimbangkan didalam mendesain media pembelajaran daily vlog agar media tersebut menjadi media yang efektif dan inovatif untuk dipergunakan dalam suatu pembelajaran, antara lain:

a. *Cognitive Load ( kapasitas kognitif)*

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 02 Jatiroto pada tanggal 13 September 2022, bahwa didalam pembuatan

video vlog yang dipergunakan untuk media pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan berfikir peserta didik. Dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami kegiatan tersebut dengan baik dan disiplin.

Pengamatan diatas diperkuat oleh pendapatnya Maskuri Hadi, sebagai salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto mengatakan bahwa dalam mendesain media

pembelajaran daily vlog harus mempertimbangkan kapasitas pengetahuan siswanya, Maskuri Hadi mengatakan:

”kalau saya ketika membuat video vlog itu mas, yang saya perhatikan terlebih dahulu adalah materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswanya. Misalkan sekarang menjelaskan tentang hari akhir pada kelas IX, tentunya saya itu melihat isi materi yang sesuai dengan porsi pengetahuan siswanya, tidak mungkin saya itu memberikan materi yang sangat mendalam mengenai hari akhir, dan saya berpedoman pada buku paket yang telah disediakan tidak akan menambahi sesuatu yang diluar materi”<sup>70</sup>

Pendapat Maskuri Hadi membuktikan bahwa dalam mendesain video vlog harus memperhatikan tingkat kognitif yang dimiliki siswanya, misalnya tema yang akan dibuat adalah tentang hari akhir, maka guru Pendidikan Agama Islam membuat video vlog sesuai dengan buku paket yang dimiliki oleh siswa, semua materi tidak keluar dari buku paket tersebut. Pendapat tersebut senada dengan pendapat yang dikatakan oleh wali kelas IX A ibu Ade dengan mengatakan :

“disekolah ini hampir semua guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, termasuk saya juga menggunakan video pembelajaran, dan saya ketika membuat video pembelajaran tersebut tentu saja saya sesuai kan dengan materi dan terkadang saya itu melibatkan kejadian-kejadian di setiap harinya yang berkaitan dengan materi yang akan saya sampaikan”<sup>71</sup>

Pendapat bu Ade tersebut menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan oleh guru di SMPN 02 Jatiroto mayoritas menggunakan media video pembelajaran. Untuk mendesain media video pembelajaran yang akan dibuat, guru memilih tema atau materi

---

<sup>70</sup> Maskuri Hadi, *Wawancara*, 28 Oktober 2022

<sup>71</sup> Ade, *Wawancara*, 28 Oktober 2022

sesuai dengan materi yang ada di buku paket yang sudah disediakan. Materi yang disampaikan didalam video tidak terlepas dari buku paket yang dimiliki siswa, dengan tujuan menyesuaikan dengan tingkatan kognitif yang peserta didik miliki.

Dari uraian kedua wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang sering di gunakan di SMPN 02 Jatiroto ini berupa media video pembelajaran. Dalam mendesain video pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan batasan kemampuan peserta didiknya, agar terjadi suasana yang efektif dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. *Student Engagement (keterlibatan siswa)*

Selain disesuaikan dengan tingkatan daya pikir peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto selalu melibatkan peserta didiknya untuk mengamati video vlog yang telah ditampilkan pada saat pembelajaran.<sup>72</sup>

Observasi diatas diperkuat dengan pernyataan Maskuri Hadi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“Di SMPN 02 Jatiroto ini mas khotib, sudah terbiasa dengan media video pembelajaran, dan saya punya model videonya seperti vlog para artis, tapi lebih ke formal, ketika saya mendesain vlog ini biasanya saya menterlibatkan siswa dalam penerapan media pembelajaran. Jadi saya ketika menampilkan video itu pasti menanyakan kepada peserta didik untuk mendeskripsikan penjelasan didalam video”<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Observasi, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 02 Jatiroto, 16 Mei 2022

<sup>73</sup> Maskuri Hadi, *Wawancara*, 13 September 2022

Pendapat Maskuri Hadi menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran melalui video yang berbentuk *vlog* sangat bermanfaat, diantaranya mengajarkan kepada siswa bahwa ia sudah bukan lagi hidup di era colonial melainkan sudah masuk dalam kategori milenial, dalam dan semua hal kegiatan kehidupan pada saat ini bisa dokumentasi dengan cara diliput melalui media seperti dalam plat form aplikasi youtube yang bisa di sebut *vlog* atau melalui tiktok yang biasa disebut dengan *a day in my life*, hal ini bermanfaat bukan hanya dalam konten pembelajaran saja namun mengajarkan mereka untuk berani tampil di depan kamera. Senada dengan pendapat yang telah dijelaskan oleh bu Ade juga mengatakan hal berikut:

“guru guru yang ada di SMPN 02 Jatiroto ini hampir semuanya menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, kalau saya sebelum menampilkan video saya mengaitkan dengan kejadian yang sering terjadi didalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan saya sampaikan kepada peserta didik”<sup>74</sup>

Pendapat bu Ade tersebut membuktikan bahwa guru di SMPN 02 Jatiroto dalam menerapkan media video pembelajaran tidak terlepas dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Wali kelas tersebut lebih mengaitkan kejadian di kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga siswa selalu terlibat berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dari uraian kedua wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa desain media video pembelajaran di SMPN 02 Jatiroto ini

---

<sup>74</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022

menterlibatkan siswa dalam penerapannya. Semua guru di SMPN 02 Jatiroto ini menggunakan media pembelajaran berupa video dengan berbagai macam model.

c. *Active Learnig Together ( aktif belajar bersama)*

Setelah pembuatan video vlog guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto menampilkan video vlog tersebut, selain itu di pertengahan penampilan video tersebut guru sedikit memberikan penjelasan dan mengajak kepada peserta didik untuk berperan aktif didalam pembelajaran.

Observasi diatas diperkuat oleh hasil pernyataan Maskuri Hadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut

“ketika saya mengajar mas menggunakan video vlog yang saya buat, tentu tidak hanya saya itu menampilkan video saja, akan tetapi saya juga mengajak kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran yang saya lakukan, di tengah-tengah video yang saya putar saya menjeda video kemudian sedikit memberikan penjelasan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya”<sup>75</sup>

Pernyataan Makuri hadi menunjukkan bahwa ketika mendesain video *vlog* untuk pembelajaran beliau memperhatikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, bentuk keaktifan siswa bisa ditandai dengan siswa yang mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru, cara guru untuk menarik keaktifan siswa dalam belajar dengan melakukan beberapa permainan (*ice breaking*), kegiatan *ice breaking*

---

<sup>75</sup> Maskuri Hadi, *Wawancara*, 24 November 2022

tersebut dilakukan pada saat menjeda di tengah-tengah video yang diputar. Pendapat Maskuri hadi tersebut sedikit bertentangan dengan ibu Ade selaku wali kelas 9A yang mengatakan:

“Biasanya mas ketika guru-guru itu membuat video khususnya saya sendiri, peserta didik itu diperbolehkan membawa hp pada saat itu, kita memberikan link video kepada siswa dan siswa menyimak video yang saya berikan, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menganalisis dan menyimpulkan isi dalam video tersebut”<sup>76</sup>

Pernyataan bu Ade tersebut menunjukkan bahwa setiap guru di SMPN 02 Jatiroto berbeda-beda dalam menggunakan media video pembelajaran, beliau menerapkan video pembelajaran dengan cara menyebarkan atau mengeshare link video kepada siswanya, kemudian siswa menyimak video yang telah di berikan di Handphone masing-masing siswa, beliau tidak mengajak siswa untuk aktif berpendapat dalam pembelajaran melainkan mengajak siswa untuk aktif dalam berfikir kritis menyimpulkan materi yang telah disampaikan didalam video.

Dari kedua uraian wawancara diatas diatas dapat sangat bisa di pastikan bahwa di SMPN 02 Jatiroto terdapat beberapa guru yang mengajak kepada siswanya untuk berperan aktif dalam pembelajaran terutama guru yang menggunakan media video pembelajaran.

---

<sup>76</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022

## 2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto

### a. Perencanaan

Dalam menerapkan media pembelajaran *daily vlog* di SMPN 02 Jatiroto semua guru diwajibkan untuk membuat perencanaan atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu sebelum menerapkan media pembelajaran atau sebelum melakukan pembelajaran dikelas.<sup>77</sup> Observasi tersebut diperkuat dengan pendapat Maskuri Hadi dengan menyatakan sebagai berikut:

“dalam pembelajaran saya PAI saya rencanakan membuat video vlog, yang saya rencanakan dulu pasti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam kelas 9, materi iman kepada hari akhir misalnya, ya saya membuat RPP terlebih dahulu mas khotib yang berkaitan dengan materi tersebut dengan menggunakan media *daily vlog*.”<sup>78</sup>

Pendapat dari Maskuri menandakan bahwa di SMPN 02 Jatiroto dianjurkan kepada semua guru untuk membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP tersebut sangat penting bagi setiap guru yang akan melakukan proses pembelajaran, untuk membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran yang baik dan benar. Dalam RPP tersebut juga mencantumkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, seperti media yang digunakan oleh guru PAI yakni media *daily vlog*. Hasil

<sup>77</sup> Observasi, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 02 Jatiroto, 16 Mei 2022

<sup>78</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022



wawancara tersebut senada dengan pernyataan ibu Ade selaku wali kelas 9A, pertanyaan beliau sebagai berikut:

“begini mas khotib, ketika saya mau mengajar didalam kelas, yang harus saya buat tentu saja Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mas, kalo saya sudah membuat RPP saya mempunyai gambaran mengenai proses pembelajaran yang akan saya lakukan didalam kelas”<sup>79</sup>

Pernyataan bu Ade tersebut benar-benar dapat dipastikan bahwa setiap guru mata pelajaran yang ada di SMPN 02 Jatiroto dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dari pembuatan perencanaan tersebut untuk membantu guru agar mempunyai gambaran mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semua guru di SMPN 02 Jatiroto ketika akan melakukan proses pembelajaran, dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Bertujuan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya.

Terkait dengan RPP dapat dilihat pada lampiran ke 5.

#### b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media *daily vlog*, guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto mempunyai keunikan tersendiri yakni menjeda

---

<sup>79</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022

dipertengahan video untuk menjelaskan kepada muridnya.<sup>80</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Makuri Hadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto, pernyataan beliau sebagai berikut:

“ pada saat melakukan atau melaksanakan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media *daily vlog* ini, saya itu mempersiapkan peralatannya dulu mas, seperti proyektor, sound, dan laptop tentu saja. Kemudian setelah peralatan itu sudah siap, saya memutar video yang telah saya buat. Pada saat dipertengahan video ada beberapa point penting, maka saya jeda sebentar untuk memberikan penjelasan sedikit kepada siswa lalu saya lanjutkan lagi videonya mas”<sup>81</sup>

Pernyataan Makuri hadi tersebut membuktikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media *daily vlog*, mempunyai ciri khas atau keunikan tersendiri. Ketika guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media tersebut, pada pertengahan video yang sedang diputar, guru PAI menjeda video untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan dalam video, kemudian setelah guru menjelaskan, guru melanjutkan penayangan video tersebut. Pernyataan Maskuri senada dengan pernyataan Safira Nur

Aini salah satu siswa kelas 9A yang mengatakan:

“bener mas, dikelas saya waktu pembelajaran PAI itu pak maskuri pernah menampilkan video pembelajaran, sebelum dimulai itu ada beberapa siswa untuk mempersiapkan peralatannya dulu mas, kayak LCD, sound kecil, terus pak maskuri itu memutar videonya mas, kita menyimak,”<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran di SMPN 02 Jatiroto, 16 Mei 2022

<sup>81</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022

<sup>82</sup> Safira, Wawancara, 24 November 2022

Gambar 4.3. dokumentasi pelaksanaan media *daily vlog*



Pernyataan dari Febiana tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan media *daily vlog* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa tahapan yang harus disiapkan sebelum video diputar yakni mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan, seperti proyektor, sound, dan laptop. Setelah peralatan tersebut terlengkapi maka guru PAI memutar video *vlog* yang telah dibuat. Pernyataan dari Febiana diperkuat dengan dengan pernyataan Resbian Dimas Saputra salah satu siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“bener mas di kelas ini pembelajaran PAI menggunakan video *vlog*, hanya saja tidak setiap pertemuan,tapi sering lah, untuk proses pelaksanaannya itu ketika pak maskuri menampilkan video kita melihat videonya, pas ditengah-tengah videonya di jeda pak maskuri sambil menjelaskan.”<sup>83</sup>

Pendapat Resbian tersebut menandai bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media *daily vlog*. Media tersebut tidak digunakan oleh guru PAI di setiap pertemuan, melainkan hampir di setiap pertemuan,

<sup>83</sup> Resbian, Wawancara, 24 November 2022

contoh pertemuan pertama menggunakan media *daily vlog*, pertemuan berikutnya tidak menggunakan media *daily vlog*. Proses pelaksanaan media *daily vlog* dalam pembelajaran yakni siswa membantu guru mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kemudian guru menampilkan video yang akan ditayangkan, sampai di pertengahan video guru memberhentikan atau menjeda video tersebut untuk menjelaskan ulang materi yang sudah disampaikan dalam video.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru PAI ketika menggunakan media *daily vlog*, mempunyai keunikan tersendiri yakni ketika berada dipertengahan video di putar ada waktu tertentu guru PAI tersebut menjeda untuk sedikit menjelaskan materi yang ada dalam video *vlog* yang ditampilkan.

c. Evaluasi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *daily vlog*, guru PAI akan memberikan tugas kepada siswanya sebagai langkah evaluasi pembelajaran. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah memberikan tugas membuat video *vlog* dengan materi yang telah di sampaikan.<sup>84</sup> Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, diperkuat oleh pendapat Maskuri Hadi selaku guru PAI di SMPN 02 Jatiroto yang menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 16 Mei 2022.

“begini mas khotib, saya merasakan bahwa teknologi semakin berkembang dengan pesat, teknologi sudah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, apalagi *gadget* yang sering kita gunakan setiap hari bahkan setiap waktu. Maka dari itu saya ingin murid-murid menggunakan gadget untuk hal-hal yang bermanfaat. Jadi siswa saya kasih tugas membuat video *vlog* sama seperti yang saya buat mas khotib. Nanti kalau ada video dari anak-anak yang kurang benar cara menyampaikannya saya beri kesempatan untuk membenarkan videonya itu mas”<sup>85</sup>

Pendapat Maskuri Hadi menandakan bahwa diakhir pembelajaran guru memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi terhadap siswa, agar guru mengetahui seberapa jauh pemahaman yang diserap oleh siswa. Guru mengangga bahwa teknologi sudah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan guru mempunyai tujuan agar siswa mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar. Maka dari itu tugas yang diberikan oleh guru adalah membuat video *vlog* yang sama dengan video yang telah guru buat. Ketika murid mengumpulkan hasil video *vlog* yang telah dibuatnya, kemudian guru koreksi, dan apabila terdapat kesalahan dalam video tersebut guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk merevisi video tersebut agar lebih baik lagi. Pendapat Maskuri Hadi senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Febiana Kesya Putri salah satu siswa Kelas 9A, pendapatnya sebagai berikut:

“iya bener mas, disini pak maskuri itu menggunakan video *vlog* dalam mengajar, pada saat diakhir pembelajaran kita di suruh membuat video *vlog* dengan materi yang sama, kadang hanya di suruh merangkum materi yang ada di dalam video itu mas”<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022

<sup>86</sup> Febiana, Wawancara, 25 November 2022

Gambar 4.4. Dokumentasi tugas *daily vlog*

Pendapat dari Febiana menegaskan bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas pembuatan video vlog dengan materi yang sama yang telah ditampilkan oleh guru, tugas lain yang diberikan berupa tugas meresume video yang telah di tampilkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil dari pengamatan yang peneliti telah lakukan, bahwasanya siswa kelas 9a setelah membuat dan menerapkan media daily vlog , siswa mampu meningkatkan kreatifitasnya. Kreatifitas yang dirasakan oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Memiliki keingintahuan yang besar

Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto mempunyai inovasi untuk meningkatkan kreativitas siswa di era modern ini, dengan cara menerapkan media audio visual berupa video *vlog*. Guru Pendidikan Agama islam merasakan bahwa siswa kelas 9A sudah mempunyai banyak perkembangan dalam

belajar.<sup>87</sup> Hasil Observasi tersebut diperkuar dengan pernyataan Febiana Kesya Putri salah satu siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“semenjak adanya media video vlog itu mas, saya kadang bertanya-tanya kepada temen saya, bagaimana cara membuatnya, dan akhirnya saya melihat dan belajar di video tutorial-turotial yang ada di *Youtube*. Kadang saya itu pingin belajar editing video seperti yang pak maskuri buat mas.”<sup>88</sup>

Pernyataan Febiana menunjukkan bahwa setelah membuat video vlog, terdapat kreatifitas yang meningkat pada dirinya. Siswa tersebut merasakan rasa keingintahuan yang besar tentang cara pembuatan video vlog yang menarik lebih tepatnya dalam hal editing video vlog, keingintahuan yang besar terhadap penggunaan teknologi yang baik. Pendapat Febiana tersebut senada dengan pernyataan Ibu Ade selaku wali kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto, ia menyatakan:

“dulu sebeleum saya menggunakan media video itu hanya saya jelaskan saja mas, tapi kok ndak ada perkembangan bagi peserta didinya jadi mencoba media lain, saya itu juga sering memberikan atau menyajikan materi dengan menggunakan media video pembelajaran mas. Kadang saya sebelum memulai videonya saya itu bertanya kepada siswa tentang kejadian yang terjadi pada saat ini terus dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan pada saat itu mas, jadi murid tau contoh gambaran secara nyata. Dengan begitu secara otomatis kreatifitas anak bisa berkembang mas”<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei

<sup>88</sup> Febiana, Wawancara 24 November 2022

<sup>89</sup> Ade, Wawancara, 25 November 2022

Pendapat dari bu Ade menunjukkan bahwa cara guru meningkatkan atau mengembangkan kreatifitas siswa dengan mengaitkan kejadian yang ada dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan disampaikan, jadi siswa akan mempunyai gambaran yang realita terhadap materi yang dipelajarinya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipastikan bahwasanya Sebelum adanya media *daily vlog* di terapkan guru hanya menggunakan ceramah saja, sehingga siswa tidak mempunyai kreatifitas yang menonjol pada saat pembelajaran. Setelah diterapkannya media *daily vlog* tersebut kreatifitas siswa atau keingintahuan siswa akan semakin tinggi apabila guru menggunakan media pembelajaran yang tepat dan penyampaian seorang guru pada saat melakukan pembelajaran.

## 2) Sering mencoba hal-hal yang baru

Siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto membuat video vlog

untuk memenuhi tugas Pendidikan Agama Islam dan setelah membuat video siswa memiliki banyak perkembangan, seperti ingin meningkatkan kreatifitas dalam editing video. Observasi tersebut

didukung dengan pernyataan Maskuri sebagai berikut:

“melihat perkembangan teknologi pada saat ini yang sangat cepat berkembang, dan teknologi pada saat ini sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari, maka saya di pembelajaran PAI ini mengajak kepada anak-anak untuk bisa mencoba hal –hal yang baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi”<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Maskuri Hadi Wawancara, 24 November 2022



Pernyataan Maskuri Hadi menunjukkan bahwa perkembangan teknologi sangat cepat perkembangannya, oleh karena itu beliau ingin memanfaatkan teknologi sebagai media penyampain pembelajaran dan membantu siswa untuk mempunyai keterampilan yang meningkat. Guru memberikan tugas berupa pembuatan video vlog bertujuan agar siswa sering mencoba hal-hal yang baru, sehingga siswa akan terbiasa atau mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu teknologi. Teknologi seiring dengan perkembangan zaman akan terus menerus meningkat. Guru PAI mengajak kepada siswa agar siswa tersebut mencari pengalaman-pengalaman baru dalam perkembangan teknologi pada saat ini. Pendapat Maskuri Hadi tersebut diperkuat dengan pendapat Resbian Dimas Saputra, ia salah satu siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“sebelumnya sih saya itu biasanya mas ngedit video untuk hiburan saja, kayak buat story wa begitu, atau di upload ke tiktok, semacam itu lah, semenjak adanya tugas membuat video ini saya kaget awalnya, karena menurut saya di pembelajaran yang di SMPN 02 Jatiroto ini hanya sebatas mendengarkan video pembelajaran biasa, lama kelamaan saya tau bahwa video *vlog* bisa dipakek belajar, apalagi saya ikut kelas bakat minat multimedia mas.<sup>91</sup>

Pendapat dari Resbian menggambarkan bahwa setelah membuat dan menerapkan media daily vlog siswa mampu merasakan peningkatan kreatifitasnya, peningkatan yang dialami oleh siswa dapat ditandai dengan cara membuat video vlog

---

<sup>91</sup> Resbian, Wawancara, 25 November 2022

tersebut, yang awalnya siswa mengedit video dengan biasa saja, seiring waktu berjalan siswa mencoba hal-hal yang baru sehingga video lebih terkesan menarik. Siswa di SMPN 02 Jatiroto akan dilatih atau dibimbing pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Setiap hari jumat di SMPN 02 Jatiroto mengadakan pengembangan bakat minat, seluruh siswa pada hari jumat akan memasuki kelas bakat minat sesuai dengan keinginan masing-masing. Pengeditan video akan diajarkan pada kelas multimedia. Pernyataan dari Resbian diperkuat oleh pernyataan Ervan Kembar selaku kepala sekolah SMPN 02, Jatiroto sebagai berikut:

“dan saya itu mas ada inisiatif ketika pertama kali menjadi kepala sekolah di SMPN 02 Jatiroto, saya itu kepingin siswa disini disibukkan dengan kegiatan non akademik mas, maksudnya kegiatan ekstrakurikuler, jadi kalo siswa disibukkan dengan kegiatan tersebut siswa akan merasa lelah, capek, ketika pulang, nah disitu akan meminimalisir siswa untuk bermain, pasti pulang sekolah langsung istirahat, kegiatan pengembangan minat bakat itu dilakukan pada hari jumat mas jam ke 3, jadi jam 1-2 itu dipergunakan untuk pembelajaran.”<sup>92</sup>

Pendapat dari Ervan Kembar menunjukkan bahwa di SMPN 02 Jatiroto terdapat kegiatan pengembangan minat bakat siswa yang dilaksanakan pada hari jumat jam pelajaran ke 3 sampai selesai. Kegiatan pengembangan minat bakat siswa terdapat berbagai macam kelas, salah satunya kelas multimedia. Siswa yang masuk dalam kelas multimedia akan diajarkan editing video, cara

---

<sup>92</sup> Ervan Kembar, *Wawancara*, 13 September 2022.

memotret gambar yang benar dan lain sebagainya. Siswa juga akan diajarkan cara mengupload video ke media sosial seperti youtube, tiktok. Yang lebih menarik dalam kelas multimedia siswa akan diajarkan tentang cara membuat video yang menarik dan tidak monoton.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 02 Jatiroto sebelum adanya *vlog* yakni hanya menggunakan sebatas video pembelajaran, setelah dipertimbangkan oleh guru pai video pembelajaran itu tidak berdampak terhadap kreativitas siswa maka guru PAI mempunyai inovasi menggunakan media video *vlog*, *daily vlog* tersebut memiliki dampak meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar, dan siswa mampu mencoba hal-hal yang baru dalam hal pembelajaran menggunakan media *vlog* seperti kreatifitas pembuatan thumbnail dan pembuatan judul sehingga

dapat bisa menarik para penonton. Kebiasaan yang guru ajarkan kepada siswa dalam pembuatan video *vlog* guru menganjurkan kepada siswa untuk membuat video short terlebih dulu untuk menarik perhatian para penonton.

### 3) Memiliki keterampilan

Pembuatan media *vlog* ini siswa kelas 9A mempunyai perkembangan keterampilan yakni keterampilan dalam berbicara didepan kamera, bahkan siswa mampu berbicara dengan lancar di

depan kelas dan siswa mempunyai keterampilan dalam pembuatan video *vlog* yang menarik.<sup>93</sup> Hasil dari observasi tersebut diperkuat dengan pendapat Maskuri Hadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto, beliau menyatakan :

“Alhamdulillah dengan diterapkannya video vlog ini, anak-anak merasakan perkembangan dalam sisi keterampilannya. saya amati terus, anak-anak itu mas sudah mulai mampu berbicara dengan lancar didepan kamera ataupun didepan kelas mas. Anak-anak bisa begitu gara-gara sering saya kasih tugas membuat video vlog, yang awalnya itu biasa saja sekarang menjadi luar biasa”<sup>94</sup>

Pendapat Maskuri Hadi menunjukkan bahwa setelah menerapkan media *daily vlog*, siswa merasakan pengembangan bentuk kreatifitasnya dalam hal berbicara didepan kamera bahkan di depan kelas. bentuk keterampilan yakni keterampilan dalam hal pembuatan video. Guru PAI di SMPN 02 Jatiroto berinovasi ingin mencetak generasi yang religius dan pandai berbicara di depan orang banyak. Pernyataan dari Maskuri tersebut diperkuat oleh

pernyataan Febiana selaku salah satu siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“yang saya rasakan mas selama saya membuat video dan terbiasa ngevlog, saya itu tidak malu lagi berbicara didepan kamera atau di depan orang banyak, kayak waktu presentasi di depan kelas, padahal saya itu dulu pemalu banget mas, ya semenjak di SMPN 02 Jatiroto ini saya bener-bener berporses”<sup>95</sup>

<sup>93</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran *daily vlog* di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei

<sup>94</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022

<sup>95</sup> Febiana, Wawancara, 25 november 2022

Pernyataan Febiana membuktikan bahwa siswa SMPN 02 Jatiroto merasakan peningkatan dalam hal keterampilan. Karakter siswa yang pemalu bisa di rubah menjadi karakter yang tidak pemalu melalui media *daily vlog*, karena dalam pembuatan video *vlog* tersebut dapat dipastikan siswa tersebut berbicara untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dari kebiasaan seperti itu siswa akan membiasakan berbicara dengan lancar di depan orang banyak atau yang sering di sebut dengan public speaking.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa sebelum adanya media pembelajaran *daily vlog* yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 02 Jatiroto, guru PAI hanya menggunakan media yang ada di dalam kelas seperti papan tulis, menggunakan peta konsep, pada saat guru PAI menggunakan media tersebut ternyata tidak berdampak kepada peningkatan kreatifitas siswa, kemudian guru PAI menemukan media baru berupa *daily vlog*,

media tersebut memiliki dampak meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar, dan siswa mampu mempunyai keterampilan dalam berbicara didepan banyak orang serta siswa mempunyai keterampilan dalam mengedit video yang akan dibuatnya dengan menambahkan animasi-animasi yang menarik sehingga video tersebut mampu menarik perhatian penonton.

### 3. Faktor yang mempengaruhi Media Pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* di SMPN 02 Jatiroto dapat berjalan dengan baik dikarenakan ada beberapa faktor yang mendukung media *daily vlog*, diantaranya guru, siswa, sarana dan prasarana, jaringan internet, komputer, dan handphone.<sup>96</sup>

#### a. Guru

Guru menjadi faktor yang mampu mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog*. Karena dalam proses belajar mengajar guru adalah seorang senter atau penentu utama dalam mengarahkan siswa untuk melakukan kreatifitas dalam proses belajar. Dalam setiap pembelajaran mata pelajaran PAI guru menganjurkan membuat video *vlogging* dari siswa dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat mendukung pembelajaran melalui *daily vlog* ada juga faktor penghambatnya.

##### 1) Faktor Pendukung

Faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *daily vlog*, guru harus menentukan tema yang bisa dijadikan pembelajaran dalam *daily vlog* dan sesuai dengan konten-konten siswa yang akan dijadikan

---

<sup>96</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

*vlog*.<sup>97</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pendapat Maskuri

Hadi sebagai berikut :

“Dalam setiap pembelajaran PAI tidak semua tema saya tugaskan kepada siswa untuk membuat video vlog karena tidak semua tema dalam PAI bisa dijadikan vlog, hanya tema tertentu saja yang mungkin berhubungan dengan kegiatan sosial atau tema lain yang bisa dijadikan sebuah vlog pembelajaran misalnya tentang penjelasan hari akhir.”<sup>98</sup>

Hasil wawancara dengan pak maskuri menunjukkan bahwa faktor pendukung dari media pembelajaran salah satunya adalah penjelasan dari seorang guru, pemilihan tema yang tepat. penjelasan guru PAI yang menarik dan seru akan sangat mendukung dalam mengkondusifkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Pemilihan tema yang dimaksud adalah tidak semua tema yang harus dijadikan materi dalam media *daily vlog*. Pernyataan Maskuri hadi tersebut diperkuat oleh pendapat Safira salah satu siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto dengan menyatakan

sebagai berikut:

“kadang kadang itu mas kalo pas video yang ditampilkan itu kurang menarik, temen-temen banyak yang ramai tapi pada saat pak maskuri menjelaskan materi temen-temen kembali kondusif karena pak maskuri kalo menjelaskan itu seru”<sup>99</sup>

Pernyataan Safira tersebut menunjukkan bahwa penjelasan seorang guru sangat berpengaruh dalam penerapan media *daily vlog*. Guru PAI di SMPN 02 Jatiroto memiliki kelebihan atau nilai

<sup>97</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

<sup>98</sup> Maskuri Hadi Wawancara, 24 November 2022

<sup>99</sup> Safira, Wawancara, 25 November 2022

positif dalam menjelaskan materi didalam kelas, karena guru tersebutn tidak monoton dalam menyampaikan materi.

## 2) Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dialami guru dalam menerapkan media *daily vlog* adalah panggilan pihak atasan atau kepala sekolah yang secara tiba-tiba atau mendadak. Apabila guru PAI mendapatkan panggilan dari kepala sekolah secara otomatis tidak bisa masuk ke dalam kelas.<sup>100</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pendapat Maskuri Hadi sebagai berikut:

“ kadang-kadang mas ya, yang menjadi penghambat saya dalam melakukan proses pembelajaran itu panggilan kepala sekolah atau rapat yang diadakan secara mendadak dikarenakan ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan. Jadi saya itu sudah siap untuk menggunakan video vlog itu ternyata ada panggilan ya ditunda lagi”<sup>101</sup>

Pernyataan dari Maskuri Hadi menunjukkan bahwa faktor yang dialami oleh guru PAI di SMPN 02 Jatiroto adalah panggilan kepala sekolah secara tiba-tiba dan berdampak pada pembelajaran yang akan dilakukan guru tersebut. Guru PAI tersebut juga memiliki jabatan sebagai waka kurikulum di SMPN 02 Jatiroto, oleh sebab itu guru PAI harus lebih disiplin didalam membagi waktu dalam mengajar. Keberagaman karakter siswa juga menjadi penghambat guru dalam menerapkan media *daily vlog*.

<sup>100</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

<sup>101</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022



Dari pernyataan tersebut peneliti dapat menemukan bahwasanya faktor pendukung dari seorang guru dalam menerapkan media *daily vlog* adalah penjelasan guru yang menarik bagi peserta didiknya, dan faktor penghambat dari seorang guru ketika guru tersebut mendapat panggilan tugas lainnya secara mendadak sehingga tidak dapat memasuki kelas dan karakter siswa yang beragam.

b. Siswa

Siswa juga termasuk didalam faktor yang mempengaruhi media pembelajarn *daily vlog*. peranan siswa didalam kelas sangat penting, karena siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan yang akan di sampaikan oleh seorang guru dalam pembelajaran. Hampir di setiap pembelajaran PAI siswa menyimak pembelajaran melalui video vlog, dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

1) Faktor pendukung

Faktor yang mempengaruhi penggunaan media *daily vlog* yang berikutnya adalah siswa. Siswa kelas 9a di SMPN 02 Jatiroto sangat antusias terhadap media *daily vlog* yang digunakan pada saat pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut diperkuat oleh pernyataan Safira salah satu siswa kelas 9a, pernyataannya sebagai berikut:

“Kalau saya itu suka pembelajaran yang ada videonya gitu mas. Tapi video itu tidak digunakan setiap pertemuan mas. Misal sekarang pakek video, pertemuan selanjutnya itu tidak memakai video itu, terus pertemuan lagi pakek video,

ketika dipertengahan video itu pak maskuri menjeda videonya dan menjelaskan sedikit tentang materi yang sudah di putar kemudian dilanjutkan lagi”<sup>102</sup>

Pernyataan safira menunjukkan bahwa siswa kelas 9a sangat senang dan antusias terhadap media yang digunakan oleh guru PAI di SMPN negeri 2 Jatiroto. Dengan adanya media daily vlog, siswa mampu berkembang dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi pada saat ini, siswa lebih memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran yang menarik dan seru. Dalam proses pembelajaran guru PAI memberikan beberapa motivasi-motivasi terhadap siswanya, dengan tujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Pernyataan Safira senada dengan pernyataan dari Febiana salah satu siswa kelas 9a, pernyataannya sebagai berikut:

“Ketika pak maskuri menampilkan video itu asyik mas, ketika video nya itu menarik seru pak. Jadi kematerinya saya itu paham saya mas, karena kan tidak semua pelajaran mas makai video vlog kayak gini.”<sup>103</sup>

Pernyataan febiana tersebut menunjukkan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *daily vlog*. siswa merasa nyaman dengan media yang digunakan oleh guru PAI. kenyamanan tersebut bisa ditandai dengan kekondusifan dan pemahaman siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran

<sup>102</sup> Safira, Wawancara, 25 November 2022

<sup>103</sup> Febiana, Wawancara, 25 November 2022

berlangsung. Ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media yang menarik, maka siswa kelas 9A merasakan kemudahan di dalam memahami materi yang telah di sampaikan.

## 2) Faktor Penghambat.

Adapun faktor penghambat dari siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *daily vlog*, diantaranya terjadi ketidak kondusifan didalam kelas, beragam karakter siswa yang dimiliki, dan merasa jenuh saat pembelajaran.<sup>104</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pendapat Safira salah satu siswa kelas 9A, pernyataannya sebagai berikut:

“ya kalo video yang ditampilkan sama pak maskuri itu agak boseni gitu mas ya anak-anak kadang ramai sendiri, mengantuk, kayak rasanya itu pelajarannya lama banget gitu mas, hal semacam itu sih kadang-kadang terjadi tidak setiap pertemun boseni gitu mas”<sup>105</sup>

Pendapat Safira tersebut menunjukkan bahwasanya pada saat guru PAI menampilkan dan menerapkan media pembelajaran *daily vlog*, siswa merasakan kejenuhan dalam pembelajaran dikarenakan terkadang video yang ditampilkan tidak menarik, sehingga dari kejenuhan siswa itu akan membuat siswa mengantuk. Dampak dari video yang kurang menarik tersebut akan membuat suasana di dalam kelas ramai atau suasana yang tidak kondusif.

<sup>104</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

<sup>105</sup> Safira, Wawancara, 25 November 2022

Pendapat Safira tersebut senada dengan pendapat Resbian juga termasuk salah satu siswa kelas 9A, pernyataannya sebagai berikut:

“kadang-kadang mas ketika pak maskuri menampilkan video itu dan ternyata videonya biasa saja atau monoton, ya temen-temen itu ada yang tidur, ngomong sendiri, tapi kejadian seperti itu jarang sih mas, mungkin hanya 1-2 video yang biasa saja”<sup>106</sup>

Pernyataan dari Resbian membuktikan bahwa ketika terdapat video yang ditampilkan itu kurang menarik, maka siswa akan merasa bosan, dan jenuh, dari situlah siswa akan merasakan ngantuk dan ketidak kondusifan dalam kelas. keberagaman karakter siswa juga mempengaruhi terjadinya hal-hal tersebut.

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan bahwa faktor pendukung dari siswa adalah keantusiasannya siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media *daily vlog*. Adapun faktor penghambat dari siswa pada saat menerapkan media *daily vlog* adalah kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, mengantuk pada

saat pembelajaran dan keberagaman karakter yang dimiliki oleh siswa.

#### c. Sarana dan prasarana

Kepala sekolah berusaha untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SMPN 02 Jatiroto. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ervan Kembar Dewanto

---

<sup>106</sup> Resbian Wawancara, 25 November 2022

selaku kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“Alhamdulillah mas khotib, pada akhir-akhir ini, selama saya menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 02 Jatiroto ini banyak perkembangan baik dalam manajemen perangkat sekolah, sarana dan prasarananya, bahkan sampai proses kegiatan pembelajarannya. Untuk di SMPN 02 Jatiroto ini Alhamdulillah sarana dan prasarananya sudah tercukupi baik dari segi ruangan maupun peralatan pembelajaran, seperti proyektor yang sudah kami sediakan, ruang komputer, ruang praktikum, dan lain sebagainya”<sup>107</sup>

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto sangat memperdulikan keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. kepala sekolah tersebut berusaha untuk memfasilitasi guru-guru dalam melakukan pembelajaran, agar materi yang disampaikan guru mudah untuk diserap dan dipahami oleh peserta didiknya, dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.

#### 1) Faktor Pendukung.

Faktor yang mempengaruhi penggunaan media *daily vlog* yang berikutnya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasaran di SMPN 02 Jatiroto sudah bisa dikatakan tercukupi, baik dari segi ruangan maupun peralatan pembelajaran.<sup>108</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat pernyataan Maskuri Hadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

<sup>107</sup> Ervan Kembar, Wawancara, 13 September 2022.

<sup>108</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

“ begini mas khotib, untuk sarana dan prasaranya tercukupi seperti proyektor, sound system dan lain sebagainya. Untuk peralatannya mas disini itu sudah terlengkapi kalo dalam segi kualitas, beberapa ruangan baru selesai di upgrade oleh kepala sekolah.”<sup>109</sup>

Pendapat Maskuri Hadi tersebut membuktikan bahwa faktor pendukung dari sarana dan prasarana dalam penggunaan media pembelajaran *daily vlog* diantaranya tersedianya peralatan-peralatan pembelajaran, seperti proyektor, sound kecil, komputer, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana yang tercukupi akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat dari maskuri Hadi senada dengan pendapat Bu Ade selaku wali kelas 9a di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“ memang di SMPN 02 Jatiroto ini mas sarana dan prasarannya sudah tercukupi baik dalam segi peralatan maupun ruangan sudah lengkap, saya juga merasakan kenyamanan dalam mengajar kalo sarananya terpenuhi mas”<sup>110</sup>

Pendapat bu Ade tersebut menunjukkan bahwa guru di SMPN 02 Jatiroto sangat merasakan nyaman dalam belajar dikarenakan sarana dan prasarana di sekolah sudah terpenuhi. Sarana dan prasarana yang tercukupi sangat membantu guru dalam menyalurkan ilmu kepada siswanya dengan mudah.

<sup>109</sup> Maskuri Hadi Wawancara, 24 November 2022

<sup>110</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022

Hasil dari uraian tersebut dapat dipastikan bahwa faktor pendukung dari sarana prasarana dalam menerapkan media pembelajaran daily vlog diantaranya sudah tercukupi sarana dan prasarana di SMPN 02 Jatiroto baik dalam segi peralatan maupun ruangan.

## 2) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari sarana dan prasarana dalam penerapan media pembelajaran daily vlog diantaranya kurangnya kuantitas peralatan yang tersedia.<sup>111</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan Maskuri Hadi selaku guru PAI di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“memang disini sudah terpenuhi mas, tapi ada beberapa kendala yang sering terjadi mas, kayak proyektor disini kan ada 5 proyektor, kadang barengan sama guru yang lain jadi gentian, dan kendala yang ke dua itu di jatiroto ini sering terjadi padam listrik mas”<sup>112</sup>

Pernyataan Maskuri diatas menunjukkan bahwa di SMPN

02 Jatiroto disamping adanya faktor pendukung dari sarana dan prasarana yang memadai, terdapat faktor penghambatnya diantaranya sering terjadi pemadaman listrik. Pada daerah Jatiroto sering terjadi pemadaman listrik dikarenakan upgrading aliran listrik oleh pihak PLN setempat. Pemadaman listrik mengakibatkan media daily vlog tidak bisa di gunakan, karena media tersebut membutuhkan aliran listrik untuk menampilkannya. Selain itu,

<sup>111</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

<sup>112</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 25 November 2022

kurangnya jumlah proyektor yang tersedia sehingga cara pemakaiannya secara bergantian antara guru satu dengan guru yang lain. Pernyataan bapak Maskuri Hadi senada dengan pernyataan Bu Ade selaku walikelas 9A yakni:

“memang di sekolah kami sudah tersedia lengkap sarana dan prasarananya, tapi mas disini itu jumlah dari peralatannya yang kurang, kayak proyektor itu kalo mau pakek pas barengan sama guru lain, ya udah kita gantian menunggu selesainya.”<sup>113</sup>

Pernyataan dari bu Ade membuktikan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SPMN 02 Jatiroto sudah disediakan, namun kendala bagi guru adalah peralatan yang kurang jumlahnya dan akhirnya ketika ingin memakai proyektor atau sound dan lain sebagainya harus pesan terhadap guru lain terlebih dahulu agar tidak di pakai dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Minimnya ketersediaan sarana tersebut mengakibatkan guru kesulitan dalam menggunakan media yang akan diterapkan, karena kebanyakan

dari guru-guru yang ada di SMPN 02 jatiroto, pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media yang diinginkan.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut sangat bisa dipastikan bahwa faktor pendukung dari sarana dan prasarana adalah tercsedianya sarana dan prasarana di SMPN 02 Jatiroto, adapun faktor penghambat dari sarana dan prasarana adalah sering

---

<sup>113</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022



terjadi pemadaman listrik di daerah Jatiroto dan minimnya kuantitas dari sarana dan prasarana yang ada di SMPN 02 Jatiroto..

d. Jaringan internet

Pada era modern seperti saat ini kebanyakan dari lembaga lembaga pendidikan menggunakan jaringan internet untuk kepentingan mengajar, ilmu teknologi pada saat ini sangat membantu dan mempermudah guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Salah satunya di SMPN 02 Jatiroto ini sudah disediakan jaringan internet berupa *Wifi*.<sup>114</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ervan Kembar Dewanto selaku kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“Untuk di SMPN 02 Jatiroto ini Alhamdulillah sarana dan prasarananya sudah tercukupi, bahkan sekolah ini sudah tersedia jaringan internet berupa wifi, guna untuk membantu guru dalam melakukan atau merancang pembelajaran di kelas mas”<sup>115</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut membuktikan bahwa di

SMPN 02 Jatiroto terdapat jaringan internet yang bisa diakses oleh semua guru ataupun karyawan di sekolah. jaringan wifi tersebut memang sengaja disediakan agar membantu guru dalam mengakses internet untuk mengisi data-data yang harus dilengkapi melalui internet, ataupun mendownload perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan lain sebagainya. Jaringan internet termasuk faktor yang

<sup>114</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Mei 2022.

<sup>115</sup> Ervan Kembar, *Wawancara*, 13 September 2022.

mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog*, dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.

1) Faktor pendukung.

Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* yakni jaringan internet. Jaringan internet sangat mendukung dalam aktivitas pembelajaran, guru di SMPN 02 Jatiroto sangat terbantu dengan adanya jaringan *wifi* yang telah disediakan.<sup>116</sup> Hasil Observasi tersebut diperkuat oleh pendapat Maskuri Hadi selaku guru PAI di SMPN 02 Jatiroto sebagai berikut:

“ya saya bersyukur mas di sini itu sudah disediakan jaringan *wifi*, soalnya sekarang ini mas, guru itu harus selalu update mengenai jaringan internet, mengisi data guru saja lewat internet, absensi aja pakek internet, pokoknya serba internet kalo sekarang mas”<sup>117</sup>

Pernyataan dari bapak Maskuri tersebut menunjukkan semenjak adanya jaringan *wifi* guru merasa sangat terbantu untuk mengakses seluruh kepentingan yang berkaitan dengan sekolah.

pada saat ini kegiatan guru mayoritas dikaitkan dengan akses internet, kepala sekolah menyediakan jaringan *wifi* untuk meminimalisir pengeluaran untuk membeli data. Pernyataan maskuri senanda dengan pernyataan bu Ade selaku wali kelas 9a di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

<sup>116</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran *Daily Vlog* di SMPN 02 Jatiroto, 10 Juni 2022.

<sup>117</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022

“Di SMPN 02 Jatiroto ini mas, sudah tersedia Wifi di ruang guru, jadi ketika guru-guru itu membutuhkan jaringan internet bisa menggunakan *wifi* tersebut”<sup>118</sup>

Pernyataan bu Ade tersebut menandakan bahwa di SMPN 02 Jatiroto terdapat jaringan *wifi* didalam ruangan guru, tidak hanya di ruangan guru yang tersedia di ruangan kepala sekolah juga tersedia jaringan *wifi* tersendiri. Jaringan *wifi* di sekolah dapat diakses oleh semua guru dan karyawan yang ada di SMPN 02 Jatiroto. Mayoritas guru menggunakan jaringan *wifi* sekolah pada saat mengisi data atau mengupload data guru ke web yang telah di sediakan oleh dinas pendidikan.

## 2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dari jaringan internet dalam penggunaan media daily vlog adalah sinyal yang kurang memadai. Sinyal di daerah SMPN 02 Jatiroto bisa terbilang cukup minim, karena lokasi sekolah tersebut bisa dikatakan terpencil.<sup>119</sup> Hasil

observasi tersebut diperkuat dengan pendapat Ervan Kembar selaku kepala sekolah di SMPN 02 Jatiroto, pendapatnya sebagai berikut:

“saya semenjak menjadi kepala sekolah mas, saya berusaha untuk memenuhi dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SMPN 02 Jatiroto ini mas, namun untuk *wifi* memang saya akui kadang-kadang lemot mas, sinyalnya kurang kuat, maklum lah sekolah kita agak sedikit terpencil

<sup>118</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022

<sup>119</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 10 Juni 2022.

mas, kalo sudah banyak yang makai *wifi* ya udah lemot banget mas”<sup>120</sup>

Pernyataan bapak Ervan Kembar tersebut menunjukkan bahwa di SMPN 02 Jatiroto memang benar tersedia jaringan *wifi*, namun terdapat kendala yang sering terjadi yakni lemahnya sinyal yang ada di sekitar SMPN 02 Jatiroto. Dampak dari sinyal lemah tersebut segala akses internet akan lemot. Beberapa guru di SMPN 02 Jatiroto ini ketika *wifi* yang digunakan itu lemot, maka guru beralih dengan data kuota masing-masing. Dalam kegiatan sehari-hari beberapa guru yang selalu menggunakan jaringan *wifi* untuk keperluan pembelajaran, seperti penguploadan video pembelajaran melalui media *You Tube*, *Google drive*, dan lain sebagainya. Pendapat bapak kepala sekolah tersebut senada dengan pendapat bu Ade selaku Wali kelas 9A di SMPN 05 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“ya memang bener disini itu ada *wifi* mas, saya aja makai *wifi* terus disini, tapi mas kalo sudah banyak yang makai *wifinya*, waduh masyaallah mas lemot banget, akhirnya saya pakek data internet saya sendiri, kadang-kadang mas gangguan dari pihak *wifinya* dikarenakan hujan atau ada sambungan kabel yang putus”<sup>121</sup>

Pernyataan bu Ade tersebut menunjukkan bahwa faktor penghambat yang sering terjadi pada jaringan *wifi* adalah jangkauan sinyal yang terbatas, karena lokasi SMPN 02 Jatiroto itu bisa terbilang terpencil, sehingga sinyal yang ditangkap oleh *wifi*

<sup>120</sup> Ervan Kembar, *Wawancara*, 13 September 2022

<sup>121</sup> Ade, *Wawancara*, 28 Oktober 2022

sangat rendah. Faktor yang berikutnya adalah gangguan dari pusat *wifi* disebabkan oleh perbaikan perbaikan yang dilakukan oleh pihak *wifi* tersebut. Faktor cuaca juga termasuk hambatan sinyal yang mampu diserap oleh jaringan *wifi* sekolah. Pernyataan bu Ade tersebut lebih diyakinkan oleh pendapat Maskuri Hadi selaku guru PAI di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“selain sinyal yang rendah karena banyak yang memakai, itu kadang-kadang disini itu sering padam listrik itu lo mas, jadi kita lagi membutuhkan wifi untuk upload data guru misalnya, pas tiba-tiba listrik padam, ya akhirnya pakek data pribadi mas”<sup>122</sup>

Pernyataan bapak Maskuri Hadi menunjukkan bahwa faktor penghambat dari jaringan *wifi* adalah sinyal yang rendah dan seringnya gangguan dari pusat *wifi*, dikarenakan perbaikan disebabkan sambungan kabel yang terputus, selain itu faktor penghambat lain adalah seringnya terjadi pemadaman listrik di daerah Jatiroto. Pemadaman tersebut terjadi diebabkan ada upgrading aliran listrik yang dilakukan oleh pihak PLN setempat.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipastikan bahwa faktor pendukung dari jaringan internet dalam penggunaan media daily vlog adalah tersedianya *wifi* di sekolah dengan kualitas yang baik, dan faktor penghambat dari jaringan internet adalah kapasitas *wifi* yang kurang memadai dan sinyal yang kurang kuat ketika di pakai oleh banyak kalangan guru atau

---

<sup>122</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 24 November 2022

karyawan, selain itu gangguan yang terjadi pada wifi disebabkan oleh aliran yang terputus dan sering terjadinya pemadaman listrik di daerah jatiroto.

e. Komputer

Komputer atau laptop merupakan peralatan yang sangat penting bagi dunia pendidikan khususnya di kalangan guru. Semua guru di SMPN 02 Jatiroto sudah mempunyai laptop pribadi untuk kepentingan pendidikan seperti membuat RPP, membuat Program Tahunan dan Lain sebagainya.<sup>123</sup> Hasil observasi diatas diperkuat oleh pendapat Ervan Kembar selaku kepala sekolah di SMPN 02 jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“ saya telah menyediakan ruangan laboratorium multimedia, ruangan itu biasanya di pakek pada saat ujian, atau pada saat pengembangan bakat minat yang dilakukan pada hari jumat. Segala fasilitas yang ada di laboratorium tersebut Insya Allah sudah terpenuhi mas, baik dari komputer, prioyektor, sound dan lain sebagainya”<sup>124</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut membuktikan bahwa komputer sudah tersedia di sekolah SMPN 02 Jatiroto sebagai alat untuk memabantu proses pembelajaran maupun ujian. Di SMPN 02 Jatiroto terdapat ruangan khusus untuk komputer, yakni laboratorium multimedia. Ruangan tersebut biasa digunakan untuk pembelajaran TIK dan sering di guanakan untuk ruangan ujian CBT. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.

<sup>123</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 10 Juni 2022.

<sup>124</sup> Ervan Kembar, *Wawancara*, 13 September 2022

### 1) Faktor pendukung

Peralatan multimedia seperti komputer sudah tersedia di SMPN 02 Jatiroto, setiap guru di SMPN 02 Jatiroto pasti mempunyai laptop yang digunakan untuk kebutuhan pembelajaran, bahkan sekolah menyediakan 5 laptop untuk kepentingan sekolah, laptop tersebut milik sekolah bukan milik pribadi seorang guru. Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pendapat Maskuri Hadi selaku Guru PAI di SMPN 02 Jatiroto, pendapatnya sebagai berikut:

“memang disini ada lab komputer biasanya itu dipakek untuk ujian saja, oh ada juga biasa di pakek pengembangan bakat minat, fasilitasnya juga sudah cukup lengkap menurut saya, ada 28 komputer di ruangan tersebut, dan kalo guru itu sudah punya mas perorang, jadi kalo masalah laptop dan komputer tidak dikhawatirkan”<sup>125</sup>

Pendapat Maskuri Hadi tersebut menunjukkan bahwa komputer di SMPN 02 Jatiroto sudah tersedia dengan kualitas dan kuantitas yang cukup baik. Jumlah komputer yang ada di SMPN 02

Jatiroto sebanyak 28 komputer, dan komputer tersebut tersedia di ruangan laboratorium multimedia. Ruangan laboratorium multimedia sering digunakan untuk ujian CBT maupun ujian lain yang menggunakan komputer, selain itu ruangan tersebut digunakan pada saat kegiatan pengembangan minat bakat yang dilaksanakan pada hari jumat. Dalam kegiatan pengembangan minat bakat tersebut pada kelas multimedia, siswa akan diajari

---

<sup>125</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 23 November 2022

tentang pembuatan video, editing video, dan cara bermain media sosial yang baik dan benar, dan lain sebagainya. Pendapat bapak Maskuri tersebut senada dengan pendapat Resbian salah satu siswa kelas 9A, pendapatnya sebagai berikut:

“kalo komputer di sini ada mas tapi pemakaiannya cuma waktu ujian sama pengembangan minat bakat saja. Nanti pas minat bakat anak-anak yang ikut kelas multimedia itu kumpul di lab multi mas”<sup>126</sup>

Pernyataan Resbian tersebut menunjukkan bahwa komputer yang tersedia di sekolah hanya diperuntukkan pada saat ujian atau pengembangan minat dan bakat siswa yang dilakukan pada hari jumat. Siswa yang mengikuti kelas multimedia pada saat kegiatan pengembangan minat dan bakat pada hari jumat akan menggunakan ruangan lab multimedia.

## 2) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari komputer dalam penggunaan media pembelajaran *daily vlog* yakni sering terjadi pemadaman listrik.<sup>127</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan pak Maskuri selaku guru PAI di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“kegiatan apapun baik akademik maupun non-akademik yang bergantung kepada aliran listrik, pasti suatu waktu merasakan keresahan berupa pemadaman listrik dan biasanya komputernya itu ada rusaknya baik dari segi software maupun hardwarenya”<sup>128</sup>

<sup>126</sup> Resbian, Wawancara 25 November 2022

<sup>127</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 15 Juni 2022.

<sup>128</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 25 November 2022



Pernyataan Maskuri hadi menunjukkan bahwasanya di SMPN 02 Jatiroto ini sering terjadi pemadaman listrik yang mengakibatkan berhentinya aktifitas guru dalam pembelajaran, khususnya guru yang menggunakan media-media yang memanfaatkan aliran listrik, seperti menggunakan komputer, proyektor, sound dan lain sebagainya. Selain dari seringnya terjadi pemadaman listrik terdapat beberapa komputer yang mengalami kerusakan sehingga tidak semua komputer yang digunakan oleh siswa. Dari berkurangnya jumlah komputer mampu menghambat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi dan beberapa uraian wawancara peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat dari komputer dalam penerapan media pembelajaran *daily vlog*. faktor pendukung yakni tersedianya komputer di SMPN 02 Jatiroto, dan terdapat ruangan khusus untuk komputer, namun disamping faktor

pendukung terdapat faktor penghambat dari komputer diantaranya, sering terjadinya pemadaman listrik, terdapat beberapa komputer yang mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dipergunakan dengan baik.

f. Handphone

Handphone merupakan media yang kita butuhkan pada kegiatan sehari-hari, terutama kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru. Guru di SMPN 02 Jatiroto menjadikan *Handphone* sebagai media pelengkap

dan penyaluran informasi yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan. Siswa di SMPN 02 Jatiroto dilarang membawa *Handphone* terkecuali ada perintah dari guru sebagai media ketika pembelajaran.<sup>129</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ervan Kembar selaku kepala sekolah di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“memang di sekolah kami masa dulu pernah diperbolehkan membawa hp karena sekolahnya masih luring, kemudian lama kelamaan pembelajaran dilaksanakan seperti biasa atau normal lagi, akhirnya saya membuat peraturan siswa dilarang membawa hp kecuali untuk kepentingan belajar”<sup>130</sup>

Dari pernyataan bapak Ervan tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMPN 02 Jatiroto dilarang membawa *handphone* ke sekolah, kecuali ada kepentingan untuk pembelajaran. Siswa diperbolehkan membawa *handphone* ketika mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilakukan pada hari jumat jam ke 3 sampai selesai. Kebanyakan dari siswa yang membawa *handphone* tidak dipergunakan untuk belajar melainkan digunakan dengan hal-hal yang diluar pembelajaran. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dari *handphone* dalam penerapan media pembelajaran *daily vlog*.

#### 1) Faktor pendukung

Pada saat system pembelajaran luring diterapkan di SMPN 02 Jatiroto, siswa diperbolehkan untuk membawa *handphone*

<sup>129</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Juni 2022.

<sup>130</sup> Ervan Kembar, Wawancara, 13 September 2022

sebagai alat bantu dalam pembelajaran.<sup>131</sup> Observasi tersebut diperkuat oleh pernyataan bapak Maskuri Hadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

‘pada zaman sekarang mas, ilmu teknologi itu sangat dekat dengan kita, maksudnya itu dimanapun dan kapanpun kita ini selalu terikat dengan hp mas, bener kan?, makanya mas kalo saya ndak pernah menyuruh siswa untuk membawa hp, cukup buat editing di rumah saja untuk pengumpulan tugas video vlog itu’<sup>132</sup>

Pernyataan bapak Maskuri menunjukkan bahwa handphone menjadi faktor pendukung dalam pembuatan video vlog, siswa melakukan editing video ketika berada di rumah masing-masing karena tugas yang diberikan oleh guru PAI adalah tugas yang bersifat pekerjaan rumah. Guru PAI juga memanfaatkan handphone sebagai sarana untuk pembuatan dan editing video vlog, dalam hal ini guru PAI menggunakan aplikasi kinemaster dalam editing video, sebelum melakukan editing video, guru PAI mempersiapkan atau mendownload bahan-bahan yang akan digunakan dalam video, seperti animasi, bakcsound dan lain sebagainya. Pernyataan dari bapak Maskuri Hadi diperkuat oleh Febiana salah satu siswa kelas 9A di SMPN 02 Jatiroto.

Pernyataannya sebagai berikut:

“kalo saya mas, ngeditnya itu pakek kinemaster kadang ngedit di capcut itu mas, tapi itu saya kerjakan di rumah

<sup>131</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran Daily Vlog di SMPN 02 Jatiroto, 20 Juni 2022.

<sup>132</sup> Maskuri Hadi, Wawancara, 25 November 2022

mas, karena disini itu dilarang membawa hp, tapi kadang-kadang ada guru yang menyuruh siswa nya membawa hp untuk belajar dikelas gitu mas”<sup>133</sup>

Pendapat dari Febiana tersebut menunjukkan bahwa siswa di kelas 9a menggunakan handphone sebagai sarana editing video vlog, dan mayoritas siswa menggunakan aplikasi kinemaster untuk editing, namun selain itu ada yang menggunakan media capcut dan lain sebagainya. Setiap siswa di SMPN 02 Jatiroto sudah dapat dipastikan mempunyai handphone, maka dari itu handphone merupakan alat teknologi yang sangat dekat dengan kita, dimanapun dan kapanpun pasti terdapat handphone dalam kegiatan tersebut. Pendapat Febiana diperkuat dengan pernyataan bu Ade selaku Wali kelas 9a di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut:

“memang disini itu dilarang membawa hp bagi siswa, tapi kalo ada perintah dari guru suruh bawa hp ya diperbolehkan saja mas, jadi sifatnya itu larangan itu bisa tidak berlaku ketika ada perintah dari guru mas”<sup>134</sup>

Pendapat bu Ade tersebut membuktikan bahwa tata tertib di SMPN 02 Jatiroto salah satunya adalah larangan membawa *handphone* bagi siswa, namun peraturan itu tidak bersifat tetap, melainkan bisa berubah diperbolehkan ketika ada perintah dari guru mata pelajarannya. Bu Ade termasuk salah satu guru yang memakai media *handphone* dalam pembelajaran dikelas, Bu Ade

---

<sup>133</sup> Febiana, Wawancara, 24 November 2022

<sup>134</sup> Ade, Wawancara, 28 Oktober 2022

memerintahkan siswanya untuk membawa *handphone*, *handphone* tersebut dikumpulkan ke bu Ade setelah pelajaran usai.

## 2) Faktor penghambat.

Adapun faktor penghambat dari *handphone* dalam penerapan media pembelajaran *daily vlog* antara lain kapasitas memori yang kurang memadai, jaringan data internet dan pengoperasian aplikasi.<sup>135</sup> Hasil observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan Maskuri Hadi selaku guru PAI di SMPN 02 Jatiroto, pernyataannya sebagai berikut;

“kalo saya ngedit video itu pakek hp mas di aplikasi kinemaster, kinemaster fiturnya itu lebih lengkap mas, mudah untuk dipahami, tapi mas yang menjadi kendala hp saya memorinya tidak mencukupi, jadi harus ada yang dikorbankan atau dihapus file file yang tidak berguna, selain itu kadang ya sinyal yang rendah, akibatnya mas kalo saya mau download itu lemot, kualitas kamera itu juga mas, punya saya kameranya ya cukup lah sedengan.”<sup>136</sup>

Pendapat Maskuri Hadi menunjukkan bahwa ada faktor tertentu yang menjadi kendala pada saat menggunakan *handphone* yakni kapasitas penyimpanan yang kurang besar, karena pada saat membuat video *vlog* terdapat beberapa bahan yang mempunyai kapasitas penyimpanan yang cukup besar, selain itu kualitas kamera sangat penting bagi kualitas video yang akan dibuat, semakin bagus kualitas kamera maka semakin bagus pula kualitas video tersebut, begitu juga sebaliknya, faktor penghambat yang

<sup>135</sup> Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran *Daily Vlog* di SMPN 02 Jatiroto, 20 Juni 2022.

<sup>136</sup> Makuri Hadi, Wawancara, 25 November 2022

berikutnya adalah kekuatan sinyal yang kurang memadai yang berakibatkan lemot pada saat mendownload bahan-bahan yang akan dimasukkan dalam video, seperti intro video, backsound, animasi yang lainnya yang diperlukan pada video. Animasi dan bahan lainnya juga memiliki kapasitas yang cukup besar. Pendapat Maskuri Hadi tersebut senada dengan pernyataan Rehandika salah satu siswa kelas 9a, pernyataannya sebagai berikut:

“kalo hp saya itu Alhamdulillah bisa dikatakan cukup bagus lah mas, untuk kualitas kamera sudah lumayan, tapi mas kapasitas penyimpanan saya kurang mas, ram hp saya cuma 3 gb, sedangkan aplikasi yang saya buat untuk ngedit itu 256 Mb mas, belum aplikasi lainnya”<sup>137</sup>

Pernyataan Rehandika menunjukkan bahwa faktor penghambat yang dialami oleh siswa tersebut adalah kapasitas penyimpanan *handphone* yang dimilikinya kurang memadai, kapasitas penyimpanan *handphone* yang dimiliki oleh rehandika sebesar 3 Gb, tidak menutup kemungkinan batas minimal kapasitas

*handphone* yang memadai sebesar 4Gb Siswa tersebut menggunakan aplikasi *capcut* untuk editing video, karena menurutnya aplikasi tersebut mudah untuk dioperasikan dalam editing video, sedangkan aplikasi tersebut memiliki kapasitas sebesar 256 Mb.

Dari hasil observasi dan beberapa uraian wawancara tersebut dapat dipastikan bahwa *handphone* merupakan salah satu

---

<sup>137</sup> Rehandika, Wawancara, 24 November 2022

media yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam konteks editing video. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dari handphone, faktor pendukung diantaranya, mudah dioperasikan, semua siswa mempunyai handphone, dan diperbolehkan membawa hp pada saat pembelajaran dengan syarat ada perintah dari guru. Adapun faktor penghambatnya antara lain kapasitas penyimpanan *handphone* yang dimiliki oleh guru dan siswa, kualitas kamera *handphone*, sinyal jaringan internet yang rendah.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Desain Inovasi Media Pembelajaran *Daily Vlog* dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto

Berdasarkan hasil dari penyajian data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan mengenai inovasi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di smpn 02 jatiroto.

Data dilapangan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto memiliki beberapa point terpenting didalam mendesain suatu media pembelajaran berupa *daily vlog*, point-point terpenting dalam mendesain media *daily vlog* diantaranya,

a. Sesuai dengan kapasitas kognitif siswa.

Guru harus memberikan materi yang akan disampaikan kepada murid sesuai dengan kapasitas kognitif peserta didiknya, agar peserta didik tidak terlalu terbebani dengan materi-materi yang tidak pada kemampuan kognitif siswa. Sesuai dengan temuan penelitian yang peneliti lakukan, guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto mendesain sebuah media pembelajaran video vlog dengan memperhatikan materi dan kapasitas kognitif siswanya. Guru PAI memberikan materi kepada siswanya sesuai dengan materi yang ada di buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 9, dengan tujuan agar materi yang diberikan mudah dipahami oleh siswa dan tidak melampaui batas kemampuan kognitif siswanya.

b. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Selain memperhatikan kemampuan kognitif siswanya, guru PAI melibatkan siswanya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *daily vlog*. Bentuk dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran tersebut ditandai dengan pembuatan *video vlog* yang serupa dengan video yang telah ditampilkan oleh guru PAI. Dengan adanya tugas pembuatan video tersebut siswa kelas 9A mempunyai kemampuan dalam editing *video vlog*, agar video menjadi lebih menarik dan siswa mempunyai keterampilan dalam *public speaking* dikarenakan sering berbicara didepan kamera. Guru harus melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media



*daily vlog* tersebut, seperti didalam pembuatan video, menjelaskan materi yang telah disampaikan.

c. Keaktifan belajar bersama.

Guru mengajak kepada peserta didik untuk berperan aktif ketika pembelajaran dimulai, seperti guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada murid, kemudian murid menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam mendesain media tersebut guru Pendidikan Agama Islam juga mengajak kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ditengah tengah video tersebut di tayangkan. Dari 30 siswa yang ada di kelas 9A, terdapat 19 siswa yang ikut aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.

Seperti teori yang dipaparkan oleh Brame bahwa agar video dapat berfungsi sebagai pengalaman belajar, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan tiga elemen dalam mendesain dan

implementasi diantaranya *Cognitive Load* (kapasitas kognitif), *Student Engagement* (Keterlibatan siswa), dan *Active Learning Together* (Keaktifan belajar bersama).<sup>138</sup>

## **2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto**

Berdasarkan hasil dari penyajian data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta

---

<sup>138</sup> Brame, C.J. *Effective educational videos: principle and guidilens for maximizing student learning from video conten*, 2016, CBE life sciences education,6.

berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan mengenai Pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di smpn 02 jatiroto.

Data dilapangan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jember mempunyai beberapa tahapan dalam pemanfaatan media *daily vlog*, diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahapan yang pertama yakni perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh guru tersebut dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan didalam kelas, selain itu guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan pada saat pembelajaran seperti proyektor, sound, dan laptop.

b. Pelaksanaan

Setelah membuat sebuah perencanaan dengan membuat RPP tersebut kemudian guru tersebut melaksanakan pembelajaran dengan melakukan aperspsi terlebih dahulu kemudian guru memutar video yang akan ditayangkan, lalu dipertengahan video *vlog* ditayangkan, guru menjeda video tersebut untuk menjelaskan beberapa point yang terpenting, kemudian guru melanjutkan video tersebut. Peserta didik terkadang merasakan bosan dan mengantuk ketika video yang ditampilkan guru kurang menarik atau monoton, akan tetapi ketika

video yang ditayangkan tersebut dijeda, kemudian guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik, sehingga siswa merasakan keseruan dalam pembelajaran yang dilakukannya. Siswa kembali terfokus kepada materi yang disampaikan dan suasana didalam kelas kembali kondusif.

c. Evaluasi

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas berupa pembuatan video vlog atau meresume materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peserta didik sangat antusias untuk membuat video vlog yang dianggapnya sesuatu hal yang baru karena sebelumnya siswa sudah bisa membuat video vlog tetapi bukan untuk keperluan pembelajaran melainkan untuk keperluan menghibur diri sendiri, seperti mengupload video di media story WA, Tiktok dan lain sebagainya. Video yang telah dibuat oleh peserta didik, dikumpulkan kepada guru PAI. kemudian guru PAI mengoreksi video yang telah dibuat oleh peserta didiknya, jika terdapat kesalahan atau kurang jelasnya materi didalam video tersebut, guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk merevisi atau membenarkan video yang telah dibuat.

Hasil temuan diatas senada dengan teori yang dikemukakan oleh Briggs yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran selain menentukan urutan pembelajaran setiap tujuan pembelajaran yang khusus, juga harus

merancang tindakan-tindakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>139</sup>

### **3. Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran daily vlog dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMPN 02 jatiroto.**

Berdasarkan hasil dari penyajian data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan mengenai faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar pendidikan agama islam di smpn 02 jatiroto.

Data yang dirumuskan dalam penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi media pembelajaran daily vlog adalah Guru, Siswa, sarana prasarana yang ada sudah mencukupi, Jaringan Internet, Komputer, Handphone.

#### **a. Guru.**

Faktor yang mempengaruhi media daily vlog ini yang berikutnya adalah guru. Guru menjadi peranan terpenting dalam melaksanakan pembelajaran. Respon siswa terhadap guru PAI secara umum bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa ketika media vlog ditampilkan dan ternyata video vlog tersebut tidak menarik, maka yang dirasakan siswa adalah mengantuk, bosan dan lain sebagainya. Namun ketika guru menjeda video *vlog* untuk menjelaskan materi,

---

<sup>139</sup> Herry Widyastono, *Model Rencana Pelaksanaa Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.069, Tahun ke-13, November 2007.

siswa merasakan hal-hal yang seru dan mampu mengembalikan titik fokus siswa terhadap materi yang disampaikan dalam video *vlog* tersebut.

Berdasarkan dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat guru dalam penggunaan media daily vlog sebagai berikut.

1) Faktor pendukung

- a) penjelasan guru yang menarik bagi peserta didiknya,
- b) kreatifitas guru dalam mengajar
- c) system pembelajaran luring

2) Faktor Penghambat

- a) Panggilan tugas secara mendadak
- b) Ketidak siapan guru dalam mengajar

b. Siswa

Berdasarkan dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat siswa dalam penggunaan media daily vlog sebagai

berikut:

1) Faktor pendukung

- a) Keantusiasan siswa
- b) Motivasi peserta didik
- c) Minat peserta didik

2) Faktor penghambat

- a) Sering terjadi ketidak kondusifan dalam pembelajaran
- b) Karakter siswa yang berbeda beda

c. Sarana dan prasarana

Hasil yang peneliti temukan dalam lokasi penelitian yang berikutnya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di SMPN 02 Jatiroto sudah bisa dikatakan cukup lengkap, karena semua peralatan pembelajaran sudah tersedia di sekolah tersebut. Kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto pada saat ini berusaha lebih melengkapi kekuarangan sarana prasarana di sekolah. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dari sarana dan prasarana dalam menerapkan media pembelajaran *daily vlog* sebagai berikut”

1) Faktor pendukung

- a) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup
- b) Kualitas sarana dan prasarana yang baik

c) Semua bisa mengakses sarana dan prasarana yang telah disediakan

2) Faktor penghambat

- a) Sering terjadi pemadaman aliran listrik
- b) Kuantitas atau jumlah peralatan yang kurang

d. Jaringan Internet

Adanya jaringan internet juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi media *daily vlog* di SMPN 02 Jatiroto. Jaringan

internet dibutuhkan pada saat guru PAI akan mempublikasikan video vlog yang telah dibuatnya. Namun guru PAI di SMPN 02 Jatiroto jarang sekali mempublikasikan video yang telah dibuatnya di media sosial seperti youtube. Guru PAI tersebut hanya menyimpan didalam laptopnya sendiri, jadi video vlog yang dibuat hanya bisa dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Jaringan internet yang tersedia di sekolah tersebut berupa jaringan *wifi*. Jaringan *wifi* tersebut bisa diakses oleh semua guru dan kaeyawan yan ada di SMPN 02 Jatiroto. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dari jaringan internet, sebagai berikut:

1) Faktor pendukung

- a) Jangkauan jaringan *wifi* yang luas
- b) Dapat diakses oleh semua guru dan karyawan
- c) Terdapat 2 jaringan *wifi*

2) Faktor penghambat

- a) Sinyal yang rendah
- b) Sering terjadi pemadaman arus listrik
- c) Kapasitas jaringan yang kurang memadai

e. Komputer

Hasil yang peneliti temukan dalam lokasi penelitian, guru menggunakan laptopnya untuk menampilkan video vlog dalam kelas. Kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto telah menyediakan ruangan khusus untuk komputer, ruangan tersebut biasanya digunakan pada saat ujian

dan pengembangan minat dan bakat kelas multimedia. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambat komputer dalam menerapkan media pembelajaran *daily vlog*.

1) Faktor pendukung

- a) Tersedianya komputer yang mencukupi
- b) Kualitas komputer yang bagus
- c) Bisa digunakan oleh seluruh siswa

2) Faktor penghambat

- a) Sering terjadinya pemadaman aliran listrik
- b) Beberapa komputer yang rusak
- c) Hanya bisa digunakan pada saat-saat tertentu

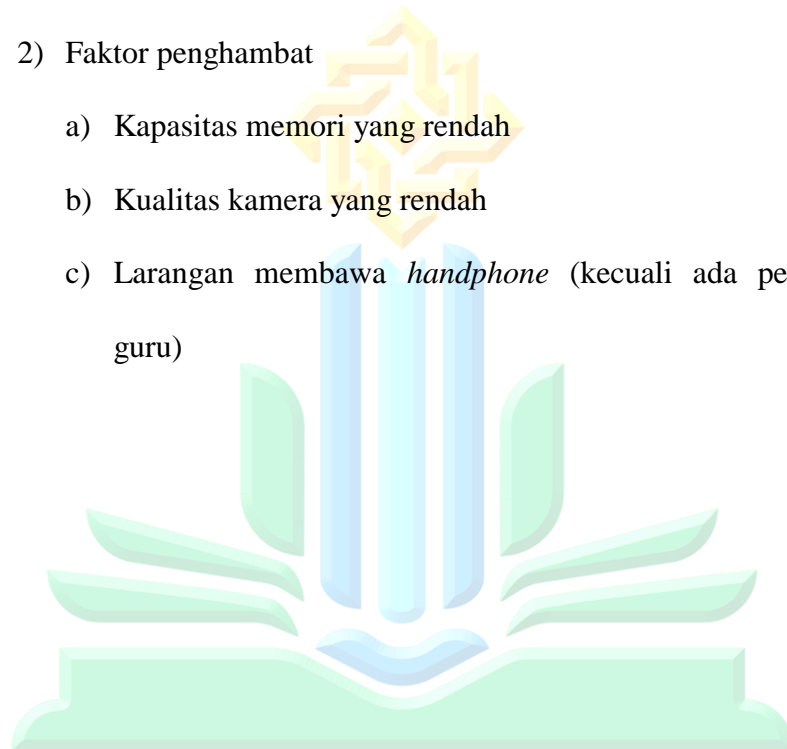
f. Handphone

Hasil yang peneliti temukan dalam lokasi penelitian, guru dan siswa menggunakan handphone untuk pembuatan *video vlog*. Aplikasi yang mayoritas digunakan oleh guru dan siswa pada saat pembuatan

diantaranya *kinemaster* dan *capcut*. Peraturan di SMPN 02 Jatiroto tidak memperbolehkan siswa untuk membawa *handphone* pada saat pembelajaran, namun peraturan tersebut tidak berlaku tetap ketika guru mate pelajaran memerintahkan siswanya untuk membawa *handphone* pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.



- 1) Faktor pendukung
  - a) Mudah untuk di akses
  - b) Semua murid punya
  - c) Sebagai alat pengeditan video
  - d) Fitur yang lengkap
- 2) Faktor penghambat
  - a) Kapasitas memori yang rendah
  - b) Kualitas kamera yang rendah
  - c) Larangan membawa *handphone* (kecuali ada perintah dari guru)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kreatifitas belajar Pendidikan Agama Islam melalui inovasi media pembelajaran *daily vlog* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Jatiroto.

1. Desain inovasi media pembelajaran *daily vlog* untuk meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama islam di SMPN 02 Jatiroto dengan memperhatikan a) kapasitas kognitif yang dimiliki siswa, b) keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *daily vlog*, c) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pemanfaatan media inovasi media pembelajaran *daily vlog* untuk meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama islam di SMPN 02 Jatiroto terdapat tiga tahapan yakni, 1) Perencanaan dengan membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan menggunakan media *daily vlog*, 2) pelaksanaan, dengan menjeda dipertengahan video, untuk menjelaskan secara singkay materi yang telah diputar dalam video *vlog* tersebut. 3) Evaluasi, dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video *vlog* mirip dengan video yang telah ditampilkan, dan memberikan tugas resume dari materi yang telah disampaikan.
3. Faktor yang mempengaruhi inovasi media pembelajaran *daily vlog* untuk meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama islam di SMPN 02

Jatiroto diantaranya 1)Penjelasan guru, 2)Keikutsertaan siswa, 3)Sarana prasarana yang mencukupi, 4)Jaringan internet berupa *wifi*, 5)Komputer, 6)Handphone.

## B. SARAN

Setelah melakukan penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan skripsi, maka sebagai akhir penulisan skripsi ini perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran yang kemudian nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan motivasi untuk menjadikan lembaga SMPN 02 Jatiroto semakin maju dengan kualitas yang sangat baik.

### 1. Kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto

Kepala sekolah SMPN 02 Jatiroto hendaknya selalu memberikan semangat dan dukungan kepada guru-guru dan peserta didik. Serta menambah kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah, untuk membantu guru atau memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran.

### 2. Guru

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam seharusnya lebih meningkatkan kualitas penggunaan teknologi di era modern ini, agar dalam penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi tersebut menjadi lebih menarik.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang lain yang berbeda dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah ,Maghfirah & Nurhizrah Gistituati, 2021, “*Konsep Pelaksanaan*”, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol.6, No.1.

Al Qur'an, 13:11.

Alwi Said, 2017, *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*, vol.8, No 2, (itqan).

Ardina Friesty Rohmat Fathoni, 2017, “*Evaluasi media Pembelajaran Ellis sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Pada pembelajaran Bahasa Inggris Peserta didik Kelas 2 SMP Bopkri 3 Yogyakarta*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta,).

At-Trimidzi, , 2002, Sunan Tirmidzi,(Bairut: Dar Ilmi),176

bin Abdullah, Shalih, 17 Juni 2022, Isi Kandungan Surat Ar-Ra'd ayat 11, Lengkap Bacaan Arab Dan Latin dan terjemahnya, , <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmawati ,Ida Ayu Made, Iswahyudin Prasetyo, & Nyoman Yasa, 2021, “*Pemanfaatan Vlog Untuk Memproduksi Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Berbas Teks*”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Bali),96, <https://ejournal.undiknas.ac.id/index.php/JJBS>

Dian, Eka 2019, *Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog dalam pembelajaran sejarah untuk generasi pro gadget*, (Malang, UIN Malang).

Fauzi, Ahmad, 2008, “*Pengantar Teknologi Informasi*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu,).

Fitria Yenni & Juwita, 2018 *Utilization of Video Blogs (Vlog) in Character Learning in Early Choldhood*, Jurnal Obsesi, Vol.2, No.2, (Bengkulu: Univ Bengkulu).

Hasanah, Hasyim juli 2017,*Teknik-Teknik Observasi*, (jurnal at-taqaddum, vol 8, nomor 1).

Hermawan, 2007, *Media Pembelajaran SD*, (Bandung: Pustaka Setia,).

[http://kbbi.web.id/faktor diakses 10 september 2022](http://kbbi.web.id/faktor%20diakses%2010%20september%202022), pukul 20.01.

Ibrahim ,Nurudin, 2009, “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap hasil Belajar*” Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.15, No.1, Januari.

Iryana & Risky Kawasati, *Teknik pengumpulan data*, (Sorong: STAIN Sorong).

- Ismanto, Edi, Melly Novalia ,DKK, 2017, “*Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri Kota Pekanbaru*”, Jurnal Untuk Mu negeRI, Vol 01, No.01.
- Kadi Titi & Robiatul Awwaliyah, 2017, *Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Pronlematika Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Islam Nusantara, vol.01, No.02, (Desember).
- Kusnandi, *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi konsep “Dare To be Different”*, Jurnal Wahana Pendidikan,, Vol 4,
- Kusnandi, *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi konsep “Dare To be Different”*,
- Makmur, Agus Maret 2015, *Efektifitas Penggunaan Metode: Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas dan motivasi belajar Maematika*” Jurnal EduTech Vol.1, No.1, , 4.
- Miles, Huberman & Saldana, 2014, *Qualitative Data Analysism*, (America: SAGE Publication,).
- Munadar , Utami, 2008, 2012, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Di Sekolah*, (Jakarta:Grafindo.),
- Mustari ,Muhammad, 2015, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo,).
- Narsamsu dan Teuku Kusnafizal, 2017, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa SMP di SMP Negeri Aceh Tamlang*” Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, no.2.
- Oci,Markus, *Kreativitas Belajar*,Jurnal Teologi SANCTUM DOMINE, T.Tt,
- Priyambodo & Tri Kuntoro, , 2005 ,“*Jarigan Wifi Teori dan Implementasi*”, (Yogyakarta:T.P).
- Putri Septi Dwi & Desy Eka Citra, 2019, “*Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS*”, Jurnal IJSSE, Vol.1, No.1, Januari.
- Raja Komen,*Apa Sih Vlog dan Cara Membuat video untuk pemula*, diakses pada 25 Agustus 2022, 13:07,<https://rajakomen.com/blog/apa-sih-vlog-dan-cara-membuat-video-untuk-pemula-a5f3a6c147.php#:~:text=Daily%20vlog%20merupakan%20salah%20satu,berbagai%20video%20kegiatan%20selama%20sehari>n.
- Rohman ,M.Ghofar & Purnomo Hadi Susilo, 2019, “*Peran Guru Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*” Jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol 8, No 1.
- Roni, 2017, “*Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terigrasi Teknologi Informasi*” Jurnal UNTIRTA.

- Roziqin, 2012, “*Proceedings Of The World Conference on Physics Education*”, Physics Learning Instrument Of XXI Century ,.
- Rusdiana, , 2014, *Konsep Inovasi Pendidikan*,(Bandung: CV Pustaka Setia).
- S.Bachri Bachtiar, April 2010, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi PAda Penelitian Kualitatif*, Jurnal teknologi Pendidikan, Vol.10, No.01.
- Said Alwi, 2017, “*Problematika Guru Dalam Pengembangan Media pembelajaran*”, Itqan, Vol.8, No.2, Desember.
- Samsinar S, Desember 2019, “*Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*”, Jurnal kependidikan13, No.2 .
- Samsu, 2017, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serat Research & Development*, (Jambi: Pusaka )
- Sugiyono, ,2019, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sumiyantiningsih Dien, *Mengajar dengan Kreatif & Menarik*, (Yogyakarta: Andi Offset,), 135.
- Susanti Elisa, Ridho Harta, DKK, 2018,“ *Desain Video Pembelajaran Yang Efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 03, No 01, Desember.
- Tim Penyusun, 2019, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*,( Jember: IAIN jember,),47.
- Tim Revisi, 2020, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 45.
- Wahyudu Nur Nasution, 2017, *Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan, dan Prosedur*, ITTIHAD, Vol.1, No.2, Desember.
- Widyantara & Rasna, 2020, *Penggunaan media youtube sebelum dan saat pandemic Covid-19 dalam pemebelajaran keterampilan Berbahasa peserta didik, jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol.9, No.2.
- Widyastono,Herry, November 2007, *Model Rencana Pelaksanaa Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.069, Tahun ke-13.
- Yudi Ronny Septa Priana, 2017, *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Teritegritasi Teknologi Informasi*, (FKIP UNTIRTA).

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khothib Muchammad  
NIM : T20191024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 April 2023  
Saya yang menyatakan



Nur Khothib Muchammad  
NIM:T20191024

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<b>Inovasi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Jatiroto</b>	1. Inovasi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i>	a. Desain Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i>  b. Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i>  c. Faktor Yang Mempengaruhi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cognitive Load (Kapasitas Kognitif)</li> <li>- Student Engagement (keterlibatan siswa)</li> <li>- Active Learning Together (aktif belajar bersama)</li> <li>- Perencanaan</li> <li>- Pelaksanaan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Guru</li> <li>- Siswa</li> <li>- Sarana dan Prasarana</li> <li>- Jaringan Internet</li> <li>- Komputer</li> <li>- Smartphone</li> <li>- Memiliki keingintahuan yang besar</li> <li>- Sering mencoba hal-hal yang baru</li> <li>- Memiliki keterampilan</li> </ul>	1. Primer: - Kepala Sekolah - Guru - Siswa  2. Sekunder: - Dokumenter - Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: SMPN 02 Jatiroto 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 5. Analisa Data: a. Data Condensation b. Data Display c. Conclusion	1. Bagaimana Desain Inovasi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto? 2. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto? 3. Apa saja faktor yang mempengaruhi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto?
	2. Kreativitas Belajar Siswa	Kreativitas Belajar Siswa				



**Lampiran 2**

**Matrik Instrumen Wawancara.**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator/Aspek</b>	<b>Instrument</b>	<b>Pertanyaan</b>
Gambaran Obyek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi Misi dan Tujuan</li> <li>2. Data Guru</li> <li>3. Data Siswa</li> <li>4. Data Sarpras</li> <li>5. Pencapaian Prestasi</li> </ol>	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa Visi, Misi, dan tujuan SMPN 02 Jatiroto?</li> <li>2. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMPN 02 Jatiroto?</li> <li>3. Bagaimana perkembangan dan latar belakang siswa SMPN 02 Jatiroto?</li> <li>4. Bagaimana kondisi sarpras di SMPN 02 Jatiroto?</li> <li>5. Bagaimana hasil pencapaian potensi yang pernah didapat oleh SMPN 02 Jatiroto?</li> </ol>
Desain Inovasi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari inspirasi</li> <li>2. Menentukan tema pembelajaran vlog</li> <li>3. Pembuatan skenario</li> <li>4. Proses pembuatan video</li> <li>5. Proses mengelola dan mengedit video</li> <li>6. Uploud video</li> </ol>	Guru PAI Wali Kelas IX A Siswa Kelas IX A	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana desain inovasi media pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam secara umum?</li> <li>2. Bagaimana Langkah-langkah mendesain media pembelajaran <i>daily vlog</i>?</li> <li>3. Peralatan apa saja yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran vlog?</li> <li>4. Bagaimana hambatan dalam menerapkan media <i>daily vlog</i> dalam pembelajaran PAI?</li> <li>5. Bagaimana hasil yang dicapai dari media pembelajaran <i>daily vlog</i> dalam meningkatkan kreativitas belajar PAI?</li> <li>6. Bagaimana hambatan dalam mengedit media <i>daily vlog</i>?</li> <li>7. Dimanakah tempat mengupload video vlog yang telah dibuat?</li> </ol>
Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Evaluasi</li> </ol>	Guru PAI Wali Kelas IX A Siswa Kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hambatan dalam proses perencanaan media pembelajaran <i>daily vlog</i>?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>3. Bagaimana hambatan bagi guru dalam pelaksanaan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>4. Bagaimana hambatan bagi wali kelas dalam pelaksanaan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>5. Bagaimana respon dari peserta didik pada saat pelaksanaan</li> </ol>

			<p>pembelajaran menggunakan <i>daily vlog</i>?</p> <p>6. Bagaimana hasil yang dicapai dari penggunaan media pembelajaran <i>daily vlog</i> bagi kreativitas peserta didik?</p>
<p>Faktor yang memengaruhi media pembelajaran <i>daily vlog</i> dalam meningkatkan kreativitas belajar PAI</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru</li> <li>2. Siswa</li> <li>3. Fasilitas Sekolah</li> <li>4. Jaringan wifi</li> <li>5. Komputer</li> <li>6. Smartphone</li> </ol>	<p>Guru PAI Siswa Kelas IX A Wakil Kepala Sekolah Walikelas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor yang mempengaruhi media pembelajaran <i>daily vlog</i>?</li> <li>2. Bagaimana hambatan fasilitas sekolah dari penggunaan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>3. Bagaimana hambatan Jaringan Internet atau Wifi sekolah dalam penggunaan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>4. Bagaimana hambatan fasilitas komputer sekolah dalam penggunaan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>5. Bagaimana hambatan Smartphone dalam penggunaan media <i>daily vlog</i>?</li> <li>6. Apa keunggulan dari media pembelajaran <i>daily vlog</i>?</li> </ol>

### Lampiran 3

#### Daftar pertanyaan Wawancara

##### A. Kepala sekolah

1. Apa visi, misi, dan tujuan di SMPN 02 Jatiroto?
2. Bagaimana perkembangan latar belakang dan kondisi SMPN 02 Jatiroto?
3. Bagaimana kebijakan kepala sekolah terkait dengan inovasi media pembelaran daily vlog yang telah diterapkan di SMPN 02 Jatiroto?
4. Bagaimana hasil atau potensi yang pernah diraih oleh SMPN 02 Jatiroto?
5. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMPN 02 Jatiroto?

##### B. Wakil kepala sekolah.

1. Bagaimana kebijakan wakil kepala sekolah bagian sarpras dalam penggunaan media pembelajaran daily vlog?
2. Bagaimana kebijakan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dalam penggunaan media pembelajaran daily vlog?
3. Bagaimana kondisi Sarpras di SMPN 02 Jatiroto?
4. Bagaimana tindakan WAKA Sarpras dalam menyelesaikan masalah yang menjadi hambatan dalam penggunaan media pembeljaran daily vlog?

##### C. Guru

1. Bagaimana desain inovasi media pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam secara umum?
2. Bagaimana Langkah-langkah mendesain media pembelaran *daily vlog*?
3. Bagaimana perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran *daily vlog*?
4. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penggunaan media *daily vlog*?
5. Bagaimana hasil dari pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* bagi kreativitas belajar PAI?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog*?

##### D. Wali Kelas

1. Bagaimana kreativitas siswa setelah memanfaatkan media pembelajaran *daily vlog*?
2. Bagaimana hambatan dalam menerapkan media *daily vlog* dalam pembelajaran PAI?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog*?

##### E. Siswa

1. Bagaimana desain pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dengan menggunakan media *daily vlog*?
2. Bagaimana langkah-langkah pemanfaatan dari media *daily vlog*?
3. Apa yang kamu rasakan setelah belajar menggunakan *daily vlog*?
4. Bagaimana hasil dari pemanfaatan media pembelajaran *daily vlog* dalam meningkatkan kreativitas belajar PAI?

## Lampiran 4

### Intrumen Observasi

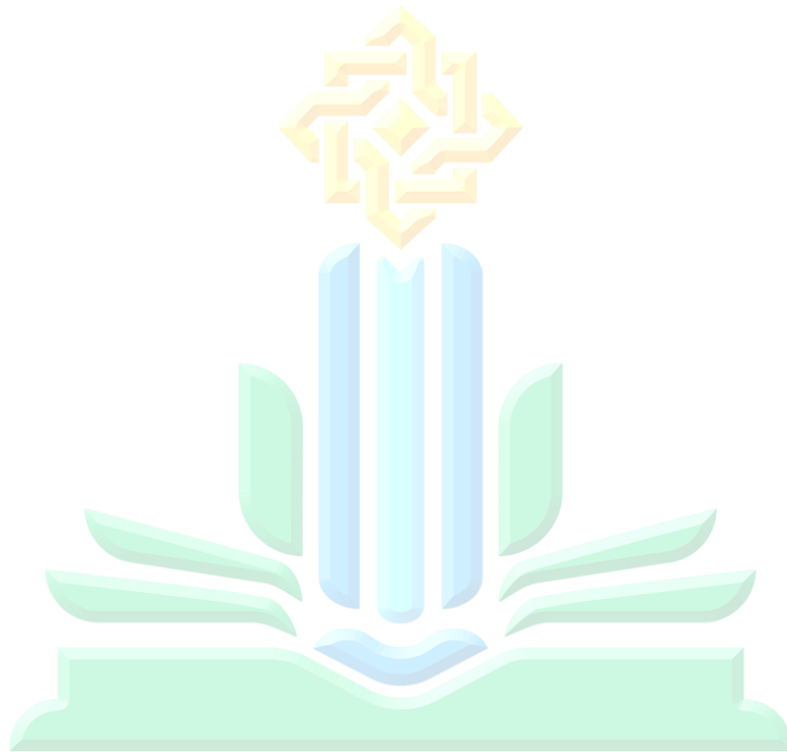
Peneliti : Nur Khothib Muchammad.

Lokasi penelitian : SMPN 02 Jatiroto

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan Inovasi Media Pembelajaran Daily Vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Jatiroto yang meliputi : Desain media pembelajaran *Daily Vlog*, Pemanfaatan media *Daily Vlog*, dan Faktor yang mempengaruhi Media pembelajaran *Daily Vlog*

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Desain Inovasi Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mencari inspirasi</li><li>2. Menentukan tema pembelajaran vlog</li><li>3. Pembuatan skenario</li><li>4. Proses pembuatan video</li><li>5. Proses mengelola dan mengedit video</li><li>6. Upload video</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mencari inspirasi untuk membuat video vlog</li><li>2. Guru menentukan tema yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan</li><li>3. Guru membuat skenario sebelum memulai</li><li>4. Guru membuat video vlog dengan kreatif</li><li>5. Guru mengupload media vlog yang telah dibuat</li></ol>
Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Daily Vlog</i> dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perencanaan</li><li>2. Pelaksanaan</li><li>3. Evaluasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran</li><li>2. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan media <i>Daily Vlog</i>.</li><li>3. Guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Daily Vlog</i></li><li>4. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan</li><li>5. Siswa merasa lebih efektif dalam mengikuti pembelajaran</li></ol>
Faktor yang memengaruhi media pembelajaran daily vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar PAI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru</li><li>2. Siswa</li><li>3. Fasilitas Sekolah</li><li>4. Jaringan Internet</li><li>5. Komputer</li><li>6. Smartphone</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru yang menjadi faktor utama dalam penggunaan media pembelajaran <i>daily vlog</i></li><li>2. Siswa menjadi instrument penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>daily vlog</i>.</li><li>3. Fasilitas sekolah yang belum maksimal</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>4. Jaringan internet dan wifi telah tersedia di sekolah.</li><li>5. Laptop menjadi sarana didalam penayangan video vlog</li><li>6. Smartphone sebagai sarana dalam proses pembuatan video vlog</li></ol>
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 02 JATIROTO
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Materi Pokok	: Meyakini Hari Akhir. Mengakhiri Kebiasaan Buruk.
Sub Materi	: Pengertian Hari Akhir dan Macam-Macam Kiamat dan Kejadian Kiamat Kubro
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Alokasi	: 2 X 45 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran cooperative learning dan menggunakan media video *vlog* dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran tuhan, Sikap gotong royong, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat:

- Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar
- Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir dengan benar

#### B. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

##### 1. Kegiatan pendahuluan.

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya
- Memberikan gambaran manfaat dari mempelajari hari akhir dan macam macam kiamat dan kejadian kiamat kubro.
- Memberitahukan tentang tujuan, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator.

##### 2. Kegiatan Inti.

- Mempersiapkan media video *vlog* yang telah dibuat.
- Guru memulai video *vlog* tentang pengertian hari akhir dan macam-macam hari akhir, dan kejadian kiamat kubro
- Peserta didik mengamati video yang sedang ditayangkan
- Guru memberhentikan video sejenak, kemudian memberikan sedikit penjelasan, lalu dilanjutkan pemutaran video *vlog*
- Setiap peserta didik menyimpulkan materi yang telah di sampaikan dalam video
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah tersampaikan
- Guru memberikan stimulus respon terhadap peserta didik yang telah memberikan penjelasan,
- Guru dan peserta didik menari kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang pengertian hari akhir dan macam-macam kiamat dan kejadian kiamat kubro
- Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari

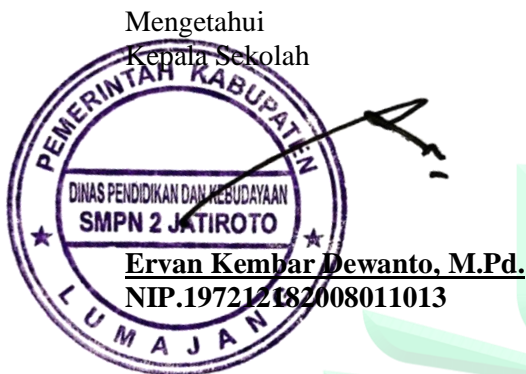
##### 3. Kegiatan Penutup

- Membuat rangkuman pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

- Memeriksa pekerjaan peserta didik serta memberikan paraf , memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja yang baik dalam kegiatan pembelajaran
- Memberikan tugas PR berupa membuat video *vlog* tentang materi yang telah dirangkum tersebut dan mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
- Membaca doa penutup bersama-sama
- Mengucapkan salam

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Jurnal dan Obsevasi
2. Keterampilan : Lisan
3. Pengetahuan : Tes Tulis



Guru Mata Pelajaran

Maskuri Hadi, M.Pd.  
NIP.197804122009031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 6**


**SILABUS PAI KELAS 9**

Satuan Pendidikan : SMPN 02 Jatiroto  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas / Semester : IX/1  
 Tahun Pelajaran: 2022/2023




Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.3 Beriman kepada hari akhir. 2.3 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir 3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk	1.3.1 Meyakini iman kepada hari akhir 2.3.1 Memiliki perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir. 3.3.1 Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir 3.3.2 Menganalisis macam-macam kiamat 3.3.3 Menganalisis contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong royong</li> <li>➤ Kejujuran</li> <li>➤ Kerja keras</li> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya dengan benar.</li> <li>• Menunjukkan sikap iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari dengan</li> </ul>	• 9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>



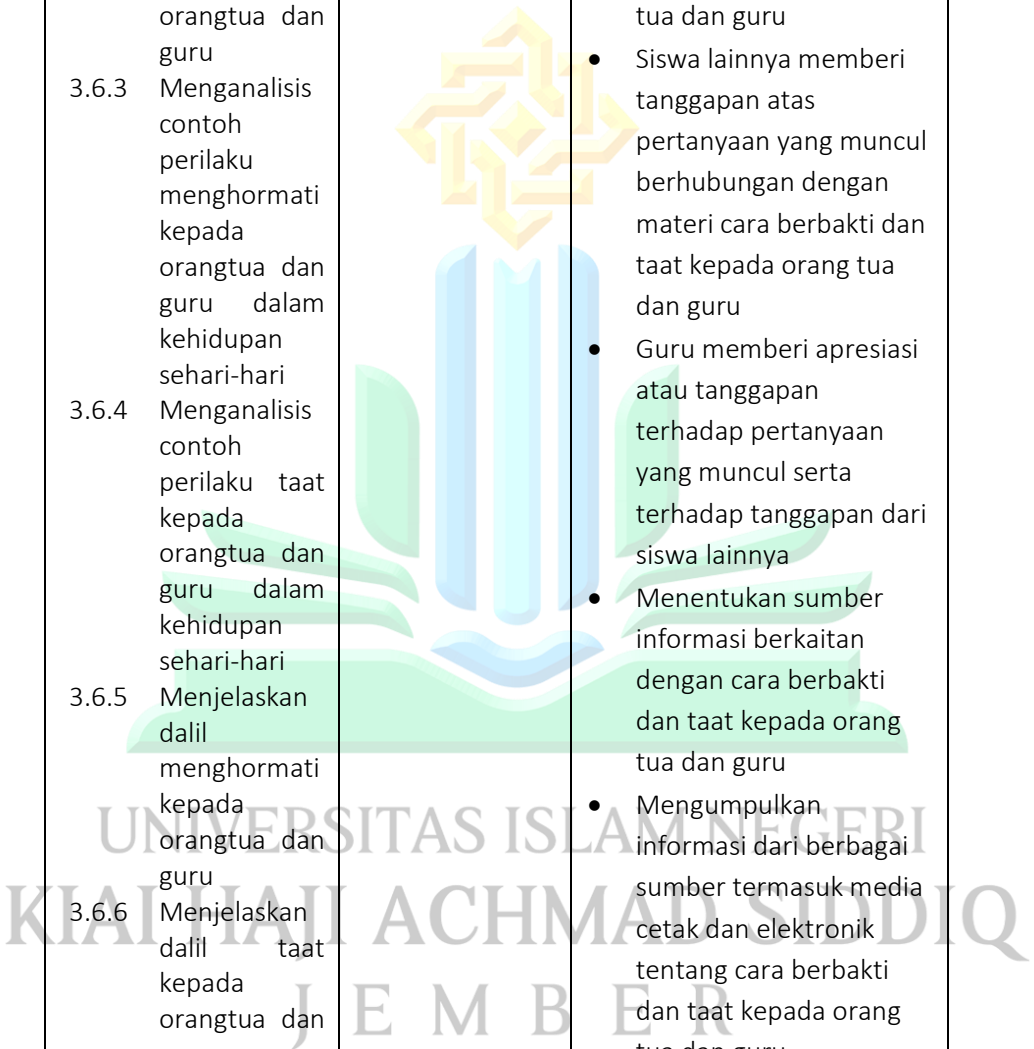
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.</p>		<p>kejadian kiamat sugra</p> <p>3.3.4 Menganalisis proses kejadian kiamat kubra</p> <p>4.3.1 Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir</p> <p>Menyajikan kehidupan yang di alami manusia setelah hari kiamat</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hubungan iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya dengan benar.</li> <li>Menjelaskan hikmah iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>Berperilaku iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>Mendiskusikan iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar,</li> </ul>		<p>Pendidikan Agama Islam.Jakarta :</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>dan makhluk ciptaan-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya</li> </ul>			
<p>1.5 Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Jujur Menepati Janji</b></li> </ul>	<p>1.5.1 Mempercayai bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.5.1 Memiliki perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5.1 Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menyebutkan dalil naqli tentang jujur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyimak tata krama, sopan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari Krama, dan rasa malu</li> <li>Berdo'a dengan penerapan jujur dan menepati janji dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.5. Menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari		<p>dengan benar.</p> <p>3.5.3 Mendeskripsikan pengertian menepati janji dengan benar.</p> <p>3.5.4 Menyebutkan dalil naqli tentang menepati janji dengan benar.</p> <p>4.5.1 Menyajikan contoh perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5.2 Berperilaku menepati janji di keluarga, di sekolah, dan di masyarakat dengan benar.</p> <p>4.5.3 Menyajikan</p>		<p>kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencontoh penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa menanyakan mengenai penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan penerapan jujur</li> </ul>		<p>Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.4 Berperilaku jujur di keluarga, di sekolah, dan di masyarakat</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				pengertian penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari			
1.6 Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 3.6 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru 4.6 Menyajikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taat Kepada Orangtua dan Guru</li> </ul>	1.6.1 Mempercayai bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. 2.6.1 Memiliki perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 3.6.1 Mengidentifikasi pengertian menghormati kepada orangtua dan guru 3.6.2 Mengidentifikasi pengertian taat kepada	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong royong</li> <li>➤ Kejujuran</li> <li>➤ Kerja keras</li> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>• Menyimak cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>• Berdoa dengan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>• Mencontoh penerapan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa menanyakan mengenai cara berbakti dan taat kepada orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Video Vlog</li> </ul>


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru		3.6.3 orang tua dan guru Menganalisis contoh perilaku menghormati kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari		tua dan guru		Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan	
		3.6.4 Menganalisis contoh perilaku taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>• Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> </ul>			
		3.6.5 Menjelaskan dalil menghormati kepada orang tua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> </ul>			
		3.6.6 Menjelaskan dalil taat kepada orang tua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> </ul>			
		4.6.1 Menyajikan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari hubungan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>4.6.2 cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru Berperilaku menghormati kepada orang tua dan guru dengan benar.</p> <p>4.6.3 Berperilaku taat kepada orang tua dan guru dengan benar.</p>		<p>antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru sehari-hari</li> </ul>			
<p>1.8 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai</p>	<b>Zakat Fitrah dan Zakat Mal</b>	<p>1.8.1 Menghayati zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam</p> <p>2.8.1 Memiliki perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Religius</li> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Gotong royong</li> <li>➢ Kejujuran</li> <li>➢ Kerja keras</li> <li>➢ Percaya diri</li> <li>➢ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca ketentuan zakat</li> <li>• Menyimak ketentuan zakat</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ketentuan zakat</li> <li>• Berdoa dengan ketentuan zakat</li> <li>• Mencontoh ketentuan</li> </ul>	• 6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>hikmah dari ketentuan zakat</p> <p>3.8 Memahami ketentuan zakat</p> <p>4.8 Mempraktikkan ketentuan zakat</p>		<p>3.8.1 Mendeskripsikan pengertian zakat dengan benar.</p> <p>3.8.2 Menunjukkan dalil tentang zakat dengan benar.</p> <p>3.8.3 Menjelaskan macam-macam zakat dengan benar.</p> <p>3.8.4 Menjelaskan syarat zakat dengan benar.</p> <p>3.8.5 Menjelaskan rukun zakat dengan benar.</p> <p>3.8.6 Menjelaskan hikmah zakat dengan benar.</p> <p>4.8.1 Melaksanakan zakat fitrah dan zakat mal</p>		<p>zakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan mengenai ketentuan zakat</li> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi ketentuan zakat</li> <li>Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>Menentukan sumber informasi berkaitan dengan ketentuan zakat</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang ketentuan zakat</li> <li>Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai</li> </ul>		<p>Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta :</li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	




Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				ketentuan zakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan ketentuan zakat</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang ketentuan zakat</li> </ul>			
1.9 Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt	<b>Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah</b>	1.9.1 Mempercayai bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong royong</li> <li>➤ Kejujuran</li> <li>➤ Kerja keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>• Menyimak ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ketentuan ibadah haji dan umrah</li> </ul>	• 9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Video Vlog</li> </ul>
2.9 Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari		2.9.1 Memiliki perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dengan ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>• Mencontoh ketentuan ibadah haji dan umrah</li> </ul>			
3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah		3.9.1 Mengidentifikasi pengertian haji		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanyakan mengenai ketentuan ibadah haji dan umrah</li> </ul>			
4.9 Mempraktikkan manasik haji.		3.9.2 Mengidentifikasi pengertian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lainnya memberi tanggapan atas</li> </ul>			


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		3.9.3 umrah Mengidentifikasi dalil tentang haji		<p>pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi ketentuan ibadah haji dan umrah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>• Menganalisis hasil</li> </ul>		Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	
		3.9.4 Mengidentifikasi dalil tentang umrah					
		3.9.5 Menganalisis syarat wajibnya haji					
		3.9.6 Menganalisis syarat umrah					
		3.9.7 Menganalisis rukun haji					
		3.9.8 Menganalisis rukun umrah					
		3.9.9 Menganalisis wajib haji					
		3.9.10 Menganalisis wajib umrah					
		3.9.11 Menganalisis larangan haji dan umrah					
		3.9.12 Memahami hikmah haji					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		4.9.1 dan umrah Memperagakan manasik haji di sekolah		pemuannya berkaitan dengan ketentuan ibadah haji dan umrah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah</li> </ul>			
1.12 Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam <i>rahmatan lil-al-'alamin</i> . 2.12 Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	<b>Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara</b>	1.12.1 Mempercayai bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam <i>rahmatan lil-al-'alamin</i> 2.12.1 Memiliki perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara 2.12.2 Meneladani perilaku perjuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Religius</li> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Gotong royong</li> <li>➢ Kejujuran</li> <li>➢ Kerja keras</li> <li>➢ Percaya diri</li> <li>➢ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>• Menyimak sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>• Berdoa dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>• Mencontoh sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>• Siswa menanyakan mengenai sejarah</li> </ul>	• 6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.12 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara 4.12 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara..		<p>tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.12.1 Mengidentifikasi alur perjalanan dakwah di Nusantara</p> <p>3.12.2 Mengidentifikasi cara-cara dakwah di Nusantara</p> <p>3.12.3 Menganalisis kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara</p> <p>3.12.4 Menjelaskan hikmah kehadiran Islam di Nusantara</p> <p>4.12.1 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan islam di Nusantara sebagai bukti Islam</p>		<p>perkembangan Islam di Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>Menentukan sumber informasi berkaitan dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> </ul>		<p>Pendidikan Agama Islam.Jakarta :</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		rahmatan lil-al-'alamin 4.12.2 Meneladani perilaku perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang sejarah perkembangan Islam di Nusantara</li> </ul>			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Ervan Kembar Dewanto, M.Pd.**  
NIP. 197212182008011013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

..... 20...

Guru Mata Pelajaran

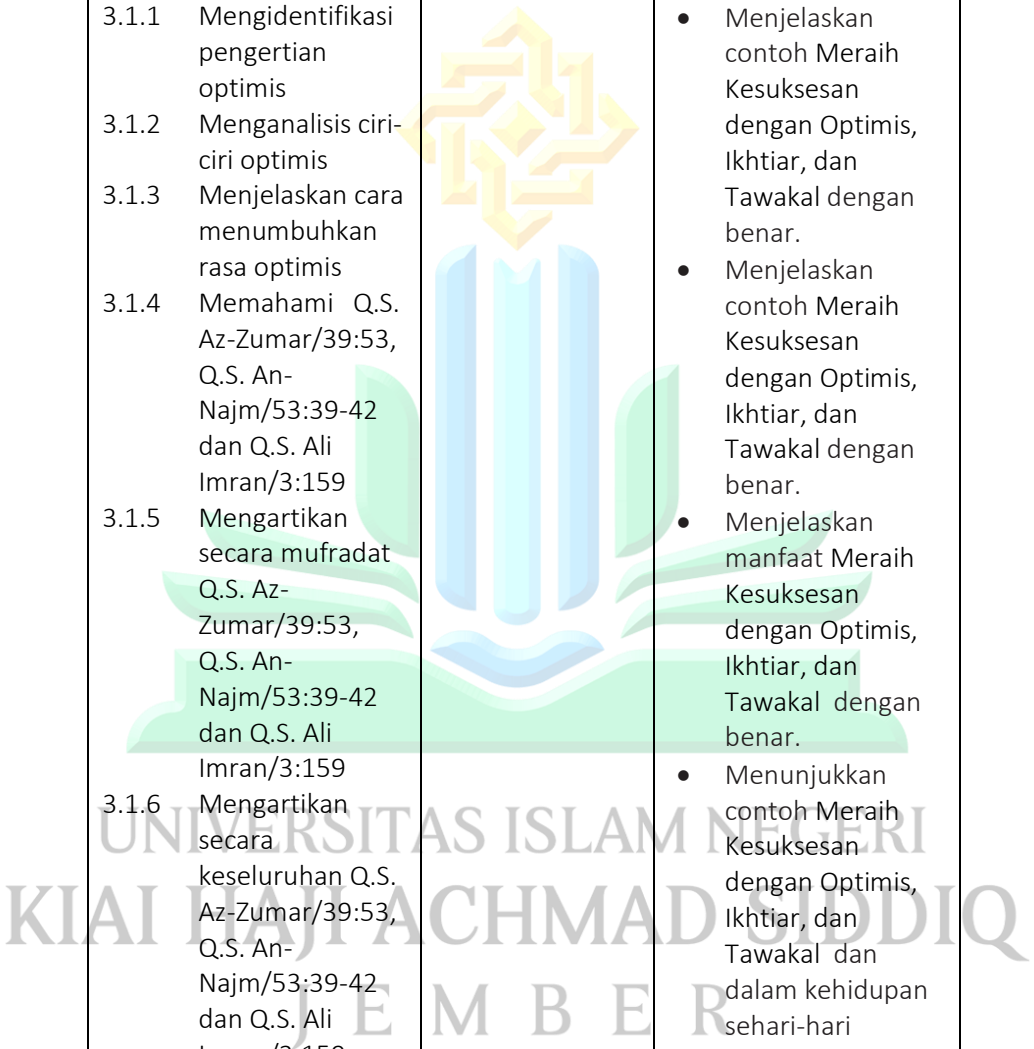
**Maskuri Hadi, M.Pd.I.**  
NIP. 197804122009031005

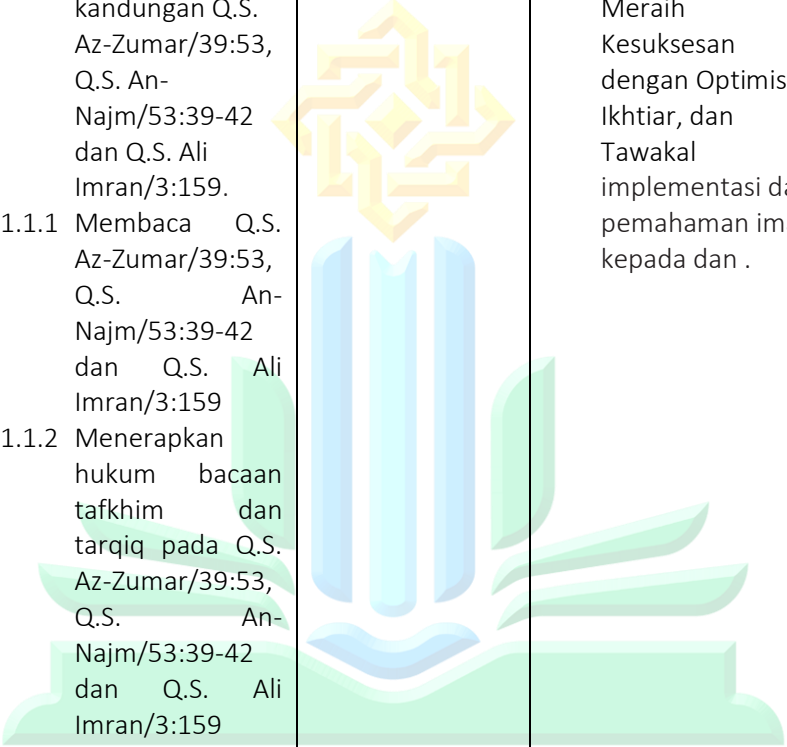
## SILABUS PAI KELAS 9

Satuan Pendidikan : SMPN 02 Jatiroto  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas / Semester : IX/2  
 Tahun Pelajaran: 2022/2023




Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama.  2.1 Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dan Hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari.	<b>Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal</b>	1.1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.  2.1.1 Memiliki perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dan Hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong royong</li> <li>➤ Kejujuran</li> <li>➤ Kerja keras</li> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian, Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dengan benar.</li> <li>• Menunjukkan dalil Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dengan benar.</li> <li>• Menyebutkan macam-macam Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dengan benar.</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Video Vlog</li> </ul>


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.1 Memahami <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dengan <i>tartil</i>.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i></p>		<p>3.1.1 Mengidentifikasi pengertian optimis</p> <p>3.1.2 Menganalisis ciri-ciri optimis</p> <p>3.1.3 Menjelaskan cara menumbuhkan rasa optimis</p> <p>3.1.4 Memahami <i>Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3:159</i></p> <p>3.1.5 Mengartikan secara mufradat <i>Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3:159</i></p> <p>3.1.6 Mengartikan secara keseluruhan <i>Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42</i> dan <i>Q.S. Ali Imran/3:159</i></p> <p>3.1.7 Menjelaskan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan contoh Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dengan benar.</li> <li>Menjelaskan contoh Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dengan benar.</li> <li>Menjelaskan manfaat Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dengan benar.</li> <li>Menunjukkan contoh Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>Berperilaku</li> </ul>		<p>Islam.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>serta Hadis terkait dengan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159.</i></p>		<p>kandungan Q.S. <i>Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42 dan Q.S. Ali Imran/3:159.</i></p> <p>4.1.1.1 Membaca Q.S. <i>Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42 dan Q.S. Ali Imran/3:159</i></p> <p>4.1.1.2 Menerapkan hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada Q.S. <i>Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42 dan Q.S. Ali Imran/3:159</i></p> <p>4.1.1.3 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i></p>		<p>Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal implementasi dari pemahaman iman kepada dan .</p>			

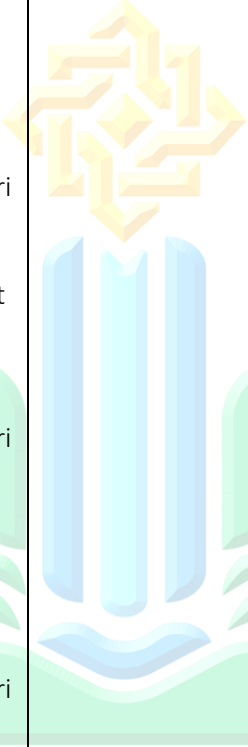



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.4 Beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> . 2.4 Menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> 3.4 Memahami makna iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang adanya <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Beriman Kepada Qada dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati</b></li> </ul>	1.4.1 Meyakini iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> 2.4.1 Memiliki perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> 2.4.2 Menganalisis contoh takdir muallak 2.4.3 Menganalisis contoh takdir mubram 2.4.4 Menganalisis contoh perilaku beriman kepada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari. 3.4.1 Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir 3.4.2 Menganalisis macam-macam kiamat 3.4.3 Menganalisis contoh kejadian kiamat sugra	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong royong</li> <li>➤ Kejujuran</li> <li>➤ Kerja keras</li> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya dengan benar.</li> <li>• Menunjukkan sikap iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya dalam kehidupan sehari-</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>• Modul/bahan ajar,</li> <li>• internet,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		3.4.4 Menganalisis proses kejadian kiamat kubra 4.4.1 Menyajikan dalil iman kepada qada dan qada		<p>hari dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hubungan iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya dengan benar.</li> <li>Menjelaskan hikmah iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li> <li>Berperilaku iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	

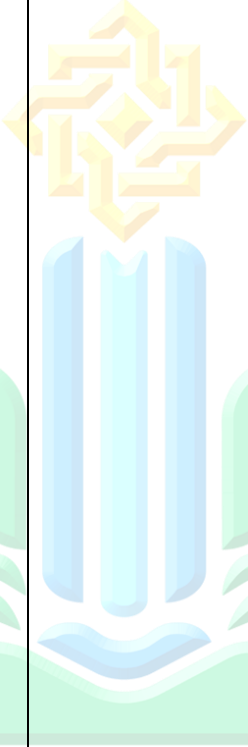
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya</li> <li>• Menyajikan iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya</li> </ul>			
1.7 Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu	<b>Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Tata Krama dan Malu</b>	1.7.1 Mempercayai bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Religius</li> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Gotong royong</li> <li>➢ Kejujuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Memahami tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu.</p> <p>3.7 Memahami makna tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-Tata Krama, dan rasa malu.</p>		<p>ajaran pokok agama</p> <p>2.7.1 Memiliki perilaku tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</p> <p>3.7.1 Mengidentifikasi pengertian Tata Krama</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi pengertian malu</p> <p>3.7.3 Memahami dalil naqli tentang Tata Krama</p> <p>3.7.4 Memahami dalil naqli tentang malu</p> <p>3.7.5 Menjelaskan hikmah perilaku Tata Krama sebagai implimentasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah/2:83</p> <p>3.7.6 Menjelaskan hikmah perilaku malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah/2:83</p>	<p>➤ Kerja keras</p> <p>➤ Percaya diri</p> <p>➤ Kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>Berdoa dengan tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>Mencontoh tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Siswa menanyakan mengenai tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>Siswa lainnya memberi</li> </ul>		<p>Pelajaran Penddikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Penddikan Agama Islam.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>4.7.1 dan hadis Menyajikan contoh perilaku Tata Krama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah/2:83 dan hadist terkait</p> <p>4.7.2 Menyajikan contoh perilaku malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah/2:83 dan hadis</p> <p>4.7.3 Menyajikan perilaku Tata Krama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah/2:83 dan hadist</p> <p>4.7.4 Menyajikan perilaku malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah/2:83 dan hadis</p>		<p>tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media</li> </ul>			


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>cetak dan elektronik tentang tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa malu</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang pengertian tata krama, sopan Tata Krama, dan rasa</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				malu.			
1.6 Menjalankan ketentuan <i>syariat</i> Islam dalam penyembelihan hewan.	<b>Menyayani Binatang Dalam Syariat Penyembelihan</b>	1.10.1 Menyadari ketentuan <i>syariat</i> Islam dalam penyembelihan hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong royong</li> <li>➤ Kejujuran</li> <li>➤ Kerja keras</li> <li>➤ Percaya diri</li> <li>➤ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>• Modul/bahan ajar,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan.		2.10.1 Memiliki perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak terjemahan ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> </ul>			
3.10 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam		3.10.1 Mengidentifikasi pengertian penyembelihan hewan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa dengan ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> </ul>			
4.10 Memperagakan tata cara penyembelihan hewan..		3.10.2 Menganalisis syarat-syarat penyembelihan hewan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencontoh ketentuan penyembelihan</li> </ul>			
		3.10.3 Menganalisis tata cara penyembelihan hewan					
	3.10.4 Menganalisis cara						


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>penyembelihan hewan secara mekanik</p> <p>3.10.5 Menganalisis cara penyembelihan hewan liar</p> <p>3.10.6 Menjelaskan syarat-syarat penyembelihan hewan dengan benar.</p> <p>3.10.7 Menjelaskan tata cara penyembelihan hewan dengan benar.</p> <p>3.10.8 Menjelaskan cara penyembelihan hewan secara tradisional dengan benar</p> <p>3.10.9 Menjelaskan cara penyembelihan hewan secara mekanik dengan benar.</p> <p>4.10.1 Mendemonstrasikan tata cara</p>		<p>hewan dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan mengenai ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> <li>Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	




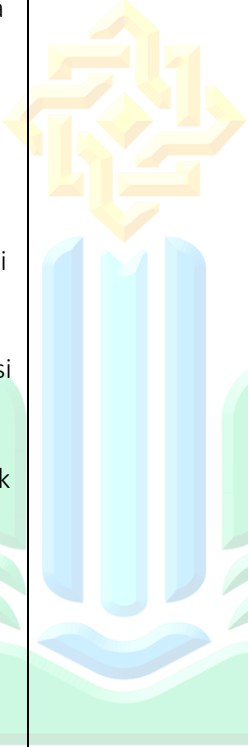
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>penyembelihan hewan sesuai ketentuan <i>syariat</i> Islam</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>terhadap tanggapan dari siswa lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</li> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai ketentuan</li> </ul>			


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>penyembelihan hewan dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
1.7 Melaksanakan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> .	<b>Akikah dan Kurban Menumbuhkan</b>	1.7.1 Melaksanakan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religius</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Gotong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca tentang ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian</li> </ul>

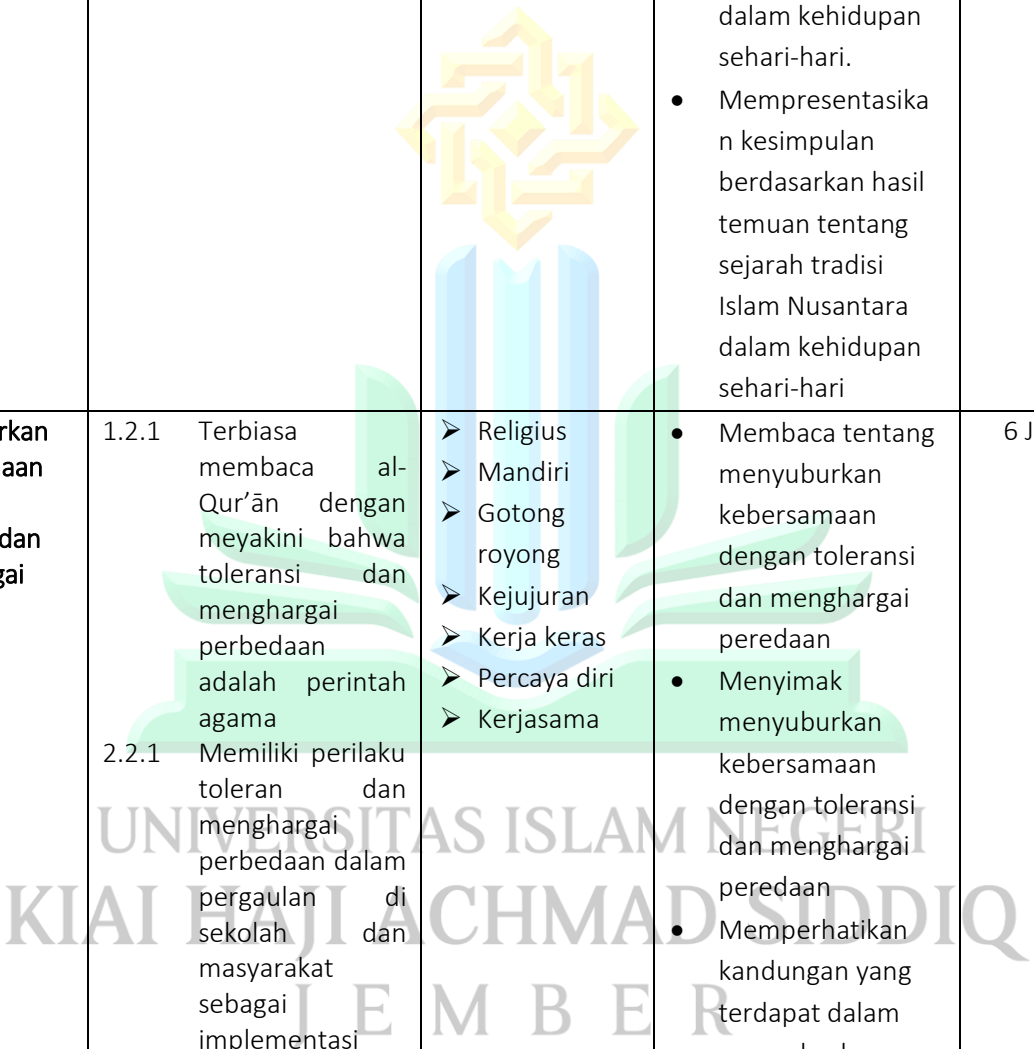
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.7 Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum <i>du'afa</i> sebagai implementasi pemahaman makna ibadah <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>	<b>Kepedulian Umat</b>	2.11.1 Memiliki perilaku empati dan gemar menolong kaum <i>du'afa</i> sebagai implementasi pemahaman makna ibadah <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>	royong ➤ Kejujuran ➤ Kerja keras ➤ Percaya diri ➤ Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> <li>Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> <li>Berdoa dengan ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> </ul>		Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan
3.11 Memahami ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>		3.11.1 Mengidentifikasi pengertian akikah		<ul style="list-style-type: none"> <li>ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> </ul>		• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	• Unjuk kerja • Proyek • Portofolio
4.11 Menjalankan pelaksanaan ibadah <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> di lingkungan sekitar rumah..		3.11.2 Menganalisis ketentuan hewan akikah		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan mengenai ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> dalam Islam</li> </ul>		• Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan	
		3.11.3 Menganalisis cara pembagian daging akikah		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> </ul>			
		3.11.4 Menjelaskan ketentuan hewan akikah dengan benar.					
		3.11.5 Menjelaskan cara pembagian daging akikah dengan benar.					
	3.11.6 Menjelaskan ketentuan hewan kurban dengan benar.						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		4.11.1 Mempraktikkan pelaksanaan ibadah kurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></li> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur</li> </ul>			

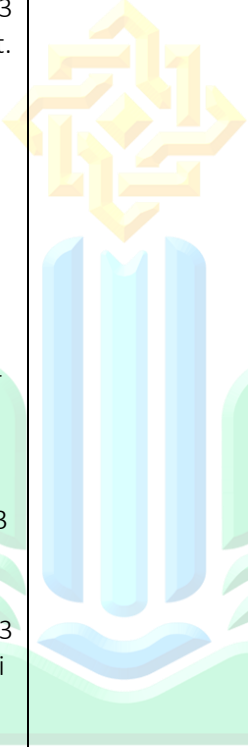
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>mengenai ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
<p>1.13 Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai</p>	<p><b>Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara</b></p>	<p>1.13.1 Mempercayai bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Religius</li> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Gotong royong</li> <li>➢ Kejujuran</li> <li>➢ Kerja keras</li> <li>➢ Percaya diri</li> <li>➢ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca tentang sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>• Menyimak sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang</li> </ul>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>sosial budaya masyarakat..</p> <p>2.13 Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi dari mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara.</p> <p>3.13 Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p> <p>4.13 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara..</p>		<p>sosial budaya masyarakat</p> <p>2.13.1 Memiliki perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi dari mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara</p> <p>3.13.1 Mengidentifikasi tradisi Nusantara sebelum Islam</p> <p>3.13.2 Menganalisis Akulturasi budaya Islam</p> <p>3.13.3 Mengidentifikasi cara melestarikan tradisi Islam Nusantara</p> <p>3.13.4 Menjelaskan hikmah mempelajari tradisi Islam Nusantara</p>		<p>terdapat dalam sejarah tradisi Islam Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa dengan sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>Siswa menanyakan mengenai sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul berhubungan dengan materi sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari</li> </ul>		<p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>	


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		4.13.1 Menyajikan perilaku melestarikan tradisi Islam Nusantara dalam kehidupan sehari-hari  4.13.2 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara menunjukkan perilaku peduli lingkungan		siswa lainnya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai sejarah tradisi Islam Nusantara</li> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan sejarah tradisi Islam Nusantara</li> </ul>			


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang sejarah tradisi Islam Nusantara dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
<p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama..</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di</p>	<p><b>Menyuburkan Kebersamaan Dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan</b></p>	<p>1.2.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama</p> <p>2.2.1 Memiliki perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Religius</li> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Gotong royong</li> <li>➢ Kejujuran</li> <li>➢ Kerja keras</li> <li>➢ Percaya diri</li> <li>➢ Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca tentang menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan</li> <li>• Menyimak menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan</li> <li>• Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam menyuburkan kebersamaan</li> </ul>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dan Hadis terkait		al-Hujurāt/49: 13 dan Hadis terkait.		dengan toleransi dan menghargai perbedaan		Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
3.2 Memahami Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait.		3.2.1 Mengidentifikasi pengertian toleransi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa dengan menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar,</li> <li>internet,</li> <li>Sumber lain yang relevan</li> </ul>		
4.2.1 Membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dengan tartil.		3.2.2 Menjelaskan hukum tanda waqaf pada Q.S. al-Hujurāt/49:13		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan mengenai menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan</li> </ul>			
4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 serta Hadis terkait dengan		3.2.3 Mengartikan mufradat Q.S. al-Hujurāt/49: 13		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul</li> </ul>			
		3.2.4 Mengartikan keseluruhan Q.S. Al-Hujurāt/49: 13		berhubungan dengan materi menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai			
		3.2.5 Menjelaskan kandungan Q.S. al-H. ujurāt/49:13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan benar.					
		4.2.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13					
		4.2.2.1 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13					
		2.2.1.1 Menyajikan kandungan Q.S. al Hujurāt/49:13					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</p>		<p>tentang toleransi dan menghargai perbedaan</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>peredaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari siswa lainnya</li> <li>• Menentukan sumber informasi berkaitan dengan menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai peredaan</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang menyuburkan kebersamaan dengan toleransi</li> </ul>			

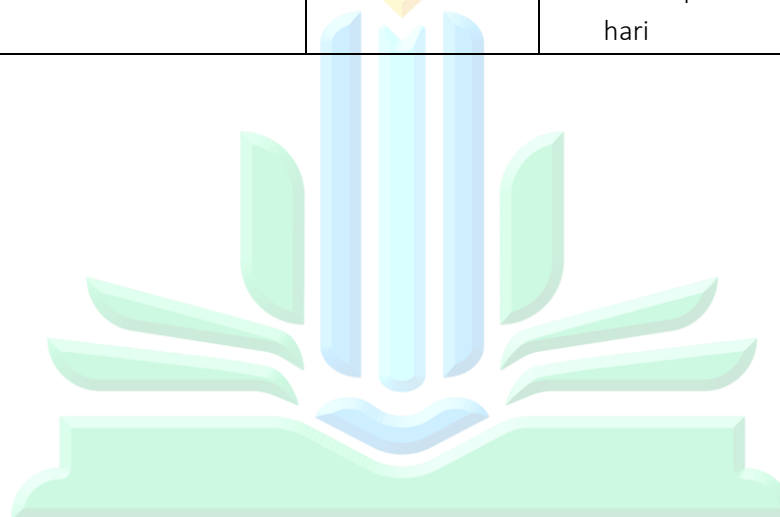
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>dan menghargai peredaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai peredaan</li> <li>• Menganalisis hasil pemuannya berkaitan dengan menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai peredaan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai peredaan dalam kehidupan sehari-hari			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Ervan Kembar Dewanto, M.Pd.**  
NIP.197212182008011013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

..... 20...

Guru Mata Pelajaran

**Maskuri Hadi, M.Pd.**  
NIP.197804122009031005

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4443/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Smpn 2 JATIROTO

Dusun Nyeoran, Desa Jatiroto, Kec.Jatiroto, Kab.Lumajang, Jawa Timur, 67355.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191024  
Nama : NUR KHOTHIB MUCHAMMAD  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Media Pembelajaran Daily vlog dalam meningkatkan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di Smpn 2 jatiroto " selama 40 ( empat puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ervan kembar dewanto

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 September 2022

Dekan,

Maklil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 JATIROTO

NSS: 201052113007 NPSN: 20521424

Jl. Nyeoran Kecamatan Jatiroto Telp: (0334) 321346 - Lumajang Kode Pos : 67355  
Home Page: www.smpn2jtr.webs.com email: [smpnjatiroto2@gmail.com](mailto:smpnjatiroto2@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR :900/145/427.63.17.28/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERVAN KEMBAR DEWANTO, M.Pd

NIP : 197212182008011013

Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Jatiroto

Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Khothib Muchammad

NIM : T20191024

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Status : UIN KHAS Jember

Judul :Inovasi Media Pembelajaran *Daily Vlog* Dalam Meningkatkan  
Kreatifitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 2 Jatiroto

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2  
Jatiroto terhitung mulai tanggal 12 September 2022 s.d 21 Desember 2022. Sesuai  
dengan surat dari UIN KHAS Jember NO. B-4443/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 12 September 2022

Kepala Sekolah



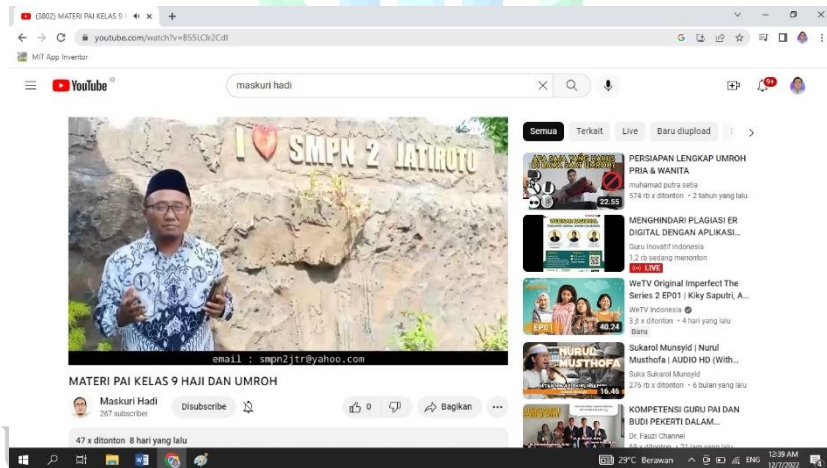
**Ervan Kembar Dewanto, M.Pd**  
NIP. 19721218 200801 1 013

## Lampiran 9

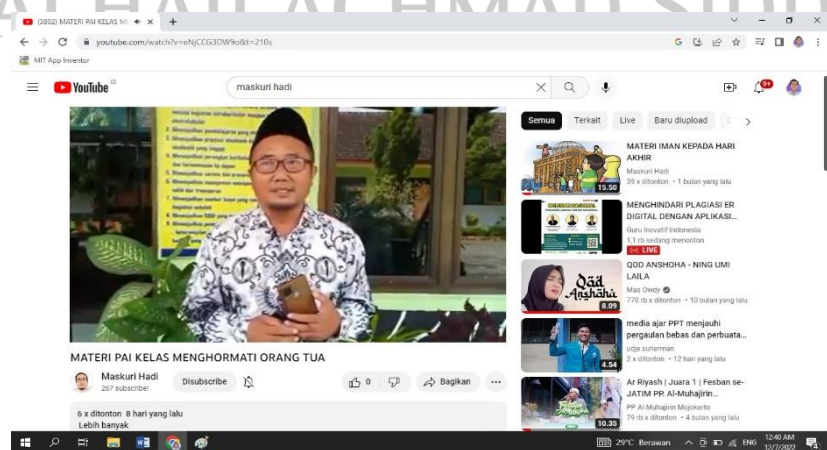
### 1. Kegiatan Pembelajaran menggunakan media *daily vlog*



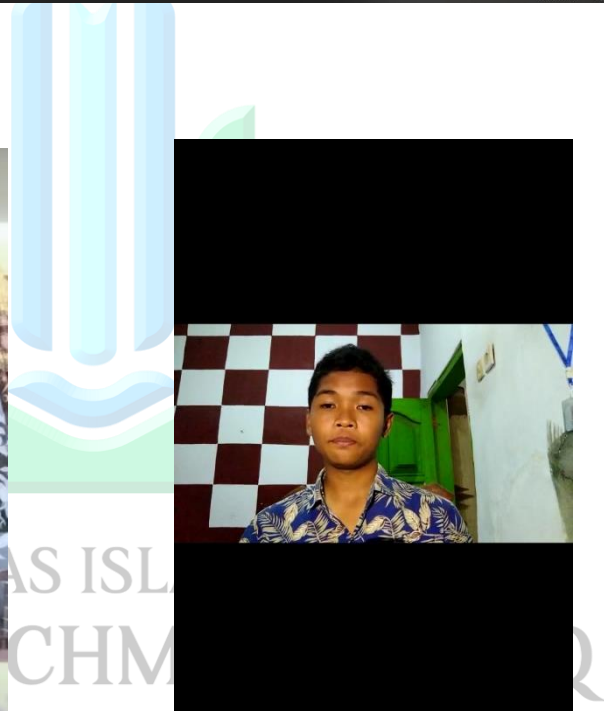
### 2. Media Daily Vlog



KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ



YouTube video player interface showing a video titled "MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR" by Maskuri Hadi. The video features a man in a red and black shirt speaking, with Arabic text overlaid: "وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ". The interface includes a search bar with "maskuri hadi", a list of related videos on the right, and a Windows taskbar at the bottom showing the date 12/7/2022 and time 12:42 AM.





### 3. Wawancara



Wawancara dengan Safira Nur Aini siswa kelas IXA



Wawancara dengan Febiana Kesya Putri siswa kelas IXA



Wawancara dengan Bpk. Ervan Kembar Dewanto, M.Pd.  
Selaku kepala sekolah SMPN 2 Jatiroto









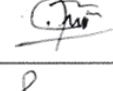
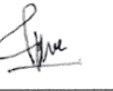

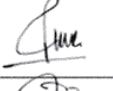
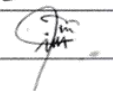
Wawancara dengan Bpk. Maskuri Hadi, M.Pd.  
Selaku Guru PAI SMPN 2 Jatiroto



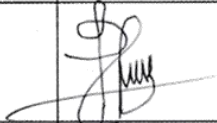
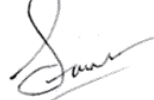

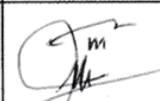
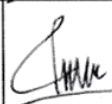
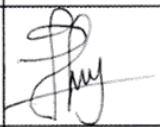





Wawancara dengan Ibu Ade Putri Maharani, M.Pd  
Selaku Wali kelas IX A SMPN 2 Jatiroto

Lampiran 10

Jurnal Kegiatan Penelitian

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	16 Mei 2022	Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran di SMPN 02 Jatiroto	Maskuri Hadi, M.Pd	
2	20 Mei 2022	Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran daily vlog di SMPN 02 Jatiroto	Maskuri Hadi, M.Pd	
3	15 Juni 2022	Observasi, Pelaksanaan Media Pembelajaran daily vlog di SMPN 02 Jatiroto,	Maskuri Hadi, M.Pd	
4	12 September 2022	Permohonan izin penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian di smpn 02 Jatiroto	Ervan Kembar Dewanto, M.pd	
5	13 September 2022	Wawancara bersama kepala Sekolah SMPN 02 Jatiroto	Ervan Kembar Dewanto, M.pd	
6	13 September 2022	Wawancara bersama Waka Kurikulum	Maskuri Hadi, M.Pd.I	
7	13 September 2022	Wawancara bersama Guru PAI	Maskuri Hadi, M.Pd.I	
8	13 September 2022	Wawancara bersama Wali Kelas 9A	Ade Putri Maharani, M.Pd	
9	28 Oktober 2022	Wawancara bersama guru PAI	Maskuri Hadi, M.Pd.I	
10	28 Oktober 2022	Wawancara bersama Wali Kelas 9A	Ade Putri Maharani, M.Pd	
11	23 November	Wawancara bersama	Maskuri Hadi,	

	2022	guru PAI	M.Pd.I	
12	24 November 2022	Wawancara bersama guru PAI	Maskuri Hadi, M.Pd.I	
13	24 November 2022	Wawancara bersama Wali Kelas 9A	Ade Putri Maharani, M.Pd	
14	24 November 2022	Wawancara bersama siswa kelas 9A	Febiana	
15	24 November 2022	Wawancara bersama siswa kelas 9A	Safira	
16	24 November 2022	Wawancara bersama siswa kelas 9A	Resbian	
17	25 November 2022	Wawancara bersama guru PAI	Maskuri Hadi, M.Pd.I	
18	25 November 2022	Wawancara bersama Wali Kelas 9A	Ade Putri Maharani, M.Pd	
19	25 November 2022	Wawancara bersama siswa kelas 9A	Febiana	
20	25 November 2022	Wawancara bersama siswa kelas 9A	Safira	
21	25 November 2022	Wawancara bersama siswa kelas 9A	Resbian	
22	21 Desember 2022	Pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian	Ervan Kembar Dewanto, M.pd	

## *Lampiran 11*

### **BIODATA PENULIS**



#### **Data Pribadi**

Nama : Nur Khothib Muchammad  
Tempat Lahir : Lumajang, Jawa Timur  
Tanggal Lahir : 11 Januari 2001  
NIM : T20191024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Alamat : RT 02, RW 02, Dusun Persil, Desa Jatiroto, Kecamatan Jatiroto,  
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- TK PEMBANGUNAN 1 JATIROTO
- SDN KALIBOTO LOR 04 JATIROTO
- SMPN 2 JATIROTO
- MAN LUMAJANG

UIN KHAS JEMBER